



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun
2020 - 2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kemajuan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPNVJT) dapat dicapai dari tahun ke tahun. Dan atas karunia-Nya pula Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat UPNVJT Tahun 2020-2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Tujuan penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat selain sebagai dasar dan panduan civitas academica dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat, juga merupakan produk kebijakan yang digunakan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) dalam mengawal pengabdian kepada masyarakat di UPNVJT agar tercapai hasil yang optimal dan berkembang untuk menjawab tantangan zaman, oleh karenanya Renstra Pengabdian kepada Masyarakat akan memberikan *guidance* bagi dosen dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat UPNVJT merupakan penjabaran visi, misi, tujuan dan sasaran serta dimaksudkan untuk menjelaskan strategis yang ditempuh oleh UPNVJT dalam rangka mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UPNVJT.

Akhirnya, disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyiapkan data, dan segala sesuatunya sehingga penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini terwujud dengan baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu meridloi upaya kita untuk meningkatkan peran UPNVJT menjadi salah satu pendidikan tinggi di Indonesia yang berkiprah dan bermanfaat untuk kesejahteraan dan kemakmuran bangsa.

Tim Penyusun
Renstra Pengabdian kepada Masyarakat
Pusat Pengabdian Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata
LPPM UPN Veteran Jawa Timur

BAB 1

PENDAHULUAN

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPNVJT) merupakan penjabaran visi, misi, tujuan dan sasaran serta dimaksudkan untuk menjelaskan strategi yang ditempuh oleh UPNVJT dalam rangka mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UPNVJT dalam kurun waktu 5 tahun ke depan.

Penetapan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada masyarakat UPNVJT 2020-2024 ini, disusun dengan memperhatikan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Capaian UPNVJT saat ini di bidang PkM yang diperoleh dari hasil evaluasi diri yang disusun oleh tim pengabdian kepada masyarakat.
- b. Posisi UPNVJT saat ini di bidang pengabdian kepada masyarakat pada level nasional.
- c. Kekuatan dan kelemahan UPNVJT yang ditunjukkan oleh potensi sumber daya manusia, fasilitas sarana prasarana, sistem informasi dan organisasi, dana pengabdian kepada masyarakat, dan jejaring kemitraan pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal, nasional dan internasional.
- d. Kebijakan pemerintah dalam rangka pembangunan nasional, khususnya yang dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan Daerah.

1.1. Dasar Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UPNVJT 2020-2024

Salah satu potensi kekuatan universitas adalah pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk mengantisipasi berbagai isu di tingkat lokal, regional, nasional, dan global, untuk memberikan berbagai pilihan solusi mengatasi permasalahan tersebut. Sebagaimana telah disebutkan dalam Renstra 2020-2024 kepada Masyarakat, bahwa PkM UPNVJT bertujuan:

1. Mewujudkan atmosfir akademik dan non-akademik yang kondusif dalam PkM dilandasi oleh sikap dan etika profesionalisme.
2. Mewujudkan kapasitas sumber daya manusia yang kreatif, produktif, kompetitif dan proaktif di bidang PkM berbasis hasil penelitian.
3. Mewujudkan kapasitas tata kelola PkM yang berdaya guna.
4. Mewujudkan jejaring kerjasama dalam PkM dengan mensinergikan peran perguruan tinggi, lembaga swasta dan pemerintah dalam skala lokal, nasional, regional dan internasional.
5. Mewujudkan sinergi program PkM dengan bidang pendidikan.

Pembuatan Renstra PkM 2020-2024 merupakan penyesuaian terhadap peralihan status UPNVJT dari PTN Satker menjadi PTN yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: 804/KMK.05/2018, tertanggal 6 Desember 2018. Mengacu pada renstra UPNVT 2020-2024, maka Renstra Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2016-2020 yang ditetapkan oleh Keputusan Rektor

No:Skep/71/UN.63/2016, tanggal 3 Juli 2016, turut melakukan penyesuaian tahun dengan menerbitkan Renstra Penelitian dan PkM tahun 2020-2024 melalui Keputusan Rektor Nomor:287/UN.63/LPPM/2020. Tema utama PkM UPNVJT adalah: *Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Lokal Indonesia untuk Kemandirian Pangan dan Energi Ramah Lingkungan untuk Peningkatan Kesejahteraan, Pendidikan dan Kesehatan Dalam Kerangka Bela Negara.*

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur memerinci tema utama pengembangan kegiatan PkM untuk mencapai sasaran strategis berikut:

- a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas program PkM yang inovatif dan profesional.
- b. Meningkatnya kemampuan sumber daya manusia (dosen dan mahasiswa) dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menunjang kegiatan PkM berbasis penelitian.
- c. Meningkatnya kapasitas sistem manajemen dan tata kelola PkM yang efektif, adil dan akuntabel melalui konsolidasi internal.
- d. Meningkatnya jumlah dan kapasitas jejaring kerjasama dengan pihak swasta dan pemerintah melalui konsolidasi eksternal dengan mengoptimalkan *spin-off* hasil PkM untuk kemanfaatan masyarakat.
- e. Menghasilkan modal intelektual dan karya ilmiah untuk pengembangan kualitas proses pembelajaran dalam rangka pembangunan nasional.

Tujuan dan sasaran diharapkan tercapai dengan pertimbangan bahwa UPNVJT memiliki jangkauan wilayah pengabdian di berbagai tempat di Indonesia.

Wilayah pengabdian yang luas memberikan peluang bekerja sama dengan pemerintah dan swasta dalam rangka meningkatkan kesejahteraan, pendidikan, dan kesehatan masyarakat, melalui kegiatan PkM yang berkuantitas dan berkualitas.

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran PkM UPNVJT berada dibawah koordinasi dan kendali Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai pelaksana kebijakan. LPPM terus berupaya memperbaiki mutu serta kuantitas PkM yang dilandasi oleh invensi dan inovasi melalui penyusunan **roadmap** yang mengedepankan 5 (lima) bidang unggulan yaitu: (1) Pertanian dan Pangan; (2) Bioteknologi; (3) Energi; (4) Teknologi Informasi dan Komunikasi; (5) Sosial Humaniora.



Gambar 1.1. Topik Unggulan dan Skema Pengabdian Kepada Masyarakat UPNVJT

Kelima topik unggulan PkM tersebut berkembang atas dasar kapasitas dan kompetensi SDM yang didukung oleh sarana dan prasarana yang dimiliki oleh

UPNVJT dan dijiwai pemahaman kerangka belanegara. Maksud dijiwai belanegara adalah penerapan program PkM pada segi kemajuan bangsa dan ketahanan nasional. Misalnya mempertahankan varietas lokal, lingkungan hayati, penanganan bencana, penguatan ekonomi dan UMKM, pengembangan pariwisata lokal, penguasaan teknologi informasi untuk keamanan, ketahanan pangan, budaya daerah, dan kearifan lokal.

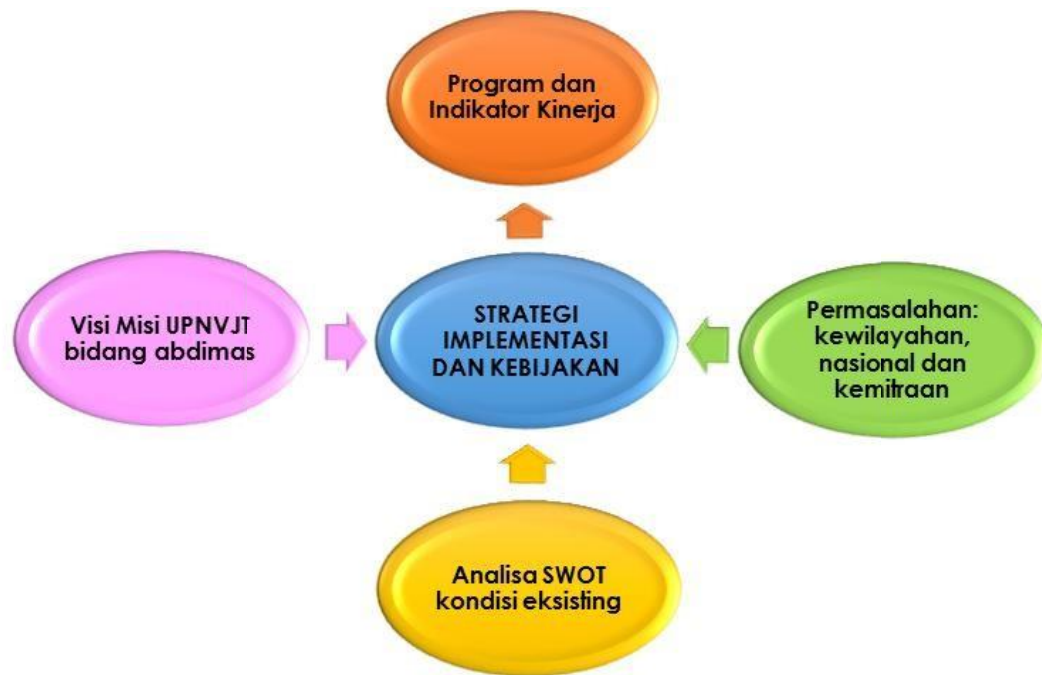
Penyusunan renstra PkM UPNVJT merujuk pada Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2017-2045 dan diselaraskan dengan visi dan misi UPNVJT, dengan memperhatikan berbagai isu global (*climate change*), isu regional (Masyarakat Ekonomi Asean), isu nasional (poros maritim dan infrastruktur, pembangunan desa mandiri dan desa perbatasan. Renstra Penelitian dan PkM telah memperhatikan sinergitas dengan program pemerintah, adaptif terhadap RPJM Nasional dan RPJM Pemda. Program-program PkM UPNVJT lebih memberikan bobot pada multidisiplin keilmuan (lintas rumpun) dan berpijak pada keunggulan UPNVJT.

Pada tahun 2019, UPNVJT menduduki peringkat ke 15 sebagai perguruan tinggi dengan basis kinerja pengabdian kepada masyarakat dalam **Klaster Unggul (excellent)**. Predikat Unggul (Excellent) membuktikan bahwa sumber daya PkM UPNVJT sangat baik, dan telah menerapkan sistem penjaminan mutu dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, produktivitas luaran pengabdian kepada masyarakat yang sangat tinggi dengan reputasi nasional dan internasional dan telah dimanfaatkan oleh *stakeholders*.

Oleh karena itu, sangat efektif jika persoalan di suatu wilayah dapat ditangani oleh perguruan tinggi setempat bekerjasama dengan pemerintah setempat dan komunitas terkait. Persoalan paling rumit dalam sebuah pengabdian kepada masyarakat bukan hanya menyiapkan solusi *hardware, software, system* melainkan melakukan reformasi budaya dari masyarakat setempat agar solusi yang telah ditawarkan bisa berkelanjutan. Oleh karena itu sangat penting melibatkan jejaring sosial untuk menggarap reformasi budaya masyarakat setempat.

Dengan kata lain pengabdian masyarakat selalu bersifat multidisiplin atau kebhinekaan intelektual. Terlepas dari semua hal diatas, pengabdian kepada masyarakat UPNVJT haruslah berangkat dari keunggulan UPNVJT. Oleh sebab itu penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat harus melalui beberapa tahapan, yang diawali dengan analisis visi dan misi UPNVJT di bidang pengabdian kepada masyarakat, evaluasi kondisi saat ini dalam bentuk analisis SWOT, serta perumusan strategi untuk menentukan arah kebijakan dan langkah-langkah dalam mencapai visi dan misi yang diharapkan dengan berpijak pada kondisi saat ini, setelah itu dilakukan sinkronisasi dengan isu kewilayahan, isu nasional dan pemilihan mitra.

Alur penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UPNVJT diperlihatkan pada gambar 1.2.



Gambar 1.2. Alur penyusunan Renstra PkM UPNVJT

Keberhasilan UPNVJT dalam bidang PkM tidak lepas dari peran LPPM sebagai lembaga yang memiliki strategi dalam pelaksanaan dan pengembangan PkM, antara lain:

- a. LPPM menyusun renstra penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara multi tahun (5 Tahun) dan merumuskan jenis PkM yang relevan.
- b. LPPM menerapkan sistem seleksi semua proposal PkM pendanaan internal dan eksternal, mulai administrasi, substansi, penilaian dengan bantuan reviewer Internal.
- c. Penandatanganan kontrak pelaksanaan PkM antara kepala LPPM dengan dosen dibuat setelah diterimanya SK Rektor oleh penerima dana PkM internal; atau DRPM Kemenristek/BRIN; atau dari instansi lain.
- d. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM, dilakukan oleh LPPM sebanyak dua

kali oleh reviewer internal dan reviewer eksternal (DRPM Kemenristek/BRIN atau dari Perguruan Tinggi lain) dengan tujuan untuk mengetahui kemajuan pelaksanaan PkM berdasarkan proposal yang dibuat.

- e. Pelaporan Hasil PkM mewajibkan dosen menyampaikan laporan hasil PkM ketika sudah berakhir masa kontrak penelitiannya melalui LPPM.
- f. LPPM mengkoordinasikan sekaligus penanggung jawab dalam menjalin kerjasama dengan lembaga mitra.

Strategi pemanfaatan **sumber pendanaan** yang diterima kepada dosen pelaksana PkM, berasal dari:

1. Pendanaan dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti.
2. Pendanaan dari DIPA UPN Veteran Jawa Timur yang diperuntukkan untuk dosen sebagai pendanaan Internal PkM.
3. Pendanaan swadana berasal dari dana pribadi dosen pelaksana PkM.
4. Pendanaan dari pihak-pihak terkait dan tidak mengikat, dan dari Dinas/lembaga terkait kebutuhan untuk pemecahan masalah.

Pelaksanaan menuju pencapaian roadmap PkM membutuhkan efektivitas penyelenggaraan program kegiatan PkM yang dipengaruhi oleh kapasitas sistem manajemen dan sumber pendanaan program kegiatan PkM melalui LPPM UPNVJT. LPPM UPNVJT telah menyiapkan buku panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta berbagai Standar Operating Prosedur (SOP) untuk memberi landasan dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan

evaluasi, serta pelaporan kegiatan PkM yang diselenggarakan secara berkelanjutan. Buku panduan dan berbagai SOP PkM, dapat ditemukan pada tautan: [https://bit.ly/SOP PkM LPPM-UPNVJT](https://bit.ly/SOP_PkM_LPPM-UPNVJT).

Demi mendukung keberhasilan proses penyelenggaraan **pelaporan** internal, UPNVJT telah mengembangkan aplikasi manajemen pengabdian masyarakat yang sistematis di <https://home.upnjatim.ac.id/simaris/> dan untuk pelaporan kegiatan PkM eksternal melalui aplikasi <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>.

BAB 2

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1. Gambaran Umum Rencana Strategis Universitas

Gambaran umum secara ringkas Rencana Strategis (Renstra) UPNVJT dalam menunjang pengembangan dan peningkatan kompetensi dan inovasi perguruan tinggi, diuraikan visi, misi dan tujuan universitas yang tertuang dalam Renstra UPNVJT 2015-2039.

2.1.1. Visi Universitas

Visi UPNVJT adalah gambaran tentang masa depan yang secara realistis dapat dicapai dan mengacu pada potensi dan kemampuan yang dimiliki saat ini. Penalaran dan ruang lingkup visi UPNVJT sejalan dengan misi, tujuan dan sasaran, serta nilai-nilai yang dianut oleh UPNVJT, yang secara bersama-sama mengarahkan rencana strategi UPNVJT dan secara keseluruhannya merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dan saling menguatkan. Berdasarkan Persetujuan dan Surat Keputusan Senat UPNVJT No: Skep/17/UN.63/2015 tanggal 3 Juli 2015, maka Visi UPNVJT adalah: **“MENJADI UNIVERSITAS UNGGUL BERKARAKTER BELA NEGARA.”**

Visi UPNVJT tersebut merupakan *guidelines* bagi seluruh pimpinan dan civitas academica dalam menyelenggarakan tugas tri dharmanya untuk mencapai cita-cita bersama dalam kurun waktu 25 tahun (2015-2039). Makna visi

UPNVJT dalam mencapai keunggulan tugas tri dharma yang akan mengantarkan UPNVJT ke *world class university* yang dilandasi dengan nilai-nilai bela negara adalah sebagai berikut:

a. Makna Unggul

Pengertian unggul mengandung makna substantif yang bernilai daya saing tinggi. Keunggulan UPNVJT dibangun dari karya-karya akademik yang bersifat substansial dan dapat dikompetisikan baik pada tingkat nasional maupun internasional. Dimensi keunggulan yang sedang dikembangkan UPNVJT mengarah pada lima pilar keunggulan yaitu:

- a.1. Pendidikan dan Pengajaran yang relevan dengan KKNi,
- a.2. Penelitian Unggulan Universitas dalam 5 bidang (Ketahanan Pangan, Energi terbarukan, Bioteknologi, Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat, Teknologi informasi dan komunikasi, Infrastruktur dan Bela Negara),
- a.3. Pengabdian pada Masyarakat melalui pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG),
- a.4. Sumber Daya Manusia yang tangguh dan disiplin,
- a.5. Tata kelola yang efektif, efisien, baik dan bersih.

b. Makna Bela Negara

Pengertian bela negara mengandung nilai-nilai cinta tanah air, sadar sebagai warga negara dalam berbangsa dan bernegara, rela berkorban, yakin bahwa Pancasila sebagai dasar negara dan mempunyai kemampuan awal bela negara yang wajib dianut oleh seluruh civitas academica dan ditanamkan ke peserta didik

dalam proses pembelajarannya. Internalisasi karakter bela negara bagi seluruh civitas academica sejalan dengan sejarah pendirian UPNVJT oleh para "Veteran" pejuang kemerdekaan yang menginginkan agar UPNVJT sebagai "Monumen Hidup" bagi veteran kemerdekaan dengan sesanti "Widya Mwat Yasa" yang berarti bahwa segenap civitas academica selalu "Belajar untuk Membangun Bangsa dan Negara" secara kreatif dan inovatif dalam menghasilkan IPTEK, serta SDM lulusan yang profesional dan berbudi pekerti luhur, sehingga mampu berkompetisi di tingkat global namun tidak lupa dengan akar budaya bangsa Indonesia.

2.1.2. Misi Universitas

Misi UPNVJT berdasarkan visi universitas yang telah diuraikan di atas dan mandat yang diembannya untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta memperhatikan tuntutan kebutuhan IPTEKS (ilmu pengetahuan, teknologi dan seni) di masa mendatang serta tuntutan pengembangan Tata Kelola dan SDM serta Sarana Prasarana yang lebih terintegrasi, UPNVJT merumuskan misinya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berkarakter bela negara;
2. Meningkatkan budaya riset dalam pengembangan bidang IPTEK yang berdayaguna untuk kesejahteraan masyarakat;
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat berbasis riset dan kearifan lokal;

4. Menyelenggarakan tata kelola yang baik dan bersih dalam rangka mencapai akuntabilitas pengelolaan anggaran;
5. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia unggul dalam sikap dan tata nilai, unjuk kerja, penguasaan pengetahuan, dan manajerial;
6. Meningkatkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana terpadu;
7. Meningkatkan kerjasama institusional dengan *stakeholders* di dalam dan luar negeri.

2.1.3. Tujuan Universitas

Tujuan universitas untuk mengakselerasi tercapainya visi dan misi yang telah diuraikan diatas, adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya kurikulum dan layanan pendidikan yang relevan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berbasis bela negara;
2. Tercapainya mutu dan inovasi riset yang berdayaguna untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat;
3. Terwujudnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan kearifan lokal;
4. Terwujudnya penyelenggaraan tata kelola yang baik dan bersih untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan anggaran;
5. Terwujudnya sumber daya manusia unggul yang kompeten dan berdaya saing tinggi;

6. Terwujudnya sarana prasarana yang memadai dengan pengelolaan yang efektif dan efisien;
7. Terwujudnya kerjasama institusional dengan *stakeholder* baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak.

2.2. Gambaran Umum Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat

Gambaran umum Renstra PkM mengacu pada visi dan misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UPNVJT tahun 2020-2024, yang diuraikan dalam visi, misi, tujuan dan sasaran dalam bidang PkM.

2.2.1. Visi PkM Universitas

Visi PkM adalah gambaran tentang masa depan PkM yang secara realistis dapat dicapai oleh UPNVJT dan mengacu pada potensi riset yang dimiliki universitas saat ini. Ciri khas PkM UPNVJT adalah berbasis penelitian. Ruang lingkup visi PkM di LPPM sejalan dengan misi, tujuan dan sasaran, serta nilai-nilai yang dianut oleh UPNVJT, yang selaras dengan rencana strategi UPNVJT. Secara koheren merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dan saling menguatkan antara visi PkM LPPM dengan visi UPNVJT.

Berdasarkan Persetujuan Senat, diterbitkanlah Surat Keputusan Rektor No: Skep/71/UN.63/2016 tanggal 3 Juli 2016, tentang visi LPPM UPNVJT: **“MENJADI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG MANDIRI DAN INOVATIF BERWAWASAN BELA NEGARA.”**

Visi LPPM UPNVJT tersebut merupakan panduan bagi seluruh pimpinan dan civitas academica dalam menyelenggarakan tugas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai konsekuensi kemanfaatan penelitian menuju kemaslahatan masyarakat yang berwawasan bela negara.

2.2.2. Misi PkM Universitas

Misi PkM UPNVJT berdasarkan visi universitas yang telah diuraikan di atas dan mandat yang diembannya untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, serta memperhatikan tuntutan kebutuhan IPTEKS di masa mendatang serta tuntutan pengembangan tata kelola standarisasi hasil, isi, proses, penilaian, pelaksana, sarana prasarana, pengelolaan serta pendanaan dan pembiayaan yang lebih terintegrasi, UPNVJT merumuskan misi PkMnya sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkarakter bela negara;
2. Meningkatkan budaya PkM yang berbasis riset dalam penerapan IPTEKS yang berdayaguna untuk kesejahteraan masyarakat;
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat berbasis riset dan kearifan lokal;
4. Meningkatkan relevansi IPTEKS terapan yang inovatif guna menghasilkan produk dan jasa agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan masyarakat;

5. Meningkatkan kerjasama PkM dengan *stakeholders* yang berorientasi mutu dan daya saing secara nasional dan internasional.

2.2.3. Tujuan PkM Universitas

Tujuan PkM UPNVJT untuk mengakselerasi tercapainya visi dan misi PkM UPNVJT yang telah diuraikan diatas, adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan atmosfir akademik dan non-akademik yang kondusif dan persuasif dalam pengabdian kepada masyarakat;
2. Mewujudkan sumber daya peneliti yang kreatif, produktif, kompetitif dan proaktif yang mampu mengimplementasikan produk/hasil penelitian bagi kepentingan masyarakat;
3. Mewujudkan jejaring kerjasama bidang PkM antar perguruan tinggi, lembaga swasta dan pemerintah dalam skala nasional dan internasional.

2.2.4. Sasaran PkM Universitas

Sasaran yang perlu dilakukan untuk memanifestasikan visi misi dan tujuan dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas PkM adalah sebagai berikut:

1. Menunjang pengembangan kualitas proses pembelajaran dan akademik
2. Mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3. Menghasilkan modal intelektual dan karya ilmiah dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

4. Pengembangan hasil penelitian, yaitu melakukan implementasi penelitian berkualitas, serta pengembangan pelaksana PkM (dosen dan mahasiswa).
5. Konsolidasi Internal, yaitu melakukan sinergi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan penelitian dan pendidikan.
6. Konsolidasi Eksternal, yaitu peningkatan jumlah dan kapasitas jejaring kerjasama dengan pihak swasta dan pemerintah dengan meningkatkan *spin off* hasil PkM menuju kemanfaatan dalam masyarakat.

2.3. Kebijakan Umum PkM Universitas

Landasan kebijakan Renstra UPNVJT merupakan dasar acuan bagi pengelolaan pengembangan PkM tahun 2020-2024, sehingga semua kegiatan PkM di lingkungan UPNVJT berkembang selaras dengan Renstra PkM UPNVJT.

Selain itu pengembangan dan pelaksanaan PkM di UPNVJT mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang diperbarui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015–2019
3. RPJM Daerah tingkat Provinsi dan Kota atau Kabupaten
4. Rencana Strategis Ditjen Pendidikan Tinggi Tahun 2020-2024
5. Rencana Strategis (Renstra) UPN Veteran Jawa Timur Tahun 2020-2024

6. Surat Keputusan Rektor UPN Veteran Jawa Timur tentang Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UPNVJT tahun 2020.
7. Laporan Evaluasi Diri Universitas 2020 UPN Veteran Jawa Timur.
8. Evaluasi diri dan borang masing-masing Program Studi dan Fakultas di UPNVJT.

Pengabdian kepada Masyarakat di UPNVJT telah mengikuti arahan sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) sebagaimana diatur dalam BAB IV tentang Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat pada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Bahwa setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang memenuhi delapan standar:

- a. Standar hasil PkM, yaitu kriteria minimal dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan iptek guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b. Standar isi PkM, yaitu kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat.
- c. Standar proses PkM, yaitu kriteria minimal yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.
- d. Standar penilaian PkM, yaitu kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat
- e. Standar pelaksana PkM, yaitu kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

- f. Standar sarana dan prasarana PkM, yaitu kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat.
- g. Standar pengelolaan PkM, yaitu merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- h. Standar pendanaan dan pembiayaan PkM, yaitu kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

Sistem pelaporan kinerja pengabdian kepada masyarakat berpedoman pada buku Panduan Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi yang diterbitkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti Tahun 2020. Untuk pelaporan secara internal berpedoman pada Peraturan Rektor UPNVJT No. 12 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur; Pertor No. 185 Tahun 2019 tentang kewajiban publikasi ilmiah hasil penelitian dosen, mahasiswa program sarjana, dan program magister di lingkungan UPNVJT; Pertor No. 2 Tahun 2020 program bantuan biaya seminar internasional luar negeri bagi dosen tetap UPNVJT; dan Pertor No. 11 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan dan Anggaran di Lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur.

2.4. Analisis Kondisi Saat ini

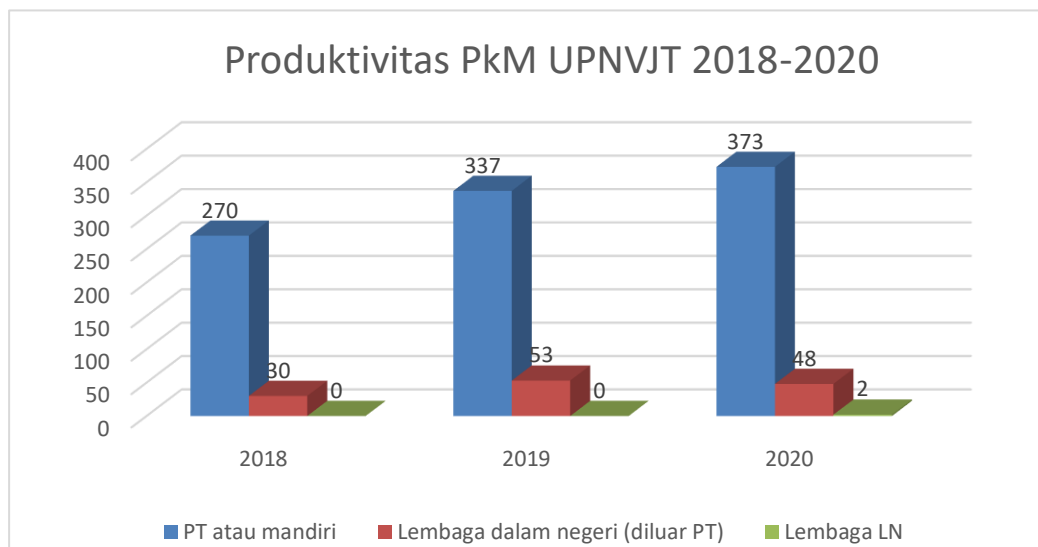
Secara internal, UPNVJT terus mengembangkan berbagai skema PkM yang bersifat kompetitif bagi dosen dan mahasiswa. Kebijakan ini menjadi peluang bagi segenap civitas academica UPNVJT untuk berkompetisi memenangkan hibah PkM. Skema PkM UPN Veteran Jawa Timur mengalami dinamika perubahan nama, dari tahun 2018 hingga 2020. Skema yang berlaku sejak tahun 2020 adalah PIKAT, PIHAT, BIMA dan KKN Tematik (<http://lppm.upnjatim.ac.id/page/pengabdian>).

Saat ini UPNVJT memiliki 392 dosen yang tersebar di 28 program studi dan 12.192 mahasiswa sebagai potensi modal SDM yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan PkM, dengan dukungan relasi dan kerjasama dengan industri dan pemerintah. Perpaduan dua keunggulan tersebut menjadi andalan UPNVJT dalam pelaksanaan kegiatan PkM. Kegiatan PkM UPNVJT juga telah menghasilkan paten, desain industri, paten sederhana dan produk unggulan yang bermanfaat langsung bagi masyarakat atau industri.

Khusus pada transfer Teknologi Tepat Guna untuk mengungkit ekonomi lokal, UPNVJT memiliki prestasi terbaik karena dipilih sebagai mitra Kemendesa RI (https://bit.ly/news_mitra-kemendesa). UPNVJT dipercaya dalam membantu pengentasan daerah tertinggal melalui bantuan tenaga ahli, pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, teknologi tepat guna, dan kajian solusi masalah daerah tertinggal. Kepercayaan mitra kepada program Pengabdian kepada Masyarakat UPN Veteran Jawa Timur karena mendapat dukungan penuh dari top

manajemen universitas, mempunyai komitmen tinggi dan kompetensi SDM yang siap memberikan solusi-solusi masalah yang dihadapi mitra.

Alokasi **pendanaan PkM** UPNVJT masih sangat rendah. Selama periode 2018–2020 total pendanaan sebesar Rp Rp 4.248.100.050,00 dari dana internal dan hibah eksternal (DRPM). Alokasi Dana Internal pada tahun 2018 sebesar Rp 754.000.000,00. Mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi Rp1.006.500.000,00. Namun mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan jumlah Rp921.900.050,00. Hal ini berpengaruh pada menurunnya jumlah luaran publikasi ilmiah, publikasi berita, paten, desain industri, dan Kekayaan Intelektual lainnya. Selain itu sinkronisasi data PkM antara prodi dengan LPPM belum berjalan secara optimal.

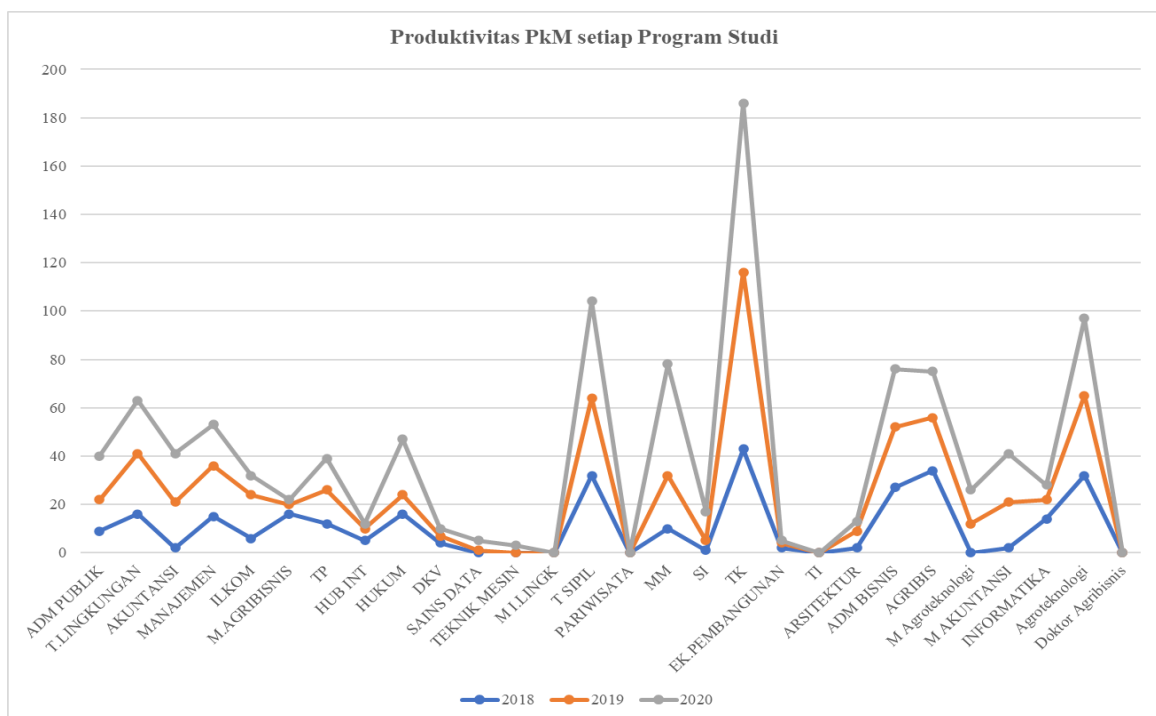


Gambar 2.1. Produktivitas PkM UPNVJT Tahun 2018-2020

Jumlah total judul PkM di UPNVJT dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebanyak 1113 judul. PkM dengan dana internal PT atau mandiri terdapat 980 judul. PkM dengan biaya dari lembaga dalam negeri (di luar PT) terdapat 131 judul.

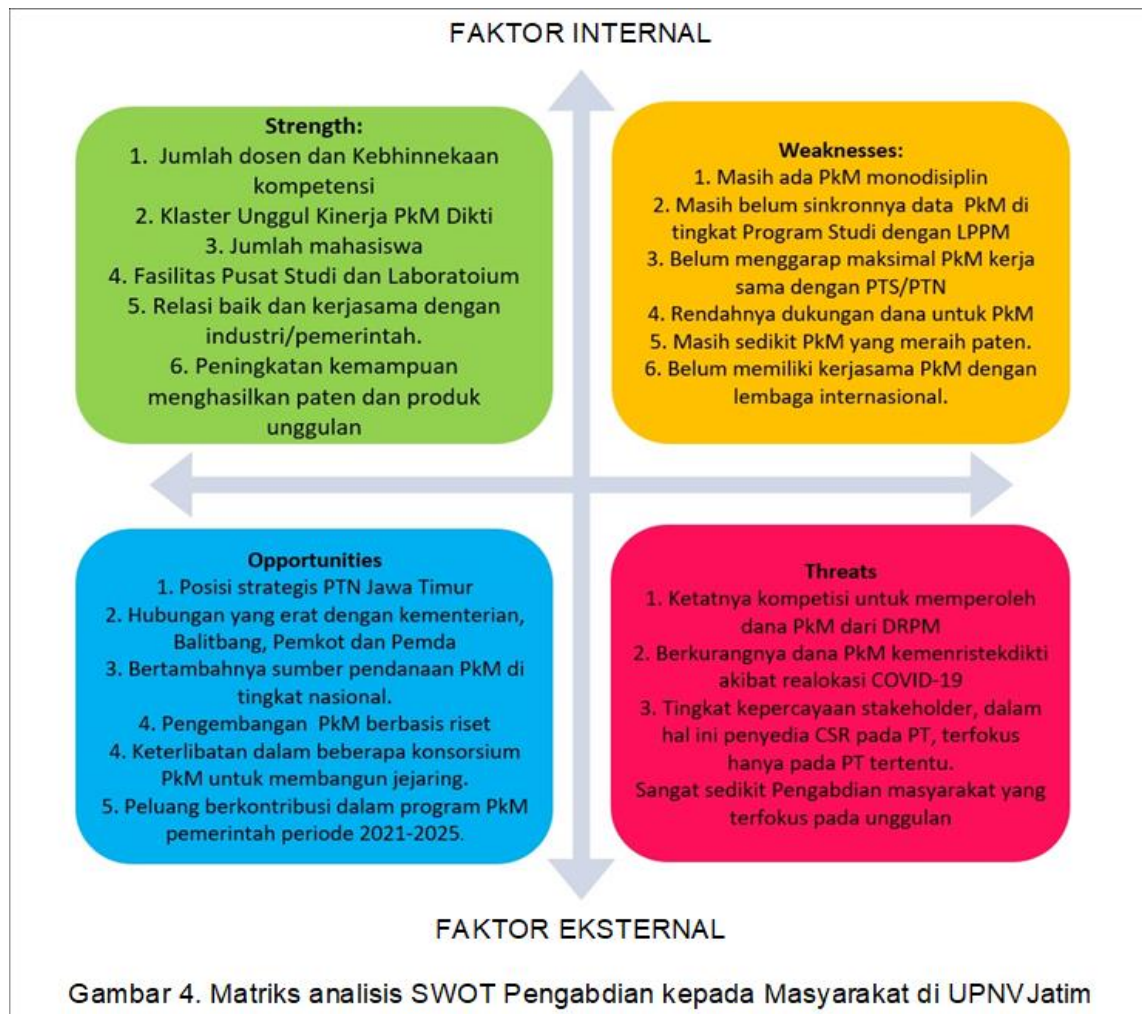
Sedangkan untuk PkM dari instansi luar negeri ada 2 judul, yaitu (1) Prodi Magister Manajemen dengan Universitas Sultan Zainal Abidin Malaysia di tahun 2020 untuk pendampingan UMKM. (2) Prodi Agroteknologi dengan Universitas Sultan Zainal Abidin Malaysia dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PkM. Dari jumlah 980 PkM dengan sumber dana PT atau mandiri, jumlah PkM swadana yang didanai sendiri oleh dosen pelaksana, terdapat 884 judul PkM. Sedangkan jumlah PkM yang mendapatkan pendanaan internal (LPPM) terdapat 96 judul.

Produktivitas PkM pada tiap-tiap program studi dan fakultas di UPNVJT selama periode 2018-2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan semakin beragam. Sebagaimana dapat dilihat melalui grafik berikut.



Gambar 2.2. Produktivitas PkM Setiap Fakultas pada 2018-2020

2.4.1. Analisis SWOT PkM UPNVJT



Kekuatan:

1. Jumlah dosen sebagai pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat yang besar.
 Saat ini UPN Veteran Jawa Timur memiliki 376 orang dosen tetap sebagai peneliti yang tersebar dalam 28 Program Studi menunjukkan potensi modal SDM sebagai motor penggerak kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kebhinekaan kompetensi akademik maupun penelitian yang dimiliki UPN Veteran Jawa Timur merupakan dukungan spektrum diversitas kompetensi yang sangat lebar. Terbentuknya beberapa program studi baru yang

ditargetkan dalam beberapa tahun ke depan akan semakin meningkatkan dan memperkuat keragaman kompetensi akademik, penelitian maupun pengabdian masyarakat di UPN Veteran Jawa Timur. Pengabdian masyarakat yang bermodalkan kompetensi SDM yang sangat beragam ini mendukung tercapainya penyelesaian pada permasalahan yang integral dan komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai perspektif bidang ilmu yang berbeda.

2. Klaster Unggul Kinerja Pengabdian Masyarakat, memberikan kekuatan pada UPN Veteran Jawa Timur dalam hal sumber daya, sistem penjaminan mutu, produktivitas luaran bereputasi nasional dan internasional, kepercayaan stakeholders, dan mampu menghasilkan unit bisnis dari produk intelektual.
3. Tercatat hingga September tahun 2021, jumlah mahasiswa aktif UPN Veteran Jawa Timur sebanyak 12.192 orang. Salah satu aspek terpenting pengabdian terhadap masyarakat adalah mahasiswa, karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat memerlukan banyak tenaga pelaksana. Keterlibatan mahasiswa dapat menumbuhkan empati terhadap permasalahan masyarakat dan negara.
4. Keberadaan 8 (delapan) Pusat Studi di bawah LPPM dan P4M di semua fakultas memiliki peranan penting pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bidang unggulan. Fasilitas laboratorium yang dikelola oleh seluruh program studi menjadi dasar bagi terlaksananya Lab-Based Education.
5. Relasi baik dan Kerjasama dengan industri dan pemerintah menjadi modal yang andal bagi pelaksanaan kegiatan PkM di UPN Veteran Jawa Timur. Industri menjadi saluran bagi produk dan hasil PkM sebagai manfaat nyata.

Pemerintah menjadi mitra yang baik dalam pelaksanaan dan perubahan kebijakan publik yang mendukung kontribusi PkM dari UPNVJT.

6. Kemampuan menghasilkan paten dan produk unggulan dapat bermanfaat langsung bagi masyarakat atau industri. Teknologi Tepat Guna hasil luaran PkM UPNVJT telah dapat dimanfaatkan masyarakat Indonesia dari Sabang hingga Merauke. Produk-produk yang dipatenkan dapat menjadi bekal kepercayaan diri serta faktor pendorong bagi para peneliti lain dalam menciptakan produk unggulan baru di UPNVJT. Pada tahun 2020 tercatat kepemilikan tujuh paten sederhana dan dua desain produk industri.

Weaknesses

1. Masih ada Pengabdian kepada Masyarakat monodisiplin, menunjukkan kurang pahamnya pelaksana PkM pada pentingnya pendekatan multidisiplin keilmuan untuk mengatasi persoalan di tengah masyarakat
2. Masih belum sinkronnya data PkM di tingkat Program Studi dengan LPPM, menjadikan kurangnya akurasi data penghitungan jumlah PkM dan produktivitas dosen/prodi/fakultas dalam pelaksanaan PkM.
3. Belum menggarap maksimal PkM kerja sama dengan PTS/PTN pada kegiatan berbasis kewilayahan. Beberapa kali terjadi PkM dengan program serupa berlangsung pada waktu berbeda oleh PT yang berbeda. Padahal ini dapat dikembangkan menjadi kekuatan jejaring PkM antar PT dan dapat lebih memaksimalkan manfaatnya bagi masyarakat.

4. Rendahnya dukungan dana untuk PkM. Selama periode 2018–2020 total pendanaan sebesar Rp Rp 4.248.100.050,00 dari dana internal dan hibah eksternal (DRPM). Alokasi Dana Internal pada tahun 2018 sebesar Rp 754.000.000,00. Mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi Rp1.006.500.000,00. Namun mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan jumlah Rp921.900.050,00. Hal ini berpengaruh pada menurunnya jumlah luaran paten, desain industri, dan KI lainnya. Meskipun bisa diatasi dengan pengurangan besaran kebutuhan anggaran untuk skema kegiatan berbiaya besar dan dengan melakukan penambahan jenis Skema PkM berbiaya kecil.
5. Masih sedikit PkM yang meraih paten, perlunya penambahan alokasi anggaran dana internal untuk mendorong lahirnya paten-paten baru. Perlunya peningkatan PkM berbasis riset.
6. Belum memiliki kerjasama PkM dengan lembaga internasional. Kondisi pandemic COVID-19 menjadi hambatan tersendiri bagi LPPM UPN Veteran Jawa Timur untuk melakukan penjajakan potensi Kerjasama PkM Internasional. Perlu adanya upaya dalam menjalin hubungan yang lebih dekat dengan pemerintah provinsi sehingga UPN Veteran Jawa Timur dapat memanfaatkan dana-dana internasional.

Opportunities

1. UPN Veteran Jawa Timur sebagai PTN yang memiliki posisi strategis di pusat ekonomi Jawa Timur. Kawasan Gerbangkertosusila adalah salah satu pusat

pertumbuhan ekonomi Jawa Timur. Sedangkan Surabaya adalah kiblat ekonomi dan sentra perdagangan bagi Kawasan Indonesia Timur. Hal ini menjadi peluang UPN Veteran Jawa Timur dalam berkontribusi melalui pengabdian kepada masyarakat pada bidang transportasi, kelautan, industri pangan, teknologi informasi komunikasi, dan pemberdayaan ekonomi UMKM yang merupakan bidang-bidang fokus pertumbuhan ekonomi Jawa Timur.

2. Hubungan yang erat dengan kementerian, Pemkot/Pemda dan Balitbang pemerintah daerah Jawa Timur dalam kerangka Forum Jaringan Litbang dan SIDA Jawa Timur. Hubungan ini membuka peluang UPN Veteran Jawa timur untuk berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berhubungan dengan pembangunan wilayah pedesaan, tertinggal, dan rawan bencana.
3. Bertambahnya sumber pendanaan PkM di tingkat nasional, dengan semakin banyak skema pembiayaan pengabdian masyarakat yang ditawarkan secara kompetitif dan terbuka dari Kemristekdikti maupun yang berasal dari CSR perusahaan. Ketersediaan dana pengabdian kepada masyarakat kompetitif dari berbagai sumber membuka peluang UPN Veteran Jawa Timur untuk melaksanakan PkM secara integral dan komprehensif.
4. Pengembangan PkM berbasis riset. Hal ini menjadi peluang lahirnya paten dan desain industri yang dapat memberi nilai tinggi bagi kinerja PkM sebuah perguruan tinggi
5. Keterlibatan dalam beberapa konsorsium PkM untuk membangun jejaring

merupakan peluang dalam pemecahan masalah di tengah masyarakat secara lebih integratif, multidisiplin, holistik, dan berkelanjutan.

6. Peluang berkontribusi dalam program PkM pemerintah. Sejak tahun 2016, Kemenristekdikti telah memulai berbagai macam program pengabdian kepada masyarakat di semua bidang strategis. Hal ini merupakan peluang bagi UPN Veteran Jawa Timur dapat berperan aktif dan memberikan kontribusi terbaik di bidang pangan, teknologi tepat guna, pemberdayaan ekonomi, penguatan pariwisata lokal, TIK, energi dan lingkungan, infrastruktur, dan kebencanaan.

Threats

1. Ketatnya kompetisi untuk memperoleh dana PkM dari DRPM merupakan Salah satu tantangan terbesar dosen-dosen UPN Veteran Jawa Timur. Perlunya peningkatan kapasitas Dosen UPN Veteran Jawa Timur agar mampu berkompetisi dengan berbagai kelompok pengabdian kepada masyarakat dari Perguruan Tinggi. Kebijakan seleksi proposal PkM tanpa mempertimbangkan capaian klaster kinerja menjadikan suasana kompetisi bebas tanpa mengenal strata.
2. Berkurangnya dana PkM kemenristekdikti akibat realokasi COVID-19, menjadi tantangan bagi program pengabdian kepada masyarakat terutama untuk pengembangan kreativitas dalam rangka pemecahan persoalan di masyarakat dan semakin kompetitifnya persaingan untuk mendapatkan dana pengabdian kepada masyarakat.

3. Tingkat kepercayaan stakeholder, dalam hal ini penyedia CSR pada Perguruan Tinggi, hanya fokus pada Perguruan Tinggi tertentu. Hal ini merupakan tantangan serius bagi pejuang PkM di UPN Veteran Jawa Timur. Jumlah PkM dari CsR angkanya sangat rendah, karena secara umum perusahaan sebagai penyedia dana CSR untuk PkM memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi hanya pada beberapa perguruan tinggi.
4. Pengabdian masyarakat yang berfokus pada produk unggulan tergolong sedikit jumlahnya. Seleksi tingkat pertama proposal adalah di reviewer internal. Pentingnya penyamaan persepsi para reviewer terhadap tema-tema unggulan PkM yang dimiliki UPN Veteran Jawa Timur. Pada beberapa kegiatan PkM yang tidak sesuai tema, hanya bersifat pengulangan atau sekadar replikasi program di tempat yang lain.

2.5. Capaian Tahun 2018-2020

Aktivitas dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan dana DP2M DIKTI dalam 3 tahun terakhir pada beberapa skim atau jenis pengabdian kepada masyarakat cukup banyak dan mengalami peningkatan setiap tahun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dosen UPNVJT mempunyai antusiasme dalam melakukan PkM, dilain pihak meningkatnya aktivitas dalam kegiatan PkM juga diimbangi dengan kualitas PkM yang dilakukan.

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur (UPNVJT) sebagai lembaga pendidikan tinggi, berkewajiban menghasilkan sumber daya yang

kompeten, berbudaya riset, dan berkarakter bela negara yang ikut berperan aktif dalam pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai perguruan tinggi berbasis riset yang berkarakter bela negara, UPNVJT berkewajiban mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia. Salah satunya melalui pelaksanaan dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Upaya mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan PkM tersebut dilakukan dengan mengedepankan azas efisiensi dan efektivitas melalui tata kelola yang baik dan secara berkelanjutan. UPNVJT berkewajiban mengelola informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, karena secara strategis dapat mendukung perekonomian dan pembangunan daerah dan nasional. Untuk itulah perlu merancang, melaksanakan dan mengevaluasi program dan agenda riset dan melaksanakan manajemen program, mengelola hak perlindungan intelektual, mengelola pemasaran serta penyebarluasan teknologi dan mengelola jaringan interaksi dengan berbagai pihak (sesuai dengan kebijakan pengembangan IPTEKS di UPNVJT).

Kegiatan PkM harus tepat sasaran yakni dimaksudkan sebagai wahana dalam mendukung kemandirian bangsa. Program dan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat UPNVJT bersifat saling mendukung atau sinergi dengan implementasi Pendidikan dan Penelitian. Implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat diwujudkan melalui berbagai kegiatan positif. Luaran berbagai kegiatan tersebut

tidak hanya bermanfaat, namun juga mampu memberi nilai tambah baik bagi masyarakat, UPNVJT, maupun bangsa dan negara.

Pengembangan program dan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat saat ini dikembangkan dengan melakukan kerjasama tingkat lokal, nasional, dan kedepannya pada tingkat internasional yang menyediakan skema pendanaan. Pembiayaan bagi semua program dan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di UPNVJT nantinya tidak hanya bersumber dari dana internal dan kementerian (DRPM), namun juga kontribusi dari Pemerintah Daerah, Dinas Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Pusat, Perusahaan melalui CSR dan atau program lainnya, baik dari dalam maupun luar negeri.

UPNVJT sebagai perguruan tinggi yang memiliki keunggulan dalam bidang Teknologi Tepat Guna (Sains dan sosial humaniora) secara konsisten mengintegrasikan program PkM dengan kegiatan aplikasi keilmuan sains dan sosial humaniora untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Program dan kegiatan PkM UPNVJT telah pula memperhatikan isu regional, nasional, dan global terkait bencana alam, kemaritiman, kemanusiaan, ketahanan pangan, pandemi COVID-19, ekonomi kreatif, UMKM, pariwisata lokal, pembangunan desa dan daerah tertinggal, bina desa, desa mandiri, desa wisata dan program lain yang sejalan dengan RPJM Provinsi Jawa Timur dan Program-program nasional dari beberapa kementerian.

Keterlibatan program PkM UPNVJT dalam penanganan isu-isu tersebut membutuhkan solusi yang bersifat multidisiplin keilmuan. Untuk itulah secara

konsisten, program-program PkM di UPNVJT sangat menghargai keragaman intelektual dalam mengatasi masalah di tengah masyarakat. Keterlibatan kelompok dosen dari berbagai bidang ilmu menjadi keutamaan dan nilai lebih dalam pelaksanaan kegiatan PkM yang didanai oleh internal maupun eksternal.

Tabel 2.1. Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat 2018-2020

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Pengabdian Kepada Masyarakat			Jumlah
		2018	2019	2020	
1	2	3	4	5	6
1	Perguruan tinggi atau mandiri	38	43	46	127
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)	3	14	4	21
3	Lembaga luar negeri	0	0	0	0
Jumlah		41	57	50	148

Tabel 2.2. Jumlah PkM Kerjasama Tahun 2018-2021

No.	Lembaga Mitra Kerjasama	Bentuk Kegiatan/ Manfaat	Tahun Kerjasama
1	Universitas Negeri Malang	Pengembangan Tanaman Dataran Rendah Sebagai Minuman Fungsional Peningkat Kesehatan	2021
2	Universitas Negeri Malang	PRODUKSI PESTISIDA DAN PUPUK ORGANIK DENGAN MEMANFAATKAN KEARIFAN LOKAL SEBAGAI SOLUSI KESEHATAN TANAMAN	2021
3	Universitas Negeri Malang	PEMBERDAYAAN PETANI MELALUI PEMBUATAN DAN APLIKASI APH <i>Streptomyces</i> sp., <i>Trichoderma</i> sp. DI DESA CURAHSURI - SITUBONDO	2021
4	Universitas Negeri Malang	PENGEMBANGAN DAN PENDAMPINGAN KOMPETENSI DIGITAL REMAJA DAN IBU PADA KELOMPOK SEKOLAH PEREMPUAN UNTUK MENCIPTAKAN CREATIVEPREUNEUR DI DESA MONDOLUKU KECAMATAN WRINGINANOM KABUPATEN GRESIK	2021
5	Universitas Negeri Malang	Pemanfaatan ruang terbuka dengan hidroponik vertikultur untuk peningkatan kualitas lingkungan di Kapas Lor Kulon Surabaya	2021
6	UPN Veteran Yogyakarta	PENINGKATAN BUDIDAYA DAN PEMASARAN JAMUR TIRAM PUTIH DI DESA SAMBIREJO, KEC. PARE, KAB. KEDIRI	2021
7	UPN Veteran Yogyakarta	STRATEGI PEMASARAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA KELOMPOK USAHA "MEKAR SARI"	2021
8	UPN Veteran Yogyakarta	INOVASI BESEK BERBASIS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI DESA TEGAREN, TRENGGALEK	2021
9	UPN Veteran Jakarta	"SMART KANDANG" : OTOMATISASI PAKAN AYAM BERBASIS INTERNET OF THINGS (IoT)	2021

10	UPN Veteran Jakarta	PENINGKATAN KETERAMPILAN PELATIHAN CETAK SABLON DIGITAL BAGI INDUSTRI RUMAH TANGGA ZEIN ADVERTISING	2021
11	UPN Veteran Jakarta	PENGEMBANGAN KEMASAN DAN PEMASARAN DIGITAL MARKETING DARI COOKIES UMBI KIMPUL	2021
12	Universitas Zainal Abidin	PENDAMPINGAN UMKM, PRODI MAGISTER MANAJEMEN	2020
13	CV Milknesia Nusantara	Penerapan Teknologi Pulsed Electric Field untuk Meningkatkan Efektivitas Pasteurisasi Susu pada CV Milknesia Nusantara di Ponorogo	2020
14	PELABUHAN KETAPANG GILIMANUK	IMPLEMENTASI APLIKASI SINTARANUM-19 DI PELABUHAN KETAPANG GILIMANUK	2020
15	PASAR DESA KESAMBEN	SISTEM INFORMASI PASAR DESA KESAMBEN, "Industri Kripik Tempe Desa Kesamben dalam Pandemi Covid 19"	2020
16	UMKM "RIRI MANTAP"	PENGEMBANGAN BUMBU RUJAK CINGUR ISTANT DI UMKM "RIRI MANTAP"	2020
17	UD Rosokku Surabaya	Aplikasi Sampahmu Rupiahmu	2020
18	CV. WIRABHUMI MANDIRI	INOVASI PAKAN TERNAK FERMENTED PLUS Temu-Piper di CV. WIRABHUMI MANDIRI	2020
19	CV. SUPPLY SEMESTA	BAKTI INOVASI TEKNOLOGI PEMASARAN DIGITAL PADA CV. SUPPLY SEMESTA BERBASIS ANDROID	2020
20	UD. RINJANI COOKIES	PENGEMBANGAN DIABET COOKIES SEBAGAI SNACK SEHAT DI UD. RINJANI COOKIES	2020
21	UD ARFIZH SURABAYA	PENYULUHAN PRODUKSI DAN ANALISIS USAHA DI UD ARFIZH SURABAYA	2020
22	UD ARFIZH SURABAYA	PENYULUHAN PRODUKSI DAN ANALISIS USAHA DI UD ARFIZH SURABAYA	2020
23	Desa Kalipucang Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan	TEKNOLOGI TEPAT GUNA UNTUK PENYEMPURNAAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK PLUS	2020
24	DESA BERBEK (BUMBER)	KOMUNIKASI VISUAL SIGN SISTEM USAHA BUMI DESA BERBEK (BUMBER)	2020
25	DESA WATES - TULUNGAGUNG	PEMANFAATAN APH Streptomyces sp., Trichoderma sp. UNTUK PENGENDALIAN OPT TANAMAN HORTIKULTUR DESA WATES -TULUNGAGUNG	2020
26	DESA TEGAREN, TRENGGALEK	IMPLEMENTASI GLOKALISASI: PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS NILAI BUDAYA LOKAL DI DESA TEGAREN, TRENGGALEK	2020
27	DESA BLURUKIDUL KECAMATAN SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO	PENDAMPINGAN PEREMPUAN NELAYAN DALAM PENGEMBANGAN USAHA HOME INDUSTRI BAKSO KERANG DI DESA BLURUKIDUL KECAMATAN SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO	2020
28	MANUKAN KULON	LITERASI LEGAL EKONOMI PEMASARAN DIGITAL BAGI PKK DESA MANUKAN KULON SEBAGAI UPAYA PEMBANGUNAN EKONOMI MANDIRI MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19	2020
29	TAMAN KANAK-KANAK LINTANG	GIM EDUKASI JARI ARITMATIKA SEBAGAI SOLUSI PEMBELAJARAN NEW NORMAL DI TAMAN KANAK-KANAK LINTANG	2020

30	MP AL MUSLIM WARU SIDOARJO	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DARING DI TENGAH PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI BELAJAR DARI RUMAH PADA SMP AL MUSLIM WARU SIDOARJO	2020
31	PKK Desa Rewwin, Waru, Sidoarjo	MODIFIKASI MEDIA TANAM DAN IRIGASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SAYURAN URBAN FARMING	2020
32	SMP MUHAMMADIYAH 14 PONDOK PESANTREN KARANGASEM LAMONGAN	PENDAMPINGAN PELATIHAN MENDESAIN DAN MENERAPKAN PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBASIS E-LEARNING DITENGAH PANDEMI COVID-19 PADA GURU-GURU SMP MUHAMMADIYAH 14 PONDOK PESANTREN KARANGASEM LAMONGAN	2020
33	SMP AL FALAH ASSALAM	IMPLEMENTASI ABSENSI BERBASIS RADIO FREQUENCY IDENTIFICATION (RFID) CARD DALAM RANGKA MENYAMBUUT ERA NEW NORMAL PADA RANAH SEKOLAH DI SMP AL FALAH ASSALAM	2020
34	KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM) SEMANGGI 2	PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM) SEMANGGI 2 UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING BATIK SEMANGGI	2020
35	Desa Summersalak Kecamatan ledokombo Kabupaten Jember	Pengembangan dan pemberdayaan pada kelompok pengrajin buruh migran di Desa Summersalak Kecamatan ledokombo Kabupaten Jember	2020
36	SMK YKUI Maskumambang 1 Gresik	Pengembangan Kurikulum mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan untuk menumbuhkan kreatifitas dan jiwa entrepreneurship di SMK YKUI Maskumambang 1 Gresik	2020
37	DESA TROSOBO, TAMAN, SIDOARJO	PEMBERDAYAAN ANGGOTA PKK DESA TROSOBO, TAMAN, SIDOARJO DALAM PENGEMBANGAN YOGHURT KEDELAI (SOYGHURT)	2020
38	DESA SEGORO TAMBAK KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDOARJO JAWA TIMUR	PEMBERDAYAAN PERANGKAT DESA MELALUI PELATIHAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) UNTUK MENINGKATKAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI SEGORO TAMBAK KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDOARJO JAWA TIMUR	2020
39	PEMKAB PASURUAN	PRODUKSI NUTRISI ORGANIK SEBAGAI SOLUSI PENGELOLAAN LIMBAH PERTANIAN DAN SUMBER ALTERNATIF PEREKONOMIAN MASYARAKAT	2020
40	DESA KARE KECAMATAN KARE KABUPATEN MADIUN	PENERAPAN HASIL PENELITIAN BAGI MASYARAKAT YANG BERBASIS KAKAO DI DESA KARE KECAMATAN KARE KABUPATEN MADIUN	2020
41	Kemuning Cafe Kec. Tanjunganom Kabupaten Nganjuk	PENGEMBANGAN PIE SUSU HERBAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL	2020
42	GUNUNG ANYAR TAMBAK SURABAYA	PIHAT PADA KELOMPOK "BANK SAMPAH BINTANG MANGROVE DI GUNUNG ANYAR TAMBAK SURABAYA DALAM UPAYA MENGHASILKAN PRODUK MINUMAN UNGGULAN	2020
43	DESA CAMPUR KECAMATAN	PERLUASAN PENERAPAN BAWANG MERAH TSS DI DUSUN BALOGGLAGAH DESA CAMPUR KECAMATAN GONDANG KABUPATEN NGANJUK	2020

	GONDANG KABUPATEN NGANJUK		
44	KELURAHAN PETEMON, KECAMATAN SAWAHAN, KOTA SURABAYA DAN KELURAHAN GELURAN, KECAMATAN TAMAN, KABUPATEN SIDOARJO	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENANGGULANGAN BENCANA UNTUK MEMBANGUN KESADARAN, KEWASPADAAN, DAN KESIAPSIAGAAN DALAM UPAYA MITIGASI COVID-19 DI KELURAHAN PETEMON, KECAMATAN SAWAHAN, KOTA SURABAYA DAN KELURAHAN GELURAN, KECAMATAN TAMAN, KABUPATEN SIDOARJO	2020
45	KENJERAN KECAMATAN BULAK SURABAYA	PENGEMBANGAN PRODUK MAKANAN BERBASIS PANGAN LOKAL UNTUK MEMPERLUAS JARINGAN PEMASARAN DI KENJERAN KECAMATAN BULAK SURABAYA	2020
46	KELOMPOK USAHA "KARTINI"	PENINGKATAN KEMAMPUAN KEUANGAN DAN PROFESIONALISME PENGELOLAAN USAHA DI KELOMPOK USAHA "KARTINI"	2020
47	DESA SEMBUNGANYAR KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK	PEMBERDAYAAN REMAJA DESA SEBAGAI SMART USER DALAM MEM-FILTER INFORMASI DI SOSIAL MEDIA: UPAYA MEMINIMALISIR BERITA HOAX DI MASYARAKAT DI DESA SEMBUNGANYAR KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK	2020
48	GAPOKTAN DEWI SINTA DESA SEMBUNGANYAR DUKUN-GRESIK JAWA TIMUR	PEMBUATAN SAMBAL IKAN BANDENG DALAM KEMASAN PADA GAPOKTAN DEWI SINTA DESA SEMBUNGANYAR DUKUN-GRESIK JAWA TIMUR	2020
49	KELURAHAN BOTORAN KAB. TULUNGAGUNG	KEBUN PANGAN MANDIRI DI KELURAHAN BOTORAN KABUPATEN TULUNGAGUNG	2020
50	Kelompok PKK RT.6/RW.3 Rungkut Barata Surabaya"	Minuman Probiotik dari Limbah Kulit Nanas sebagai Upaya Peningkatan Imunitas dalam Pencegahan Covid-19 di Kelompok PKK RT.6/RW.3 Rungkut Barata Surabaya".	2020
51	SMA Dharma Wanita Surabaya	Pemanfaatan Desain Grafis Smartphone Untuk Siswa SMA Dharma Wanita Surabaya	2020
52	UKM KAMPUNG HERBAL GENTENG – CANDIREJO, SURABAYA	PELATIHAN DESAIN KEMASAN PRODUK MINUMAN HERBAL UKM KAMPUNG HERBAL GENTENG – CANDIREJO, SURABAYA	2020
53	DESA TAMBAK OSO SIDOARJO	PELATIHAN PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK MENJADI PRODUK KREATIF UNTUK IBU IBU PKK DESA TAMBAK OSO SIDOARJO	2020
54	KUPANG KRAJAN SAWAHAN SURABAYA	PENGOLAHAN LIMBAH DAUN PISANG MENJADI PAKAN TERNAK UNTUK MENINGKATKAN NILAI PRODUK DAN PENDAPATAN MASYARAKAT KUPANG KRAJAN SAWAHAN SURABAYA	2020
55	DESA CEMANDI KABUPATEN SIDOARJO	PENINGKATAN KUALITAS MANAJEMEN USAHA DAN STRATEGI PROMOSI BAGI UMKM DI DESA CEMANDI KABUPATEN SIDOARJO	2020
56	DESA KALANGANYAR, KEC SEDATI, KABUPATEN SIDOARJO, JAWA TIMUR.	PEMBERDAYAAN KELOMPOK NELAYAN MELALUI DIVERSIFIKASI OLAHAN IKAN HASIL TANGKAPAN LAUT UNTUK MENDUKUNG KAWASAN MINAPOLITAN DI DESA KALANGANYAR, KEC SEDATI, KABUPATEN SIDOARJO, JAWA TIMUR.	2020

57	DESA JABUNG KABUPATEN PONOROGO	PENYULUHAN DAN PELATIHAN TEKNIK BUDI DAYA BAYAM MERAH (<i>Amaranthus tricolor</i> L.) SEHAT DAN OLAHANNYA DI DESA JABUNG KABUPATEN PONOROGO	2020
58	DESA TROPODO KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO	PEMANFAATAN LIMBAH TAHU, KOTORAN SAPI DAN SERBUK KAYU SEBAGAI BIOGAS DI DUSUN ARENG ARENG, DESA TROPODO KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO	2020
59	Desa Ringinsari, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri	Bakteri Endofit Sebagai Induktor Kesehatan dan Pertumbuhan Tanaman Caba di Desa Ringinsari, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri	2020
60	UD. Sofia Cookies	Pengembangan Produk Cookies Gluten Free Berbasis Umbi-Umbian Lokal di UD. Sofia Cookies	2019
61	SENTRA BATIK KLAMPAR PEMEKASAN	TERAPAN TEKNOLOGI PROMOSI DI SENTRA BATIK KLAMPAR PEMEKASAN UNTUK MEMAJUKAN DAN MENINGKATKAN TECHNOPREUNERSHIP PRODUK BATIK KLAMPAR.	2019
62	NGADILUWIH-KEDIRI	OPTIMASI KUALITAS PRODUKSI GULA SEMUT TECHNO SUGAR NGADILUWIH-KEDIRI (Tahun ke 2).	2019
63	DESA BANJAR KECAMATAN LICIN KABUPATEN BANYUWANGI	OPTIMALISASI BUMDES DI DESA BANJAR KECAMATAN LICIN KABUPATEN BANYUWANGI.	2019
64	DESA WISATA TAMANSARI BANYUWANGI	PENGEMBANGAN DESA WISATA TAMANSARI BANYUWANGI BERBASIS PRODUK UNGGULAN LOKAL.	2019
65	Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DENGAN PENDEKATAN SOSIAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN EKOWISATA (Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi).	2019
66	DESA LICIN KECAMATAN LICIN KABUPATEN BANYUWANGI	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENCIPTAKAN USAHA HOME INDUSTRI BERBASIS POTENSI LOKAL DI DESA LICIN KECAMATAN LICIN KABUPATEN BANYUWANGI.	2019
67	DESA TELEMUNG KABUPATEN BANYUWANG	PENGEMBANGAN USAHA SUSU KAMBING ETAWA SEBAGAI KOMUDITAS KABUPATEN BANYUWANGI DI DESA TELEMUNG.	2019
68	DESA REJOWINANGUN KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SOSIAL MEDIA UNTUK PENINGKATAN NILAI EKONOMI UMKM DI DESA REJOWINANGUN KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR	2019
69	DESA TELEMUNG KECAMATAN KALIPURO KABUPATEN BANYUWANGI	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK PENGEMBANGAN POTENSI KELOMPOK MASYARAKAT DI DESA TELEMUNG KECAMATAN KALIPURO KABUPATEN BANYUWANGI.	2019
70	DESA SEGORO TAMBAK KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDOARJO	PEMBERDAYAAN KELOMPOK IBU RUMAH TANGGA DALAM PRODUKSI ABON KERANG DI DESA SEGORO TAMBAK KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDOARJO.	2019

71	DESA BATURONO, KECAMATAN SUKODADI, KABUPATEN LAMONGAN	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PRODUKSI WINGKO BABAT BERBAHAN DASAR SINGKONG DI DESA BATURONO, KECAMATAN SUKODADI, KABUPATEN LAMONGAN.	2019
72	ELURAHAN GUNUNG ANYAR SURABAYA.	PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI KELURAHAN GUNUNG ANYAR SURABAYA.	2019
73	KARANG TARUNA KELURAHAN KANDANGAN SURABAYA	PEMANFAATAN GADGET DALAM UPAYA BELAJAR SAHAM DAN INVESTASI SEBAGAI BAGIAN "GERAKAN YUUK NABUNG SAHAM" PADA KARANG TARUNA KELURAHAN KANDANGAN SURABAYA.	2019
74	SMA MUHAMMADIYAH 3 SURABAYA	PELATIHAN BISNIS ONLINE PADA MARKETPLACE UNTUK PEMULA BAGI SISWA SMA MUHAMMADIYAH 3 SURABAYA.	2019
75	DESA SEKARAN KECAMATAN LOCERET KABUPATEN NGANJUK	PEMBANGUNAN JARINGAN ELEKTRONIK SEBAGAI MEDIA PENGUATAN OTONOMI DESA SEKARAN KECAMATAN LOCERET KABUPATEN NGANJUK DALAM RANGKA MEMENUHI AMANAH UNDANG-UNDANG.	2019
76	DESA JOGOMERTO KABUPATEN NGAJUK	BANTUAN HUKUM TERKAIT DENGAN PENANGANAN SENGKETA LAHAN DI DESA JOGOMERTO KABUPATEN NGAJUK.	2019
77	PKK MEDOKAN AYU RUNGKUT	PEMANFAATAN LIMBAH TONGKOL JAGUNG MENJADI PRODUK KERAJINAN TANGAN UNTUK IBU-IBU PKK MEDOKAN AYU RUNGKUT.	2019
78	TK/KB ISLAM AL-IKHLAS TENGGILIS-SURABAYA	PENERAPAN METODE TOTALLY PHYSICAL RESPONSE (TPR) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DASAR UNTUK ANAK USIA DINI DI TK/KB ISLAM AL-IKHLAS TENGGILIS-SURABAYA	2019
79	DESA SEKARAN, KECAMATAN LOCERET, KABUPATEN NGANJUK	DIRECT CONSULTATION DAN VIRTUAL CONSULTATION DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA GUNA OPTIMALISASI KEUANGAN DESA SEKARAN, KECAMATAN LOCERET, KABUPATEN NGANJUK.	2019
80	KELOMPOK UPPKS WONOREJO REJEKI	PELATIHAN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN "LUMPIA JAMUR DAN MAKANAN BERBAHAN JAMUR KUPING" DI KELOMPOK UPPKS WONOREJO REJEKI.	2019
81	MTs NURUL ISLAM SURABAYA	PENATAAN RUANG HIJAU DENGAN METODE VERTICAL GARDEN MTs NURUL ISLAM SURABAYA.	2019
82	SMK UNITOMO SURABAYA	PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM PADA SMK UNITOMO SURABAYA UNTUK MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING.	2019
83	LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM TAMAN A-NAHL	PEMANFAATAN APLIKASI GOOGLE PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM TAMAN A-NAHL UNTUK MEWUJUDKAN KONSEP SEKOLAH BERBASIS TEKNOLOGI DAN INFORMASI DIGITAL.	2019
84	DESA RENDENG, KECAMATAN MALO, KABUPATEN BOJONEGORO	PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA RENDENG, KECAMATAN MALO, KABUPATEN BOJONEGORO UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS EKONOMI MIKRO KERAJINAN GERABAH.	2019

85	TPQ NURUL HIKMAH GUNUNG ANYAR	PELATIHAN KETERAMPILAN KERAJINAN TANGAN PADA IBU-IBU RUMAH TANGGA DI TPQ NURUL HIKMAH GUNUNG ANYAR UNTUK MENINGKAT-KAN KESEJAHTERAAN KELUARGA SECARA PROPOSIONAL.	2019
86	SENTRA PENGOLAHAN HASIL LAUT KECAMATAN BULAK SURABAYA	MEKANISASI USAHA OLAHAN TRIPANG DAN KERANG DI SENTRA PENGOLAHAN HASIL LAUT KECAMATAN BULAK SURABAYA.	2019
87	UKM KAMPUNG KUE	PENERAPAN MEDIA PROMOSI PRODUK KUE UKM KAMPUNG KUE SEBAGAI PENDUKUNG EVENT.	2019
88	DESA TEGAL JATI KECAMATAN SUMBER WRINGIN KABUPATEN BONDOWOSO	PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PADA KELOMPOK PEMBATIK DI DESA TEGAL JATI KECAMATAN SUMBER WRINGIN KABUPATEN BONDOWOSO.	2019
89	DESA PAREREJO KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN PASURUAN	PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA DALAM PENGOLAHAN DAN PENGEMASAN SARI DAN ES PUTER TEMPE PADA PENGRAJIN TEMPE DI DESA PAREREJO KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN PASURUAN.	2019
90	DESA KALANGANYAR	PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA KALANGANYAR UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN DESA WISATA PESISIR.	2019
91	KAMPUNG KEBANGSREN SURABAYA	PENGABDIAN MASYARAKAT DI KAMPUNG KEBANGSREN SURABAYA UNTUK MENINGKAT-KAN KUALITAS VISUAL WISATA HERITAGE.	2019
92	DESA KALIPUCANG KECAMATAN TUTUR KABUPATEN PASURUAN	PEMANFAATAN KOTORAN SAPI SEBAGAI BIOGAS DAN PUPUK ORGANIK.	2019
93	DESA JATI KECAMATAN SOKO KABUPATEN TUBAN	IMPLEMENTASI E-COMMERCE BERBASIS LEGALITAS KONTRAK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PANGSA PASAR UNTUK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA JATI KECAMATAN SOKO KABUPATEN TUBAN.	2019
94	DESA KALIGUNTING KECAMATAN MEJAYAN KABUPATEN MADIUN JAWA TIMUR	PENGEMBANGAN ES KRIM JAGUNG DAN SUSU JAGUNG SEBAGAI PRODUK UNGGULAN DESA KALIGUNTING KECAMATAN MEJAYAN KABUPATEN MADIUN JAWA TIMUR.	2019
95	DESA TASIKMADU KECAMATAN WATULIMO KABUPATEN TRENGGALEK	PENDAMPINGAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN USAHA HOME INDUSTRY BAKSO IKAN DI DESA TASIKMADU KECAMATAN WATULIMO KABUPATEN TRENGGALEK.	2019
96	KARANG TARUNA DESA TAMBAK OSO SIDOARJO	PELATIHAN PENGOLAHAN LIMBAH CANGKANG KERANG MENJADI PRODUK KERAJINAN DAN PAVING BLOCK UNTUK KARANG TARUNA DESA TAMBAK OSO SIDOARJO.	2019
97	KELOMPOK PKK "PUTRI AYU" DESA TERUNG WETAN, KECAMATAN KRIAN, SIDOARJO	PEMBERDAYAAN KELOMPOK PKK "PUTRI AYU" DESA TERUNG WETAN, KECAMATAN KRIAN, SIDOARJO MELALUI IMPLEMENTASI PENGOLAHAN ABON DAN DENDENG KELUWIH.	2019

98	KECAMATAN SUKOSARI KAB. BONDOWOSO	PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI SISTEM PEMASARAN BERBASIS INTERNET DAN PENERAPAN DESAIN KEMASAN PRODUK GULA SEMUT DI KECAMATAN SUKOSARI KAB. BONDOWOSO.	2019
99	DESA KALIPUCANG KECAMATAN TUTUR KABUPATEN PASURUAN	PEMANFAATAN LUMPUR BIOGAS DARI KOTORAN SAPI UNTUK PEMBUATAN PUPUK ORGANIK PLUS.	2019
100	SMP MUHAMMADIYAH 14 PACIRAN DAN SMA MUHAMMADIYAH 6 KABUPATEN LAMONGAN	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF BERBASIS MULTIMEDIA MENGGUNAKAN LECTORA UNTUK MENANGGULANGI KRISIS TOLERANSI DAN RADIKALISASI AGAMA PADA GURU SMP MUHAMMADIYAH 14 PACIRAN DAN SMA MUHAMMADIYAH 6 KABUPATEN LAMONGAN.	2019
101	KAMPUNG BATIK TANJUNG BUMI BANGKALAN	PENINGKATAN DAYA SAING PRODUK BATIK MELALUI DESAIN KEMASAN DI KAMPUNG BATIK TANJUNG BUMI BANGKALAN.	2019
102	DESA PAREREJO, KEC. PURWODADI, KAB. PASURUAN	RISET BAGI MASYARAKAT PADA PERAJIN TEMPE DI DESA PAREREJO KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN PASURUAN.	2019
103	UMKM Bekas Lokalisasi Dolly	Pemberdayaan Pelaku UMKM di Bekas Lokalisasi Dolly Melalui Pelatihan Strategi Komunikasi Pemasaran Kreatif dan Pemanfaatan Media Online	2018
104	desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota	Penembangan dan Pendampingan Literasi Digital pada Remaja untuk Peningkatan Kualitas Remaja dalam Menggunakan Internet untuk Menciptakan Creativepreneur di desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota	2018
105	Desa Campor dan Sambiyon Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan	Pengembangan Tortilla dan Biskuit Jagung Sebagai Produk Unggulan Desa Campor dan Sambiyon Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan	2018
106	Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar	Penerapan Sistem Elektronik Marketing & Desain Kemasan Produk untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar	2018
107	Desa Parerejo Kacamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan	Inovasi Olahan Tempe dan Pengemasannya Menggunakan Teknologi Tepat Guna Sebagai Upaya Pembaruan Unit Usaha Pengrajin Tempe di Desa Parerejo Kacamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan	2018
108	Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso	Penerapan Sistem Penjualan Berbasis Internet dan Desain Kemasan Produk Gula Semut di Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso	2018
109	Desa Tawangargo, Karang Ploso, Kabupaten Malang	Tranfer Teknologi Produksi True Sholat Seed (TSS) Bawang Merah dan UMBI MINI di Desa Tawangargo, Karang Ploso, Kabupaten Malang	2018
110	Kampung Tempe Parerejo-Purwodadi- Pasuruan	Produksi Tepung Tempe Berbasis Sisa Penjualan di Kampung Tempe Parerejo-Purwodadi-Pasuruan	2018
111	Sentra Batik Klampar Pamekasan	Terapan Branding Kemasan Produk di Setra Batik Klampar Pamekasan sebagai upaya Memajukan dan Meningkatkan Daya Saing Produk Batik Klampar	2018

112	Ngadiluwih-Kediri	Optimasi Kualitas Produksi Gula Semut Techno-Sugar Ngadiluwih-Kediri	2018
113	Foodnesia Surabaya	Mekanisasi Proses Produksi Sambal Majapedees	2018
114	CV. Wahyu Putra Mandiri Trenggalek	Produksi Minuman Coklat Celup	2018
115	Pemerintah Desa Kampung Anyar, Kecamatan Glagah, Banyuwangi	Pengembangan Bisnis Pariwisata Hala dengan Penguatan Teknologi Informasi	2018
116	UD INOKAM (Inovasi Kampung Mandiri)PUTAT JAYA	Pengembangan Produk,Proses Produksi dan Mutu Keamanan Pangan Minuman Orummy (Olahan Rumput Laut) di UD INOKAM (Inovasi Kampung Mandiri)PUTAT JAYA	2018
117	Desa Dawuhan Kec.Kademangan Blitar	Peningkatan Produksi Ketela Pohon Sebagai Potensi Ekonomi Penduduk Desa Dawuhan Kec.Kademangan Blitar	2018
118	Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar	Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sosial Media untuk Peningkatan Nilai Ekonomi UMKM di Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar	2018
119	Wilayah Kecamatan Gunung Anyar Surabaya	Peberdayaan UMKM untuk Peningkatan Potensi Masyarakat dan Potensi Kearifan Lokal di Wilayah Kecamatan Gunung Anyar Surabaya	2018
120	Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo,Kabupaten Sidoarjo	Pendampingan Masyarakat dalam Pengembangan Produk Inovatif Olahan Ikan di Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo,Kabupaten Sidoarjo	2018
121	Desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo	Pikat Kelompok Usaha Snack Stik Duri Ikan Bandeng Bagi Ibu Rumah Tangga Pesisir di Desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo	2018
122	Desa Tambak Oso Sidoarjo	Pelatihan Model Booth Display untuk Pemasaran Produk Olahan Hasil Tambak di Desa Tambak Oso Sidoarjo	2018
123	Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul Islam Surabaya	Peningkatan Kualitas Ruang Kelas pada Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul Islam Surabaya Guna Meningkatkan Semangat Belajar Siswa	2018
124	Kelompok Usaha Bersama D'Bakulan dan EnYe di Kota Sidoarjo	Penerapan Knowledge dan Digital Marketing pada Kelompok Usaha Bersama D'Bakulan dan EnYe di Kota Sidoarjo	2018
125	Desa Kemlagi Kec.Kemlagi Kab.Mojokerto	Pendirian dan Pembinaan Perpustakaan Desa sebagai Upaya Menumbuhkembangkan Minat Baca dan Gerakan Pemberantasan Buta Aksara di Desa Kemlagi Kec.Kemlagi Kab.Mojokerto	2018
126	RW 10 Kelurahan Gundih, Kecamatan Bubutan, Surabaya	Pemanfaatan E-HEALTH sebagai Penanganan Anak Gizi Buruk di RW 10 Kelurahan Gundih, Kecamatan Bubutan, Surabaya	2018
127	Desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan	Pemberdayaan Perempuan Melalui Bumdes dalam Produksi Makanan Camilan di Desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan	2018

128	Desa Pajangan, Sukodadi, Kabupaten Lamongan	Penerapan Sistem Pertamanan Refugia sebagai Makrohabitat Musuh Alami pada Tanaman Padi di Desa Pajangan, Sukodadi, Kabupaten Lamongan	2018
129	TK AL HIKMAH Sungon Suko Sidoarjo	Pelatihan Literasi Media Bagi Guru TK untuk Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis dalam Menggunakan Media pada Siswa TK AL HIKMAH Sungon Suko Sidoarjo	2018
130	Wisata Embung Tegaren Trenggalek	Digital Tourism : Pemanfaatan Media Digital Sebagai Kanal Promosi Destinasi Wisata Embung Tegaren Trenggalek	2018
131	SMP Miftahul Ulum Surabaya	Pemanfaatan Google Apps di Lingkungan Sekolah	2018
132	Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Surabaya	Pelatihan Pembuatan Produk Kecap untuk Membangun Jiwa Kewirausahaan Masyarakat Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Surabaya	2018
133	desa Parerejo Pasuruan	Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Produksi Keripik Tempe desa Parerejo Pasuruan	2018
134	Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Surabaya	Pelatihan Pemasaran Online Mendukung Promosi dan Iklan Penjualan pada Masyarakat Terdampak Penutupan Lokalisasi Dolly di Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Surabaya	2018
135	SDN No. 118, Desa Randegan, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo	Pembelajaran Pemrograman Komputer Dasar dengan metode Unplugged dan Scratch	2018
136	UKM Kampung Kue Surabaya	Pelatihan Desain Kemasan Produk Kue UKM Kampung Kue Surabaya	2018
137	Koperasi Wanita di Kcamatan Driyorejo Kabupaten Gresik	Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Berbasis Komputerisasi pada Koperasi Wanita di Kcamatan Driyorejo Kabupaten Gresik	2018
138	UMKM Ramuan Sehat Jahe Merah, Kota Malang	Pemberdayaan Masyarakat Wirausaha Mandiri dalam Pemasaran pada usaha "Pembuatan Ramuan Sehat Jahe Merah"	2018

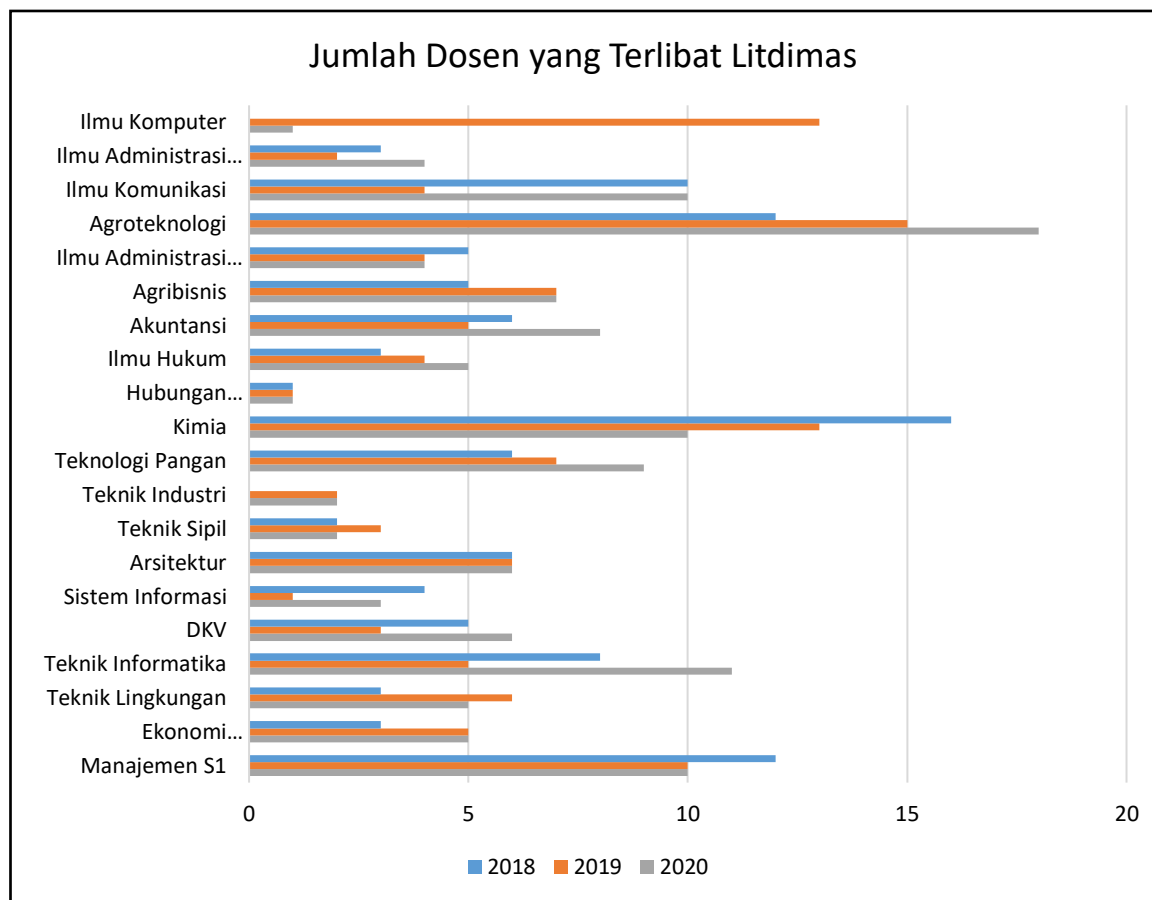
Tabel 2.3. Jumlah Dosen yang Terlibat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2018-2020

Program Studi	2018	2019	2020	Total
Manajemen S1	12	10	10	32
Ekonomi Pembangunan S1	3	5	5	13
Teknik Lingkungan	3	6	5	14
Teknik Informatika	8	5	11	24
Desain Komunikasi Visual	5	3	6	14
Sistem Informasi	4	1	3	8
Arsitektur	6	6	6	18
Teknik Sipil	2	3	2	7
Teknik Industri	0	2	2	4
Teknologi Pangan	6	7	9	22
Teknik Kimia	16	13	10	39
Hubungan Internasional	1	1	1	3

Ilmu Hukum	3	4	5	12
Akuntansi	6	5	8	19
Agribisnis	5	7	7	19
Ilmu Administrasi Negara	5	4	4	13
Agroteknologi	12	15	18	45
Ilmu Komunikasi	10	4	10	24
Ilmu Administrasi Bisnis	3	2	4	9
Ilmu Komputer	0	13	1	14
Total	110	116	127	

Tabel 2.3. menunjukkan bahwa dari 20 program studi yang ikut serta dalam pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2018-2020, Program Studi Agroteknologi adalah program studi dengan jumlah dosen terbanyak yang mendapatkan pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan 45 dosen dengan rincian 12 dosen di tahun 2018, 15 di tahun 2019, dan 18 di tahun 2020. Jumlah dosen yang mendapatkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi Agroteknologi juga cenderung meningkat dalam kurun waktu tiga tahun, 2018-2020. Program studi berikutnya dengan jumlah dosen yang paling banyak mendapatkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah Program Studi Teknik Kimia dengan 39 dosen selama periode 2018-2020, meskipun terdapat penurunan selama kurun waktu 2018-2020, yakni sebanyak 3 dosen setiap tahunnya. Di urutan selanjutnya adalah Program Studi Manajemen (S1). Jumlah dosen Program Studi Manajemen (S1) yang meraih Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah 32 dosen. Adapun Program Studi dengan jumlah dosen dengan keikutsertaan di Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang paling rendah adalah Program Studi

Hubungan Internasional dengan 3 dosen yang mendapatkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selama kurun waktu 2018-2020.



Gambar 2.4. Jumlah Dosen yang Terlibat Litdimas

Sementara itu, terjadi kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan pada jumlah dosen yang mendapatkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selama periode 2018-2020 di Program Studi Ilmu Komputer. Program Studi Ilmu Komputer mengalami penurunan yang cukup signifikan di tahun 2020 dengan hanya satu dosen yang terlibat, setelah mengalami kenaikan yang juga signifikan di tahun 2019, di mana terdapat sebanyak 13 dosen yang mendapatkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Sementara itu, di tahun 2018 tidak ada dosen yang mendapatkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dari tabel di atas, juga dapat disimpulkan bahwasanya, jumlah dosen yang mendapatkan pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di UPN Veteran Jawa Timur cenderung meningkat dalam kurun waktu 2018-2020, meskipun tidak terlalu

drastis. Ada penambahan sebanyak enam dosen dari tahun 2018 ke 2019 (110-116) dan sebelas dosen dari tahun 2019 ke 2020 (116-127). Terkait dengan laju jumlah dosen yang terlibat di Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2018-2020, ada beberapa program studi yang cenderung meningkat, di antaranya adalah Teknologi Pangan, Ilmu Hukum, dan Agroteknologi. Sementara itu, jumlah dosen yang terlibat di Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di program studi lainnya cenderung fluktuatif atau menurun dan bertambah namun tidak secara signifikan. Secara keseluruhan, terdapat 353 dosen yang terlibat dalam program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan UPN Veteran Jawa Timur selama kurun waktu 2018-2020.

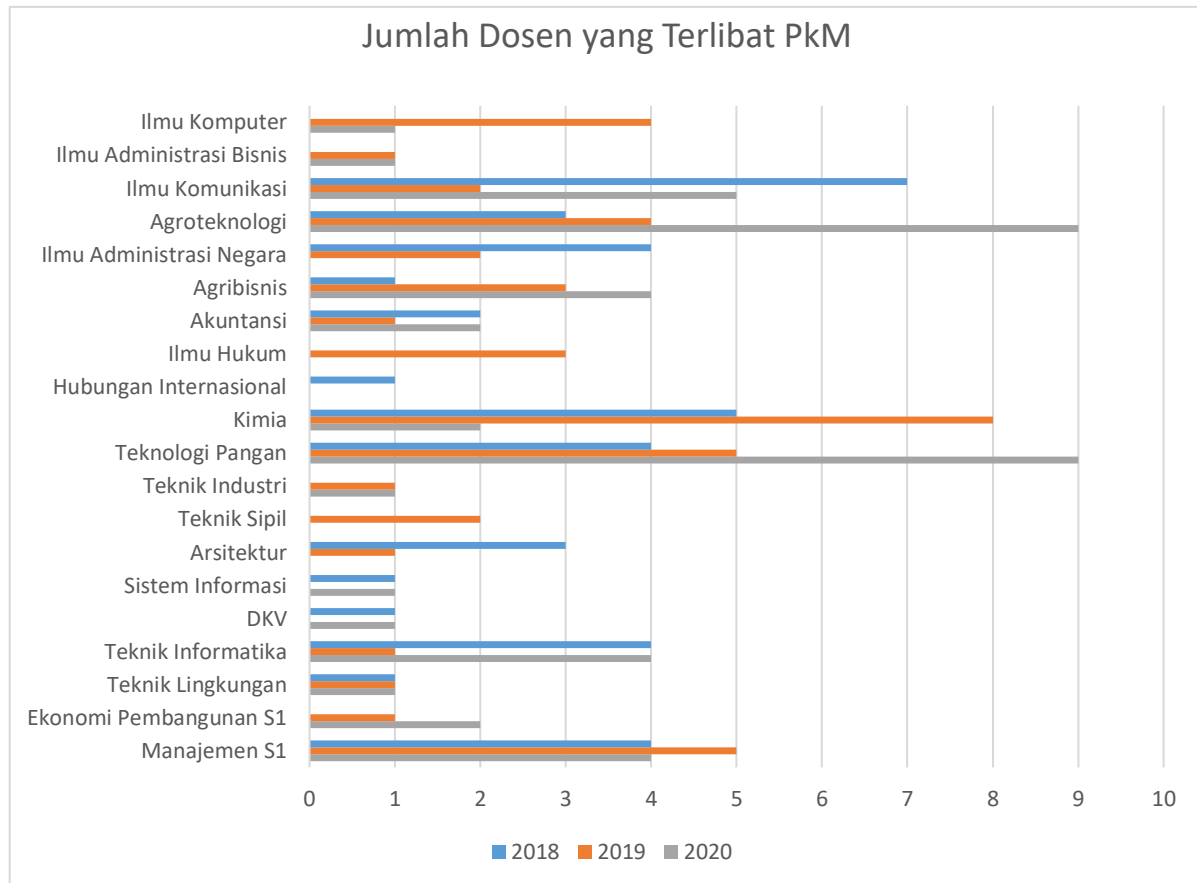
Tabel 2.4. Produktivitas Dosen per Prodi yang Terlibat PkM 2018-2020

Program Studi	2018	2019	2020	Total
Manajemen S1	4	5	4	13
Ekonomi Pembangunan S1	0	1	2	3
Teknik Lingkungan	1	1	1	3
Teknik Informatika	4	1	4	9
Desain Komunikasi Visual	1	0	1	2
Sistem Informasi	1	0	1	2
Arsitektur	3	1	0	4
Teknik Sipil	0	2	0	2
Teknik Industri	0	1	1	2
Teknologi Pangan	4	5	9	18
Teknik Kimia	5	8	2	15
Hubungan Internasional	1	0	0	1
Ilmu Hukum	0	3	0	3
Akuntansi	2	1	2	5
Agribisnis	1	3	4	8
Ilmu Administrasi Negara	4	2	0	6
Agroteknologi	3	4	9	16
Ilmu Komunikasi	7	2	5	14
Ilmu Administrasi Bisnis	0	1	1	2
Ilmu Komputer	0	4	1	5
Total	41	45	47	

Rincian jumlah dosen tiap program studi yang terlibat PkM pada tahun 2018-2020, diperoleh data sebagai berikut. Dari tabel 2.4. dapat diketahui bahwa

terdapat 3 program studi yang konsisten mengalami kenaikan jumlah dosen yang terlibat di program PkM di periode 2018-2020, yakni Program Studi Teknologi Pangan, Agribisnis, dan Agroteknologi. Sementara program studi yang lain mengalami perubahan yang fluktuatif dan tidak konsisten jika dibandingkan dengan ketiga program studi di atas.

Program studi dengan jumlah jumlah dosen yang mendapatkan pendanaan PkM terbanyak adalah Program Studi Teknologi Pangan dengan 18 dosen, diikuti oleh Program Studi Teknik Kimia, dan Manajemen (S1). Adapun program studi dengan jumlah dosen yang mendapatkan pendanaan PkM paling sedikit adalah Program Studi Hubungan Internasional dengan 1 dosen yang terlibat PkM yakni pada tahun 2018. Program studi yang mengalami kenaikan secara konsisten dalam hal jumlah dosen dalam kegiatan PkM 2018-2020 adalah Program Studi Teknologi Pangan, Agribisnis, dan Agroteknologi, sementara program studi yang lain tidak mengalami kenaikan secara signifikan atau cenderung fluktuatif. Adapun secara keseluruhan, terdapat kenaikan yang cukup konsisten terhadap jumlah dosen yang terlibat di program PkM dalam kurun waktu 2018-2020 yakni sebanyak 41 dosen di tahun 2018, 45 dosen di tahun 2019, dan 47 dosen di tahun 2020. Dari data tersebut, juga dapat dilihat terdapat penambahan 4 dosen dari tahun 2018-2019, dan 2 dosen dari tahun 2019-2020.



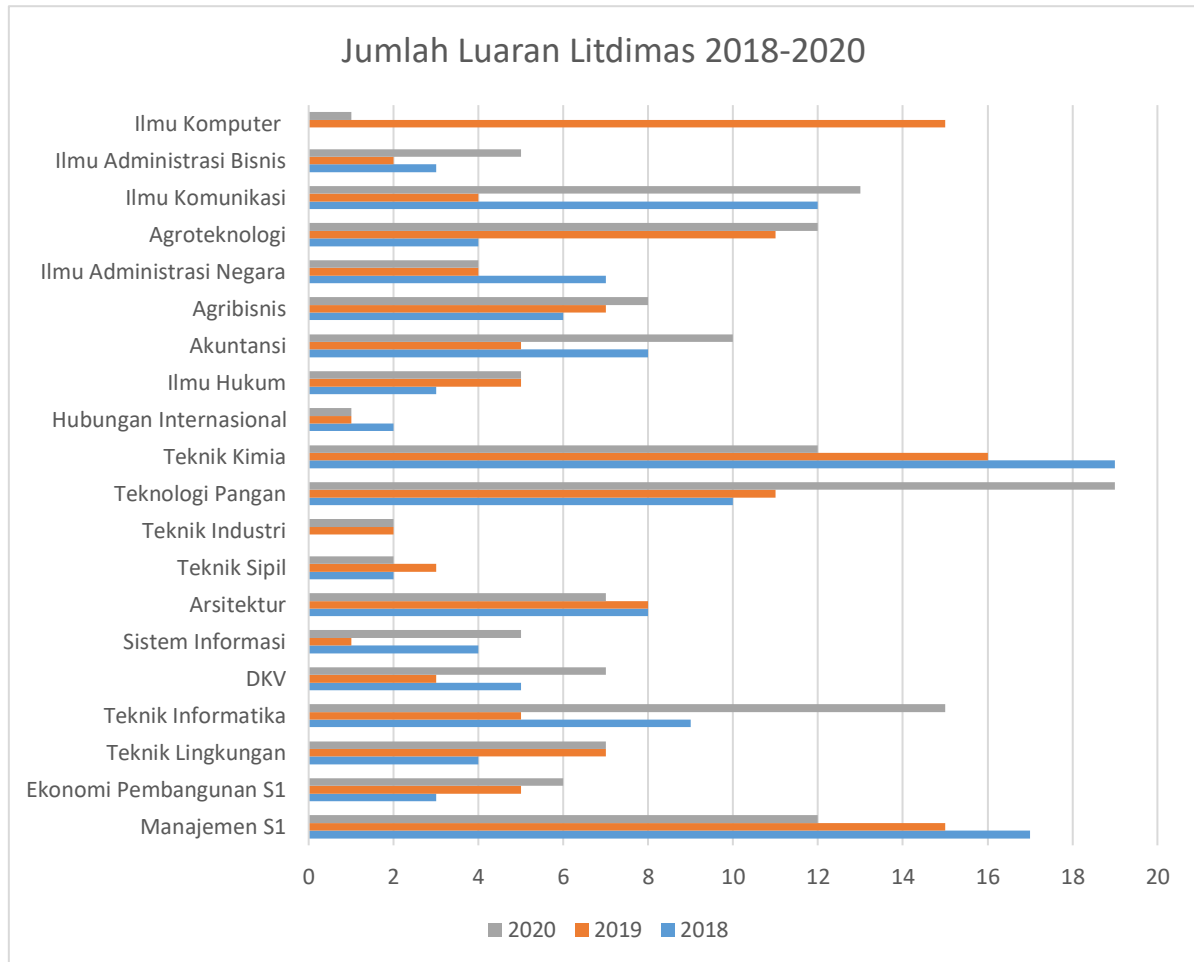
Gambar 2.5. Jumlah Dosen yang Terlibat PkM

Berdasarkan data dari tabel 2.3. tentang jumlah luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam kurun waktu 2018-2020, dapat disimpulkan bahwa Program Studi Teknik Kimia adalah program studi dengan jumlah luaran terbanyak, dengan total 47 luaran. Meskipun demikian, jurusan tersebut juga terus mengalami penurunan yakni dari 19 luaran di tahun 2018, menjadi 16 di tahun 2019, dan 12 di tahun 2020. Program studi dengan jumlah luaran terbanyak kedua adalah Program Studi Manajemen (S1) dengan jumlah luaran 44 luaran, dengan rincian 17 luaran di tahun 2018, 15 luaran di tahun 2019, dan 12 luaran di tahun 2020. Sama halnya dengan jumlah luaran Program Studi Teknik Kimia, jumlah luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Manajemen

(S1) juga mengalami penurunan. Jumlah luaran yang hampir sama juga diraih oleh Program Studi Teknologi Pangan dengan total luaran Penelitian dan PkM sebanyak 40 luaran. Berbeda halnya dengan jumlah luaran Program Studi Teknik Kimia dan Program Studi Manajemen (S1) yang terus mengalami penurunan selama rentang waktu 2018-2020, jumlah luaran Penelitian dan PkM Program Studi Teknologi Pangan mengalami peningkatan yakni sebanyak 1 luaran dari tahun 2018 hingga tahun 2019 dan 8 luaran dari tahun 2019 hingga tahun 2020. Sementara itu, program studi dengan jumlah luaran paling rendah adalah Program Studi Teknik Industri dengan total luaran 4 luaran selama periode 2018-2020, meski sempat mengalami peningkatan pada periode 2018-2019.

Tabel 2.3. Jumlah Luarannya Penelitian dan PkM 2018-2020

Program Studi	2018	2019	2020	Total
Manajemen S1	17	15	12	44
Ekonomi Pembangunan S1	3	5	6	14
Teknik Lingkungan	4	7	7	18
Teknik Informatika	9	5	15	29
DKV	5	3	7	15
Sistem Informasi	4	1	5	10
Arsitektur	8	8	7	23
Teknik Sipil	2	3	2	7
Teknik Industri	0	2	2	4
Teknologi Pangan	10	11	19	40
Teknik Kimia	19	16	12	47
Hubungan Internasional	2	1	1	4
Ilmu Hukum	3	5	5	13
Akuntansi	8	5	10	23
Agribisnis	6	7	8	21
Ilmu Administrasi Negara	7	4	4	15
Agroteknologi	4	11	12	27
Ilmu Komunikasi	12	4	13	29
Ilmu Administrasi Bisnis	3	2	5	10
Ilmu Komputer	0	15	1	16
Total	126	130	153	



Gambar 2.6. Jumlah Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2018-2020

Terdapat beberapa program studi yang mengalami kenaikan jumlah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat secara konsisten dalam kurun waktu 2018-2020, yakni Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1), Teknologi Pangan, Agribisnis, dan Agroteknologi. Adapun program studi lainnya mengalami kenaikan dan penurunan jumlah luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat secara fluktuatif. Untuk program studi dengan kenaikan dan penurunan yang signifikan adalah Program Studi Ilmu Komputer, yang mengalami kenaikan secara drastis di tahun 2019 dengan 15 luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, setelah sebelumnya di tahun 2018 tidak menghasilkan luaran,

namun menurun menjadi 1 luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2020. Adapun secara kumulatif terdapat kenaikan jumlah luaran pada kurun waktu 2018-2020, yakni sebanyak 4 tambahan luaran dari tahun 2018 ke tahun 2019 (126-130) dan 23 tambahan luaran pada rentang waktu 2019-2020 (130-153), sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada rentang waktu 2018-2020 terus mengalami peningkatan.

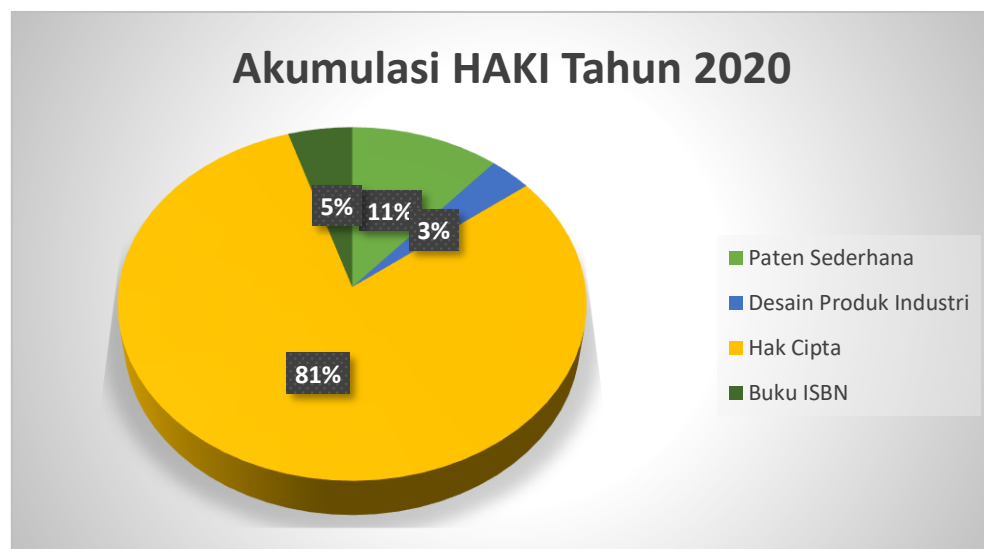
Tabel 2.4. Akumulasi Rekap Hak Cipta Luaran PkM Tahun 2020

No.	AKUMULASI HAKI TAHUN 2020	Jumlah
1.	Paten Sederhana	7
2.	Desain Produk Industri	2
3.	Hak Cipta	50
4.	Buku ISBN	3
Total		62

Tabel 2.4. menunjukkan akumulasi hak kekayaan intelektual sebagai luaran untuk program pengabdian masyarakat secara keseluruhan dari UPN “veteran” Jawa Timur pada tahun 2020. Perincian dari tabel di atas adalah sebagai berikut: (a) akumulasi paten sederhana sejumlah 7, (b) akumulasi desain produk industri sebanyak 2, (c) akumulasi hak cipta sebanyak 50, serta (d) akumulasi buku ber-ISBN sebanyak 3 buah dengan total akumulasi pada tahun 2020 adalah 62 kekayaan intelektual.

Adapun dari grafik 2.4 didapatkan sajian data dalam bentuk persentase. Persentase luaran hak paten sederhana dari program Pengabdian kepada Masyarakat UPN Jawa Timur pada 2020 sebesar 11%. Luaran hak kekayaan intelektual berupa desain produk industri dan buku ber ISBN yang hanya 3% dan

5% terhitung sangat rendah apabila dibandingkan dengan luaran hak cipta. Berdasar grafik tersebut di atas, luaran hak cipta menyerap 81% dari total persentase akumulasi luaran kekayaan intelektual program Pengabdian kepada Masyarakat UPN Jawa Timur.



Gambar 2.7. Akumulasi Rekap Hak Cipta Luaran PkM Tahun 2020

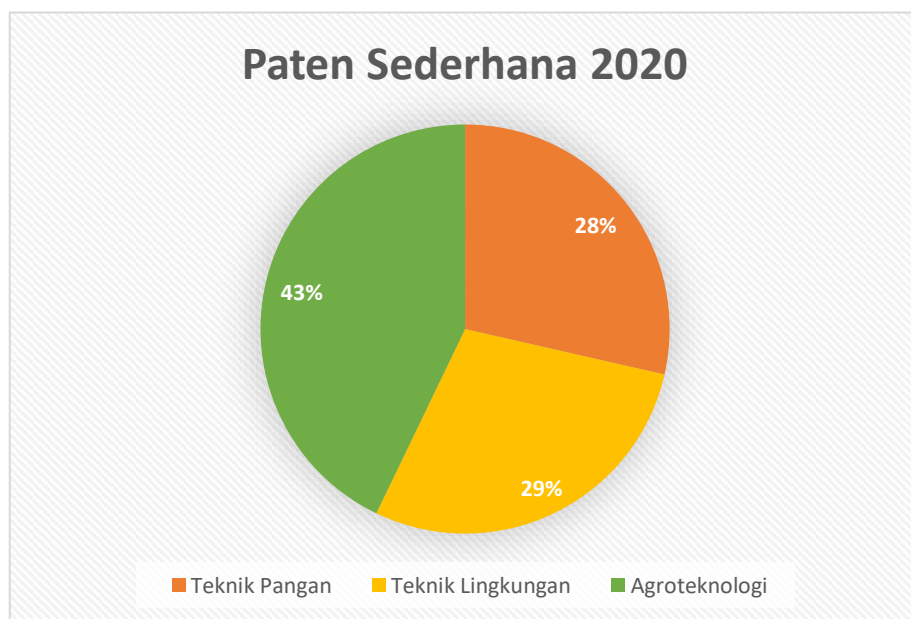
Dari kedua puluh empat (24) program studi yang ada di UPN Veteran Jawa Timur, dapat dibandingkan tingkat produktifitas masing - masing prodi berdasarkan kriteria pengajuan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mendapatkan pendanaan. Data rekap kekayaan intelektual paten sederhana program studi, menunjukkan hanya 3 prodi dari 24 prodi di UPN Veteran Jawa Timur yang mematenkan luarannya sebagai paten sederhana.

Tabel 2.5. Produktivitas Prodi untuk Paten Sederhana Tahun 2020

No	Progdi	Jumlah
1	Teknologi Pangan	2
2	Teknik Lingkungan	2
3	Agroteknologi	3
Total		7

Terdapat 3 program studi yang memiliki kekayaan intelektual berupa paten sederhana dengan rincian sebagai berikut, yaitu (a) program studi Teknologi Pangan sebanyak 2 paten sederhana, (b) program studi Teknik Lingkungan sebanyak 2 paten sederhana, serta (c) program studi Agroteknologi dengan jumlah 3 paten sederhana.

Produk paten sederhana dari prodi Teknologi Pangan adalah biskuit untuk penderita diabetes dari tepung buah dan tepung umbi, serta fermentasi tempe dari biji bunga matahari. Produk paten sederhana dari prodi Teknik Lingkungan adalah pengolahan air permukaan dengan Parshall Flume serta dengan *Mobile Water Treatment*.



Gambar 2.8. Rekap Paten Sederhana Program Studi Tahun 2020

Sedangkan produk paten sederhana dari program studi agroteknologi adalah komposisi multiantagonis *streptomyces narbonensis* dan *trichoderma harzianum* untuk pengendalian hama penyakit tanaman hortikultur, produksi maltodekstrin

kimpul (*xanthosoma sagittifolium*) sebagai bahan pengisi pangan fungsional serta alat tekan panas untuk membuat papan partikel.

Dari grafik tersebut total keseluruhan luaran paten sederhana didapatkan data bahwa program studi yang menghasilkan paten sederhana terbanyak sebesar 43% adalah program studi agroteknologi. Sedangkan 2 program studi lainnya masing-masing menyerap presentase sebesar 28% untuk program studi Teknik pangan serta 29% untuk program Teknik lingkungan. Hal ini menunjukkan program studi agroteknologi pada tahun 2020 merupakan program studi paling produktif dalam konteks mematenkan luaran untuk bentuk paten sederhana.

Tabel 2.6. Produktivitas Prodi untuk Desain Industri Tahun 2020

No	Progdi	Jumlah
1	Teknik Kimia	1
2	Teknologi Pangan	1
Total		2

Hingga tahun 2020, terdapat 24 program studi pada UPN Veteran Jawa Timur. Pada tabel rekap kekayaan tersebut di atas, hanya terdapat 2 program studi yang memiliki kekayaan intelektual luaran program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang didaftarkan sebagai desain industri. Kedua program studi tersebut adalah Teknologi Pangan dan Teknik Kimia. Pada tahun 2020 kedua program studi tersebut menghasilkan masing-masing 1 buah kekayaan intelektual dalam format desain industri.

Kekayaan intelektual desain industri dari program studi Teknik kimia adalah pengemas botol hemat energi. Produk ini dihasilkan oleh tim peneliti yang terdiri dari Dr. Ir. Edi Mulyadi, S.U., Dr. Ir. Rossyda Priyadarshini, M.P, Ir. Sutiyono, M.T. dan

Ir. Nurul Widji Triana, M.T. Pada 2020 program studi Teknologi Pangan menghasilkan kekayaan industri paten sederhana dengan produk alat pasteurisasi berbasis *Pulsed Electrical Field Double Pan*. Produk ini merupakan hasil dari tim peneliti yang terdiri dari Anugerah Dany Priyanto, S.TP., M.P., M.Sc., Satriyo Pandunusawan, S.T., Ir. Sri Djajati, M.Pd., serta Dr. drh. Ratna Yulistiani, M.P.



Gambar 2.9. Rekap Desain Industri Per Program Studi Tahun 2020

Melalui grafik persentase kekayaan intelektual program studi dalam bentuk desain industri. Masing–masing program studi Teknik Pangan dan Teknik Kimia telah berbagi serapan 50% untuk kekayaan intelektual tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Teknik Pangan dan Teknik Kimia pada tahun 2020 merupakan program studi paling produktif dalam konteks mematenkan kekayaan intelektual dalam bentuk desain industry.

UPN Veteran Jawa Timur per tahun 2020 memiliki 24 program studi. Pada tabel rekap kekayaan tersebut di atas, hanya terdapat total 50 kekayaan intelektual berupa hak cipta dari 14 program studi. Dari ke empat belas (14) program studi

dapat dibandingkan produktifitas masing-masing prodi berdasarkan data rekap kekayaan intelektual hak cipta pada tahun 2020.

Tabel 2.7. Produktivitas Prodi pada Hak Cipta Luaran PkM Tahun 2020

NO	HAK CIPTA 2020	JUMLAH
1.	Ilmu Administrasi Negara	3
2.	Administrasi Bisnis	1
3.	Arsitektur	8
4.	Teknik Kimia	1
5.	Ekonomi Pembangunan	1
6.	Informatika	7
7.	Agroteknologi	6
8.	Sains Data	2
9.	Akuntansi	1
10.	Ilmu Komunikasi	3
11.	Manajemen	5
12.	Ekonomi Pembangunan	2
13.	Ilmu Hukum	1
14.	Desain Komunikasi Visual	9
Total		50

Dari data grafik total keseluruhan kekayaan intelektual hak cipta didapatkan data Program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) memiliki kekayaan intelektual hak cipta terbanyak pada tahun 2020 yaitu sejumlah 9, sedangkan 5 program studi hanya memiliki masing-masing 1 hak cipta yaitu program studi Teknik Kimia, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi, Administrasi Bisnis, serta Ilmu Hukum.

Pada program studi DKV, 9 hak cipta berupa produk sebagai berikut (a) media cetak dengan teknik *sablon press*, (b) *graphic standar manual logo bumper*, (c) *bumper* sebagai solusi warga, (d) katalog produk UMKM kampung kue, (e) desain karakter superhero, (f) desain karakter pongo, (g) *website* sosialisasi jabatan fungsional, (h) produk kreatif berbasis pengolahan sampah, serta (i) promosi UMKM kampung kue.

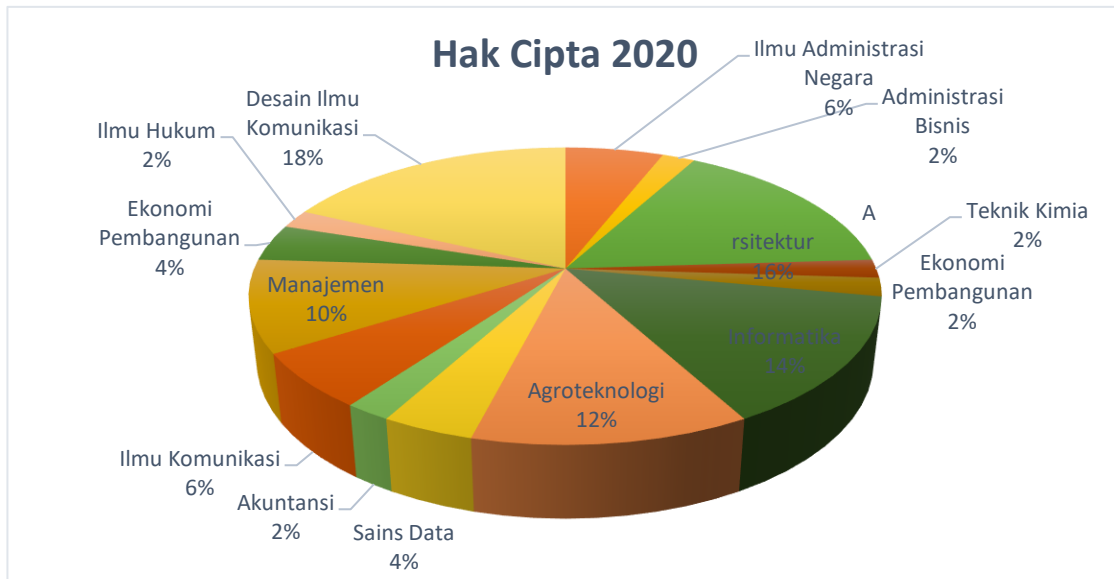
Program studi yang memiliki kekayaan intelektual terbanyak kedua adalah Arsitektur dengan sejumlah 8 hak cipta, di antaranya adalah (1) desain *gate* wisata tambak di Medokan Ayu, (2) sosialisasi pengembangan ekonomi mikro desa, (3) desain arsitektur penataan perabot ruang kuliah *new normal*, (4) buku ajar arsitektur kawasan pesisir, (5) desain fasilitas wisata berbasis air, (6) konsep & perancangan ruang terbuka, (7) konsep & desain wisata pesisir desa, serta (8) ilustrasi *tumblr* Bela Negara UPN Veteran Jawa Timur.

Kekayaan intelektual program studi Ilmu Administrasi Negara sejumlah 3 hak cipta di antaranya Partisipasi Masyarakat Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis Sistem Informasi-WEB Di Kabupaten Sidoarjo. Kekayaan intelektual program studi Ilmu Informatika sebanyak 7 hak cipta di antaranya adalah Sistem Terintegrasi Pencatatan Kendaraan dan Penumpang di Pelabuhan secara Online (SINTARANUM-19).

Kekayaan intelektual program studi agroteknologi sebanyak 7 hak cipta, di antaranya adalah program *smart farming* berbasis *internet of things (iot)* dengan arduino, teknologi benih (*true shallot seed*), etiologi penyakit moler pada bawang merah, pengendalian hayati hama penyakit tanaman menggunakan mikroorganisme, serta identifikasi dan pemetaan lahan kritis kabupaten Probolinggo dengan GIS.

Kekayaan intelektual program studi lainnya adalah (a) program studi Sains Data sebanyak 2 hak cipta, (b) program studi Ilmu Komunikasi sebanyak 3 hak cipta, (c) program studi Manajemen sebanyak 5 hak cipta, serta (d) program studi

Ekonomi Pembangunan sebanyak 2 hak cipta. Data-data tersebut di atas merupakan kekayaan intelektual hak cipta sebagai luaran program penelitian dan pengabdian masyarakat dari UPN Jawa Timur.



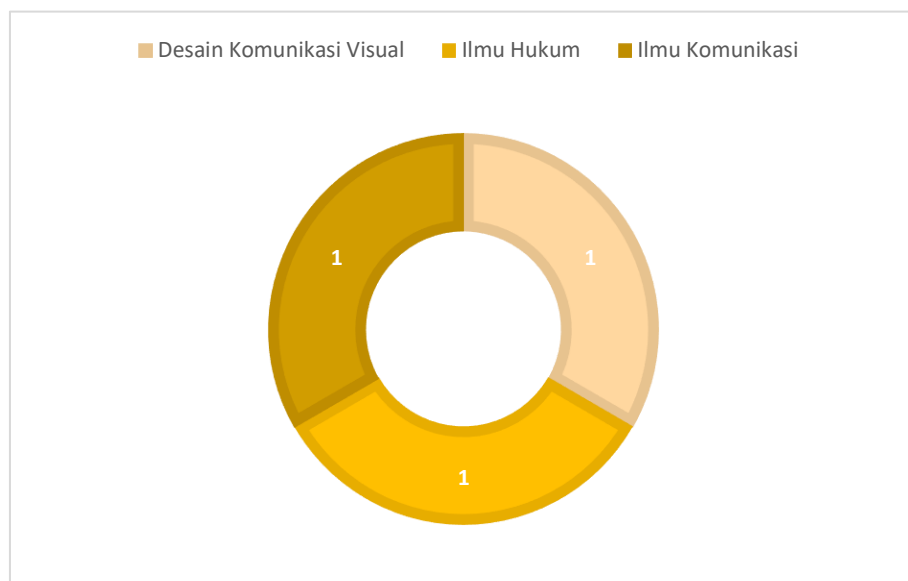
Gambar 2.10. Rekap Hak Cipta Program Studi Tahun 2020

Dari data grafik total keseluruhan kekayaan intelektual hak cipta pada tahun 2020 didapatkan 5 besar sebagai berikut : (a) program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) dengan kekayaan intelektual hak cipta terbanyak pada tahun 2020 yaitu sebesar 18%, (b) program studi Arsitektur dengan kekayaan intelektual hak cipta sebesar 16%, (c) program studi Informatika dengan hak cipta 14%, (d) program studi Agroteknologi dengan hak cipta sebesar 12%, serta (e) program studi Manajemen dengan hak cipta sebesar 10%.

Selain itu data tersebut menunjukkan sebagai berikut, (1) 5 program studi memiliki besaran presentase hak cipta masing-masing 2% yaitu program studi Teknik Kimia, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi, Administrasi Bisnis, serta Ilmu Hukum. Prodi Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi masing-masing

sebesar 6%, sedangkan program studi Ekonomi Pembangunan dan Sains Data sebesar 4%.

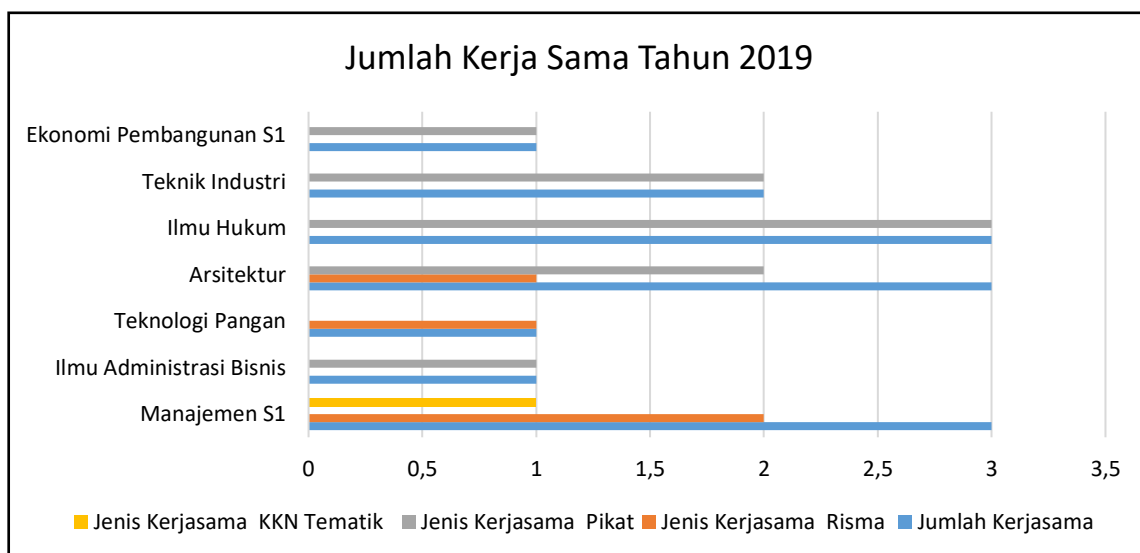
Data pada grafik 2.7. tersebut menunjukkan bahwa program studi yang memiliki kekayaan intelektual hak cipta terbanyak pada tahun 2020 adalah program studi Desain Komunikasi Visual sebesar 18%, dan 5 prodi yang lain, di antaranya Teknik Kimia, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi, Administrasi Bisnis, serta Ilmu Hukum hanya memiliki persentase hak cipta sebesar 2%. Hal ini menunjukkan program studi DKV pada tahun 2020 merupakan program studi paling produktif dalam menghasilkan kekayaan intelektual hak cipta.



Gambar 2.11. Rekap Buku Program Studi Tahun 2020

Dari tabel data rekap produk kekayaan intelektual buku program studi pada tahun 2020 didapatkan data 3 program studi menghasilkan masing-masing sejumlah 1 buku dengan total kekayaan intelektual sebanyak 3 buku. Program studi tersebut adalah prodi Desain Komunikasi Visual (DKV), Ilmu Komunikasi serta Ilmu Hukum.

Kekayaan intelektual program studi DKV adalah Buku Ajar Interior Azas Lingkungan Dalam. Buku ini disusun oleh tim peneliti sebagai berikut (a) Dyan Agustin, ST, M.T., (b) Ir. Niniek Anggriani, M.T.P., serta (c) Sabrina Ayu Kumalasari. Buku dari prodi Ilmu Hukum adalah Awig-Awig Sebagai Hukum Adat Tertulis Dalam Perspektif Hukum Adat Di Indonesia, yang disusun oleh Wiwin Yulianingsih, S.H., M.Kn., Yana Indawati, S.H., M.Kn., Adhitya Widya Kartika, S.H., M.H. Sedangkan buku dari prodi Ilmu Komunikasi disusun oleh Dr. Zainal Abidin Achmad, S.Sos., M.Si., M.Ed dengan judul Penyusunan Indeks Demokrasi Indonesia Kota Blitar Tahun 2018.



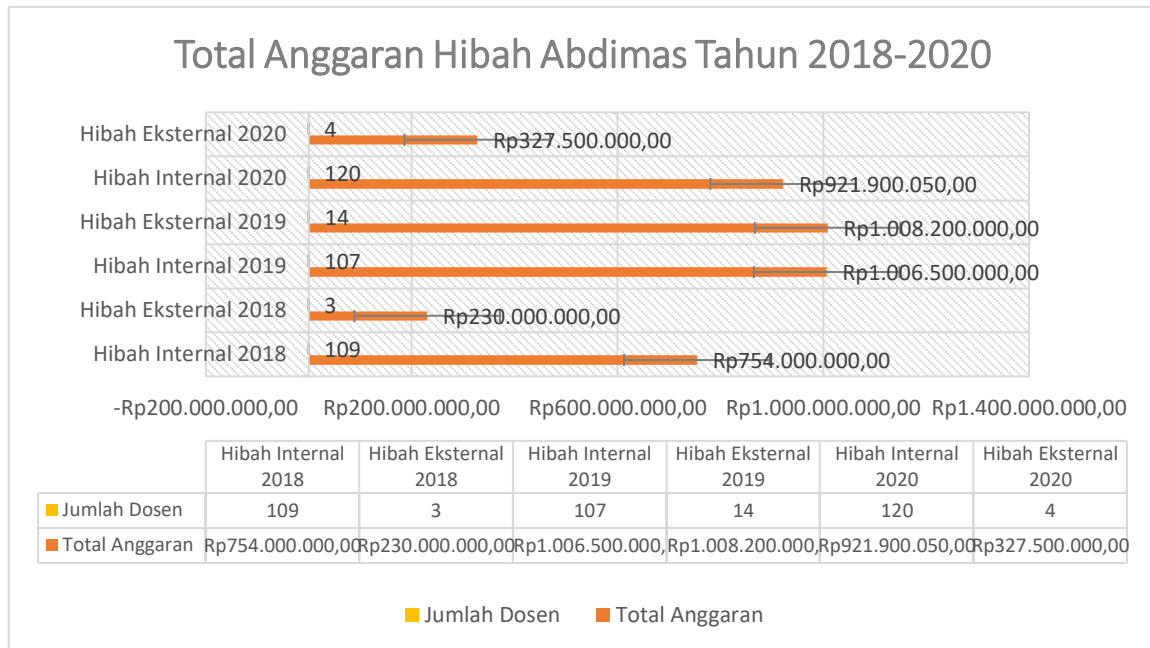
Gambar 2.12. Jumlah Kerja Sama Tahun 2019

Dari grafik kekayaan intelektual berupa buku tahun 2020 dapat dibandingkan tingkat produktifitas dua puluh empat (24) program studi di UPN Veteran Jawa Timur. Data tersebut menunjukkan hanya 3 dari 24 prodi di UPN Veteran Jawa Timur yang mematenkan luarannya dalam bentuk buku dengan jumlah masing-masing 1 kekayaan intelektual berupa buku. Hal ini menunjukkan beberapa

program studi tersebut pada tahun 2020 merupakan program studi paling produktif dalam konteks mematenkan luaran dalam bentuk buku.

Pada tahun 2019 diperoleh data kerja sama sebagai berikut. Program Studi Manajemen (S1), Arsitektur, dan Ilmu Hukum adalah program studi dengan jumlah kerja sama terbanyak dengan masing-masing tiga kerja sama yang terdiri dari Risma dan Pikat. Adapun program studi dengan jumlah kerja sama paling sedikit adalah Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1) dengan 1 kerja sama, berupa program PIKAT. Selanjutnya, dari total 14 kerja sama yang telah dicapai, jenis kerja sama terbanyak adalah program Pikat yang berjumlah 9 kerja sama yang tersebar di beberapa program studi, yakni Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis (1), Arsitektur (2), Ilmu Hukum (3), Teknik Industri (2), dan Ekonomi Pembangunan S1 (1). Adapun jenis kerja sama dengan jumlah paling kecil adalah KKN Tematik dengan jumlah kerja sama 1 yakni di Program Studi Manajemen S1.

Dari Grafik 2.10. dapat dilihat ada 357 dosen yang mengikuti pendanaan PkM selama periode 2018–2020, sejumlah 336 dosen mengikuti hibah internal sedangkan hanya 21 dosen yang mengikuti hibah eksternal. Tren dosen yang ikut serta dalam hibah eksternal mengalami naik dan turun. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan yang signifikan dari 3 dosen menjadi 14 dosen yang mendapat hibah pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat eksternal, akan tetapi pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebanyak 10 orang.

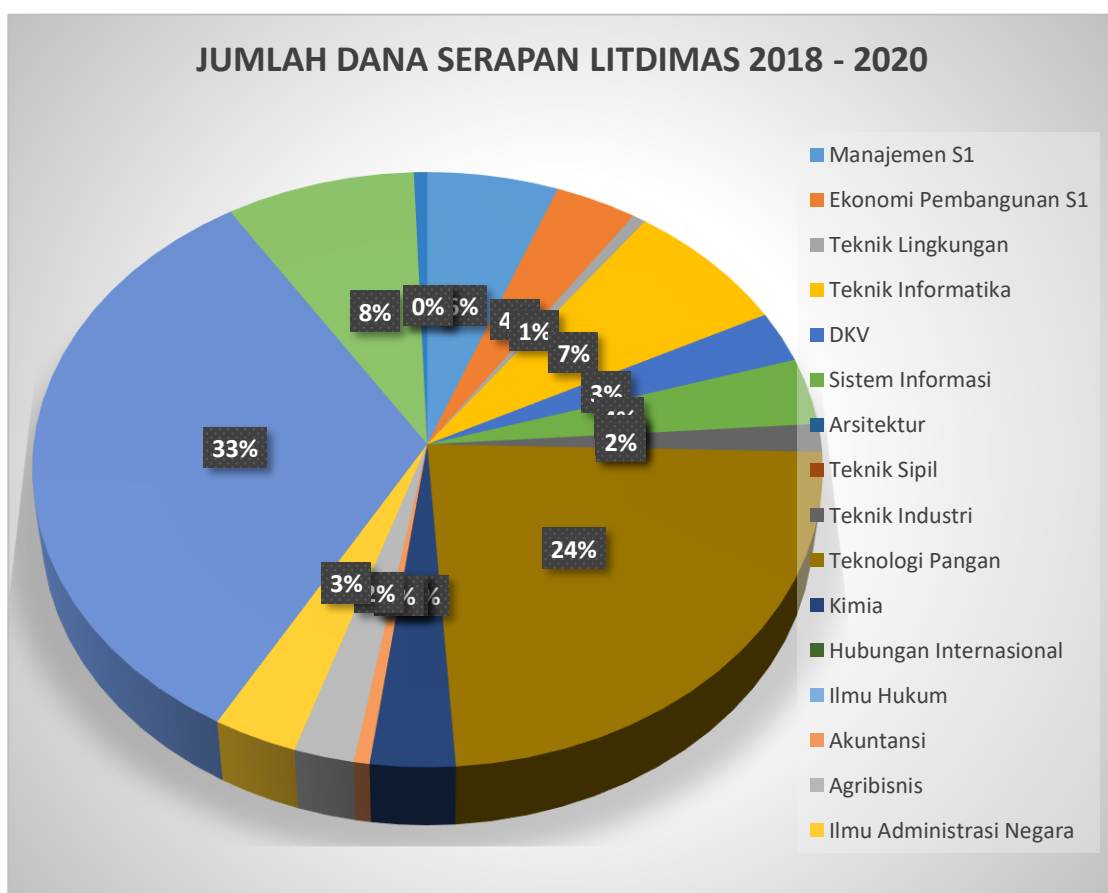


Gambar 2.13. Rekap Anggaran Hibah Program Pengabdian Masyarakat 2018–2020

Tabel 2.10. Rekap Anggaran Hibah Program Pengabdian Masyarakat 2018 – 2020

No	PRODI	2018	2019	2020
1.	Manajemen S1	IDR 92.000.000	IDR 179.700.000	IDR 69.000.000
2.	Ekonomi Pembangunan S1	IDR 0	IDR 7.000.000	IDR 43.200.000
3.	Teknik Lingkungan	IDR 42.000.000	IDR 7.000.000	IDR 7.000.000
4.	Teknik Informatika	IDR 114.000.000	IDR 45.000.000	IDR 88.000.000
5.	DKV	IDR 6.000.000	IDR 25.000.000	IDR 33.000.000
6.	Sistem Informasi	IDR 7.000.000	IDR 14.000.000	IDR 43.000.000
7.	Arsitektur	IDR 37.000.000	IDR 93.500.000	IDR 0
8.	Teknik Sipil	IDR 0	IDR 68.000.000	IDR 0
9.	Teknik Industri	IDR 0	IDR 14.000.000	IDR 18.000.000
10.	Teknologi Pangan	IDR 241.000.000	IDR 344.900.000	IDR 278.900.000
11.	Teknik Kimia	IDR 154.000.000	IDR 153.200.000	IDR 38.000.000
12.	Hubungan Internasional	IDR 7.000.000	IDR 0	IDR 0
13.	Ilmu Hukum	IDR 0	IDR 22.500.000	IDR 0
14.	Akuntansi	IDR 14.000.000	IDR 0	IDR 7.000.000
15.	Agribisnis	IDR 25.000.000	IDR 122.400.000	IDR 27.000.000
16.	Ilmu Administrasi Negara	IDR 59.000.000	IDR 79.500.000	IDR 38.000.000
17.	Agroteknologi	IDR 57.000.000	IDR 594.000.000	IDR 388.400.000
18.	Ilmu Komunikasi	IDR 129.000.000	IDR 90.000.000	IDR 99.900.000
19.	Ilmu Administrasi Bisnis	IDR 0	IDR 46.500.000	IDR 7.000.000
20.	Ilmu Komputer	IDR 0	IDR 100.000.000	IDR 0
TOTAL		IDR 892.000.000	IDR 1.981.300.000	IDR 1.135.400.000

Seiring dengan peningkatan jumlah dosen yang mendapatkan pendanaan maka terdapat kenaikan yang signifikan juga pada pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat eksternal dari tahun 2018 mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2019 sebesar Rp 778.200.000,-. Akan tetapi karena terjadi penurunan jumlah dosen yang mendapatkan pendanaan eksternal pada 2020, maka jumlah serapan dana eksternal juga mengalami jumlah keseluruhan sebesar Rp680.700.000,-



Gambar 2.14. Rekap Anggaran Hibah Program Pengabdian Masyarakat 2018–2020

Dari grafik 2.11 dapat disimpulkan bahwa pada periode 2018–2020 terdapat 20 program studi di UPN Jawa Timur yang mengikuti pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat internal dan eksternal. Selama periode tersebut, 20 program studi pada tabel 2 tidak kesemuanya mendapatkan hibah pendanaan pada setiap

tahunnya. Pada 2018 hanya 14 program studi yang mampu menyerap dana hibah program pengabdian masyarakat dengan keseluruhan jumlah Rp 892.000.000,- Program studi tersebut adalah (a) Manajemen, (b) Teknik Lingkungan, (c) Teknik Informatika, (d) DKV, (e) Sistem Informasi, (f) Arsitektur, (g) Teknologi Pangan, (h) Teknik Kimia, (i) Hubungan Internasional, (j) Akuntansi, (k) Agribisnis, (l) Ilmu Administrasi Negara, (m) Agroteknologi, serta (n) Ilmu Komunikasi.

Pada 2019 terjadi peningkatan jumlah program studi yang mendapatkan dana pengabdian masyarakat yaitu (a) Teknik Sipil, (b) Teknik Industri, (c) Ilmu Hukum, (d) Ilmu Administrasi Bisnis, serta (e) Ilmu Komputer sedangkan program studi Hubungan Internasional dan Akuntansi tidak menyerap dana hibah Pengabdian kepada Masyarakat. Pada 2019 juga terjadi peningkatan serapan pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat dari Rp 892.000,- menjadi Rp 1.981.300.000. Pada tahun 2020, lima prodi tidak mendapatkan pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan terjadi penurunan serapan dana sebesar Rp 845.900.000,- dari serapan dana Rp1.981.300.000,- menjadi Rp1.135.400,-.

Sementara dari Gambar 2.14 dapat diintisarikan sebagaimana berikut:

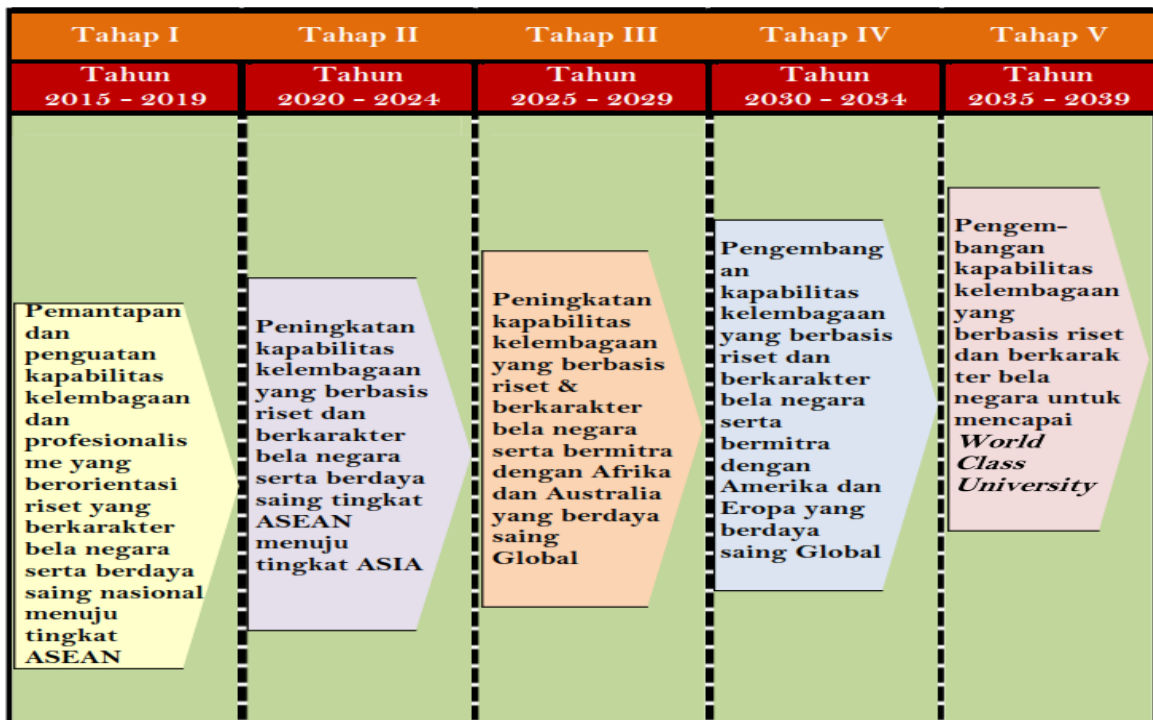
1. Program studi Agroteknologi Rp 388.400,- (33%)
2. Program studi Teknologi Pangan Rp 278.900.000,- (24%)
3. Program studi Ilmu Komunikasi Rp 99.900.000,- (8%)
4. Program studi Teknik informatika Rp 88.000.000,- (7%)
5. Program studi Manajemen Rp 69.000.000,- (6%)
6. Program studi Ekonomi Pembangunan Rp 43.200.000,- (4%)
7. Program studi Sistem Informasi Rp 43.00.000,- (4%)
8. Program studi Ilmu Administrasi Negara Rp 33.000.000,- (3%)

9. Program studi Teknik Kimia Rp 38.000.000,- (3%)
10. Program studi DKV Rp 33.000.000,- (3%)
11. Program studi Agribisnis Rp 27.000.000,- (2%)
12. Program studi Teknik Industri Rp 18.000.000,- (2%)
13. Program studi Ilmu Administrasi Bisnis, Rp 7.000.000,- (1%)
14. Program studi Teknik Lingkungan Rp 7.000.000,- (1%)
15. Program studi Akuntansi Rp 7.000.000,- (1%)
16. Program studi Hubungan Internasional (0%)
17. Program studi Komputer (0%)
18. Program studi ilmu Hukum (0%)
19. Program studi Arsitektur (0%)
20. Program studi Teknik Sipil (0%)

Sehingga berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa serapan dana dari program pengabdian masyarakat periode 2018 – 2019 paling besar oleh program studi agroteknologi sebesar 33% dengan besaran Rp 388.400.000,- dan serapan paling sedikit oleh program studi Administrasi Bisnis, Teknik Lingkungan serta Akuntansi sebesar 1% dengan besaran dana Rp 7.000.000,-

2.6. Peran Institusi

Rencana jangka panjang Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur akan dicapai melalui tonggak-tonggak capaian atau milestones dalam 5 (lima) tahapan strategis pengembangan UPNVJT selama 25 tahun yaitu mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2039.



Gambar 2.15. Milestone 25 Tahun Tahapan Strategis Pengembangan UPNVJT

Merujuk pada rencana jangka Panjang tersebut, lima tahapan strategis pengembangan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur tahun 2015-2039 akan dilakukan secara paralel, simultan, dan berkelanjutan serta saling berkaitan satu dengan lainnya.

- 1) Tahap I (Tahun 2015-2019): merupakan periode pemantapan dan penguatan kapabilitas kelembagaan dan profesionalisme yang berorientasi riset yang berkarakter bela negara serta berdaya saing nasional menuju tingkat ASEAN. Dalam periode ini kelembagaan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur ditata sesuai dengan OTK (Organisasi dan Tata Kerja) yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 38 Tahun 2015 Tanggal 19 November 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa

Timur. Peningkatan kapasitas kelembagaan direfleksikan dalam bentuk kinerja berbasis target oriented. Target kinerja ini dituangkan dalam Kontrak Kinerja Rektor, Ka.Satker/Dekan, dan Kaprodi yang harus dipertanggungjawabkan capaiannya setiap tahun. Pada akhir periode ini, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing nasional menuju tingkat ASEAN dengan target masuk dalam kategori 50 perguruan tinggi terbaik di Indonesia.

- 2) Tahap II (Tahun 2020-2024): merupakan periode peningkatan kapabilitas kelembagaan yang berbasis riset dan berkarakter bela negara serta berdaya saing tingkat ASEAN menuju tingkat ASIA. Pada periode ini Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur meningkatkan kapabilitas kelembagaan yang didukung oleh SDM yang mempunyai kepakaran dan keunggulan di bidang riset untuk berkompetisi secara global di tingkat ASIA. Pada akhir periode ini, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing tingkat ASEAN menuju tingkat ASIA dengan target masuk dalam kategori 300 perguruan tinggi terbaik di ASIA.

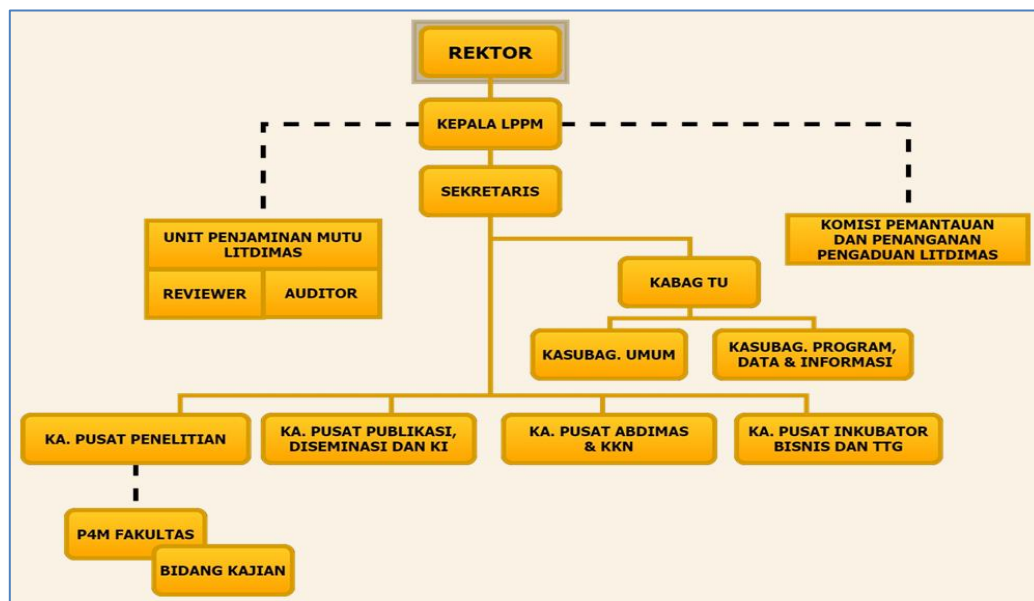
- 3) Tahap III (Tahun 2025-2029): merupakan periode peningkatan kapabilitas kelembagaan yang berbasis riset dan berkarakter bela negara serta bermitra dengan Afrika dan Australia yang berdaya saing Global. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur memantapkan dirinya untuk berkompetisi secara global di tingkat ASIA dan mengembangkan kemitraan

dengan Afrika dan Australia. Pada akhir periode ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing global melalui kemitraan dengan Afrika dan Australia dengan target masuk dalam kategori 100 perguruan tinggi terbaik di ASIA.

- 4) Tahap IV (Tahun 2030-2034): merupakan periode pengembangan kapabilitas kelembagaan yang berbasis riset dan berkarakter bela negara serta bermitra dengan Amerika dan Eropa yang berdaya saing Global. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur berkomitmen untuk meluaskan keprofesionalismenya tidak hanya di tingkat Asia namun juga ke benua Amerika dan Eropa dan siap bersaing secara global. Pada akhir periode ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing global melalui kemitraan dengan Amerika dan Eropa dengan target masuk dalam kategori 75 perguruan tinggi terbaik di ASIA dan 500 perguruan tinggi terbaik di dunia.
- 5) Tahap V (Tahun 2035-2039): merupakan periode pengembangan kapabilitas kelembagaan yang berbasis riset dan berkarakter bela negara untuk mencapai World Class University. Dalam periode ini UPNVJT mengembangkan semua kapabilitas yang dimiliki untuk masuk dalam kompetisi global. Pada akhir periode ini, UPNVJT diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing global dengan target masuk dalam kategori 100 perguruan tinggi terbaik di dunia versi webometrics.

UPNVJT memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), sebagai salah satu unit yang mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kunci keberhasilan LPPM terletak pada kemampuan para pengelolanya, dan terutama pada kemampuan menyusun rencana dan program-program LPPM yang tepat mutu, tepat waktu, dan tepat sasaran. Berbagai program dan kegiatan PkM UPNVJT dikoordinasikan oleh LPPM, agar kegiatan PkM UPNVJT mampu mendukung kemandirian bangsa, sinergis, kreatif, bernilai tambah, serta mampu menangkap berbagai peluang.

2.6.1. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok Fungsi



Gambar 2.16. Struktur organisasi LPPM UPNVJT

Dalam struktur keorganisasian, LPPM UPN Veteran Jawa Timur bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Proses penelitian dan PkM di LPPM UPN Veteran Jawa Timur dilaksanakan secara berjenjang dari universitas sampai ke fakultas,

bahkan dilaksanakan sampai ke program studi, sehingga mencapai hasil yang lebih baik dan maksimal, maka dalam menjalankan tugasnya, LPPM mempunyai rekan kerja secara terstruktur.

1. Ketua LPPM

Fungsi:

- a. Merencanakan dan menetapkan kebijakan dan sasaran mutu LPPM
- b. Melakukan kontrol atas pelaksanaan rencana kerja yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Tugas Pokok:

- a. Memegang tanggung jawab tertinggi terhadap semua Jasa Pelayanan yang dihasilkan oleh LPPM UPN Veteran Jawa Timur.
- b. Bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan sasaran mutu LPPM.
- c. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa rencana kerja LPPM dilaksanakan untuk mencapai sasaran mutu, dan sistem manajemen mutu tetap dilaksanakan sesuai dengan perubahan/perkembangan LPPM.
- d. Menyusun program kerja LPPM sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- e. Menyusun Rencana Induk Penelitian berdasarkan Road Map Penelitian dan mengembangkan payung penelitian berbasis IPTEKS
- f. Mengorganisasikan Kepala Pusat Penelitian dan Pusat Pengabdian masyarakat dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerjasama yang baik.

- g. Membina bawahan di lingkungan LPPM untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin kerja
- h. Menetapkan rumusan informasi hasil Penelitian dan PkM berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk diketahui oleh masyarakat.
- i. Menetapkan kriteria dan menelaah makalah ilmiah sesuai dengan jenisnya sebagai bahan artikel untuk jurnal ilmiah di LPPM
- j. Menetapkan rumusan naskah kerjasama Penelitian dan PkM dengan instansi terkait di luar Universitas sebagai pedoman kerja.
- k. Menyusun laporan LPPM sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

2. Sekretaris LPPM

Tugas Pokok:

- a. Membantu pimpinan LPPM menjalankan tugas administratifnya
- b. Membantu menjalankan program kerja LPPM
- c. Menyusun laporan-laporan baik kegiatan dan keuangan serta laporan tahunan kegiatan LPPM
- d. Menata dan mengkoordinasikan manajemen teknis administrasi LPPM
- e. Memeriksa semua surat-surat masuk dan surat keluar yang ditandatangani ketua LPPM

- f. Mendampingi pimpinan LPPM dalam rapat-rapat rutin dengan jajaran para pimpinan lain dan kepala pusat studi atau koordinasi dengan kapuslit dalam rangka pencatatan notulensi.
- g. Melaksanakan urusan kesekretariatan di lingkungan lembaga, berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas
- h. Menyusun konsep usulan pengadaan barang perlengkapan sesuai dengan data dan informasi sebagai bahan masukan pimpinan LPPM
- i. Menyusun konsep usulan penghapusan barang perlengkapan sesuai dengan data dan informasi sebagai bahan masukan ketua LPPM
- j. Menjaga dan merawat asset yang ada di LPPM serta menginventarisir keseluruhan sarana prasarana yang ada di LPPM
- k. Melaksanakan urusan kesekretariatan di lingkungan lembaga, berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas
- l. Menyusun konsep jadwal kegiatan lembaga sesuai dengan data dan informasi sebagai masukan untuk ketua LPPM
- m. Menghimpun dan mengadministrasikan usulan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

3. Kepala Pusat Penelitian

Fungsi:

- a. Merencanakan dan menetapkan kebijakan dalam pelaksanaan penelitian

- b. Melaksnakan program-program penelitian yang sudah disepakati bersama dengan Ketua LPPM dan juga pimpinan yang lain.
- c. Melakukan kontrol atas pelaksanaan rencana kerja penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Tugas Pokok:

- a. Memegang tanggung jawab terhadap pelaksanaan penelitian di setiap fakultas.
- b. Bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan sasaran mutu penelitian.
- c. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa rencana kerja penelitian dilaksanakan untuk mencapai sasaran mutu, dan sistem manajemen mutu tetap dilaksanakan sesuai dengan perubahan/perkembangan LPPM UPN Veteran Jawa Timur.
- d. Menyusun rencana dan program kerja Penelitian sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- e. Menyusun Rencana Induk Penelitian berdasarkan Road Map Penelitian dan mengembangkan payung penelitian berbasis IPTEKS serta menentukan arah Penelitian.
- f. Mengkoordinasikan Kepala Pusat Penelitian dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerjasama yang baik.
- g. Membina bawahan untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin kerja.
- h. Menetapkan rumusan informasi hasil penelitian berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk diketahui oleh masyarakat.

- i. Menetapkan kriteria dan menelaah makalah ilmiah sesuai dengan jenisnya sebagai bahan makalah untuk jurnal ilmiah di LPPM.
- j. Menetapkan rumusan naskah kerjasama penelitian dengan instansi terkait di luar Universitas sebagai pedoman kerja.
- k. Menyusun laporan penelitian sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

4. Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

Fungsi:

- a. Merencanakan dan menetapkan kebijakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Melaksanakan program-program pengabdian kepada masyarakat yang sudah disepakati bersama dengan Ketua LPPM dan juga pimpinan yang lain.
- c. Melakukan kontrol atas pelaksanaan rencana kerja pengabdian kepada masyarakat yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Tugas Pokok:

- a. Memegang tanggung jawab terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan sasaran mutu pengabdian kepada masyarakat di LPPM UPN Veteran Jawa Timur.

- c. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa rencana kerja pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan untuk mencapai sasaran mutu, dan sistem manajemen mutu tetap dilaksanakan sesuai dengan perubahan/perkembangan LPPM UPNVJT.
- d. Menyusun rencana dan program kerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas
- e. Menyusun Rencana Induk berdasarkan Road Map dan mengembangkan payung penelitian dan Pengabdian Masyarakat berbasis IPTEKS serta menentukan arah.
- f. Mengkoordinasikan kepala Pusat dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerjasama yang baik.
- g. Membina bawahan untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin kerja
- h. Menetapkan rumusan informasi hasil kegiatan Pengabdian masyarakat berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk diketahui oleh masyarakat.
- i. Menetapkan kriteria dan menelaah artikel ilmiah sesuai dengan jenisnya sebagai bahan untuk jurnal ilmiah di LPPM
- j. Menetapkan rumusan naskah kerjasama dengan instansi terkait diluar Universitas sebagai pedoman kerja.
- k. Menyusun laporan kegiatan pengabdianmasyarakt sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

5. Kepala Pusat Diseminasi, Publikasi, dan HKI

Tugas Pokok:

- a. Bersama kepala pusat terkait memverifikasi data hasil penelitian atau Pengabdian masyarakat, melakukan rekapitulasi data dan mengirimkannya sesuai kepentingannya (Akreditasi dan atau pemeringkatan) dan pembuatan prosiding/buku/jurnal atas hasil karya akademisi.
- b. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan. Mengkomunikasikan program LPPM dengan kapuslit dan sebaliknya, mendata dan menginformasi kegiatan kapuslit kepada LPPM.
- c. Membuat laporan dan mendokumentasikan kegiatan LPPM termasuk kegiatan pusat studi.
- d. Bersama Kepala Pusat Penelitian dan Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat mendata hasil karya penelitian dan Pengabdian Masyarakat dosen-dosen, termasuk hasil karya yang dilaporkan dalam BKD.
- e. Menyusun laporan publikasi dan mendokumentasikan seluruh hasil karya dosen- dosen.

6. Kepala Bagian Tata Usaha

- a. Mendukung dan mensinergikan program/kegiatan LPPM UPN Veteran Jawa Timur
- b. Mengkomunikasikan program LPPM dengan fakultas dan sebaliknya, mendata dan menginformasi kegiatan kapuslit fakultas kepada LPPM.

- c. Membuat laporan dan mendokumentasikan kegiatan LPPM termasuk kegiatan pusat studi.
- d. Bersama Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mendata hasil karya penelitian dosen-dosen UPN Vetran Jawa Timur, termasuk hasil karya yang dilaporkan dalam BKD.
- e. Mempersiapkan bahan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian msyarakat.
- f. Melakukan pengarsipan dokumen yang berhubungan dengan kegiatan Penelitian dan kegiatan Pengabdian masyarakat.

7. Kabag Pusat Studi dan Data

Fungsi:

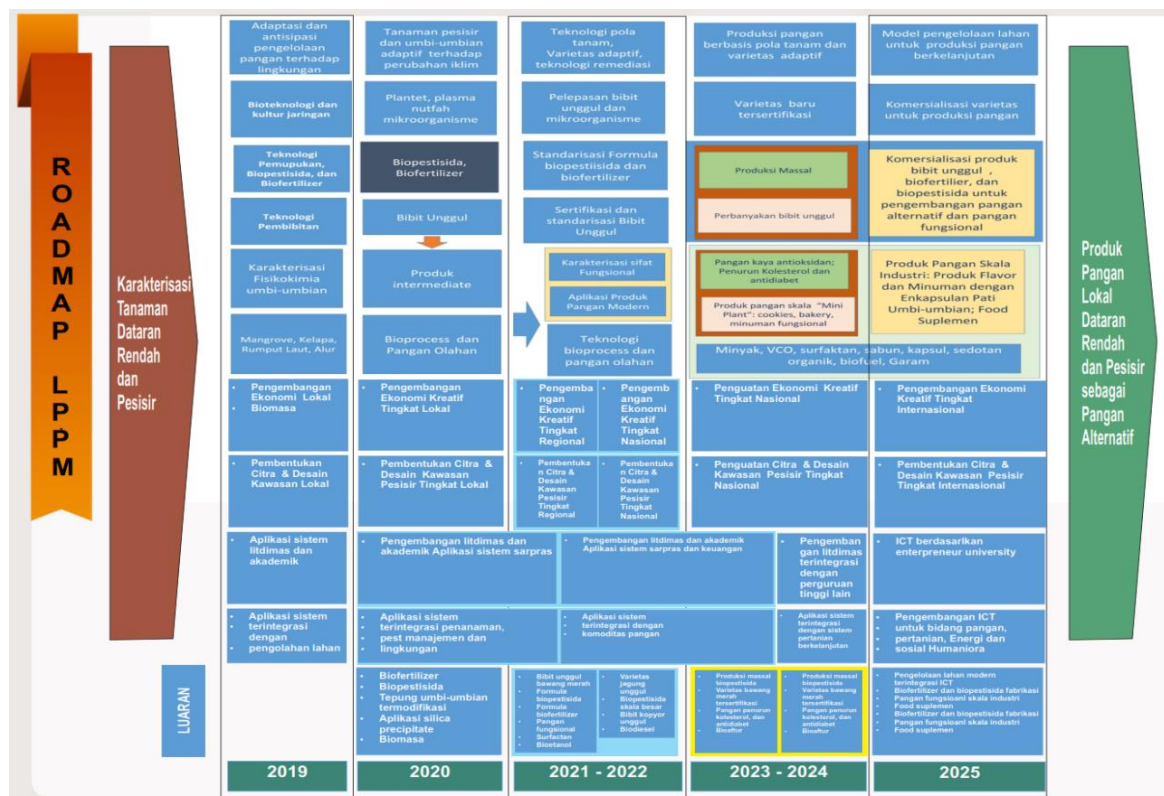
- a. Merencanakan dan menetapkan kebijakan dalam pelaksanaan pusat-pusat kajian di LPPM UPN Veteran Jawa Timur.
- b. Melaksnakan program-program pengembangan pusat-pusat kajian di LPPM UPN Veteran Jawa Timur yang sudah disepakati bersama dengan Ketua LPPM dan juga pimpinan yang lain.
- c. Melakukan kontrol atas pelaksanaan rencana kerja pengembangan pusat-pusat kajian yang sudah ditetapkan sebelumnya di tingkat fakultas.

Tugas Pokok

- a. Memegang tanggung jawab terhadap pelaksanaan pengembangan pusat-pusat kajian di UPN Veteran Jawa Timur.

- b. Bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan sasaran mutu pusat-pusat kajian
- c. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa rencana kerja pengembangan pusat-pusat kajian di UPN Veteran Jawa Timur dilaksanakan untuk mencapai sasaran mutu, dan sistem manajemen mutu tetap dilaksanakan sesuai dengan perubahan/perkembangan LPPM UPN Veteran Jawa Timur.

2.6.2. Roadmap LPPM



Gambar 2.17. Roadmap LPPM UPNVJT 2019-2025

2.6.3.1. Program Kerja Tahunan LPPM

Program kerja LPPM dalam satu tahun meliputi kegiatan-kegiatan yang terdapat didalam bagian LPPM, antara lain:

A. Penelitian

- 1) Sosialisasi Kegiatan Penelitian
- 2) Pelaksanaan Penelitian Dana Internal
- 3) Seleksi Proposal Penelitian Mandiri Desk Evaluation
- 4) Seleksi Proposal Penelitian Mandiri Tahap Pemaparan
- 5) Seleksi Usulan Proposal Penelitian Desentralisasi Desk Evaluation
- 6) Seleksi Usulan Proposal Penelitian Desentralisasi Tahap Pemaparan
- 7) Evaluasi Kinerja Penelitian
- 8) Klinik Proposal Penelitian Dikti
- 9) Pelatihan Simlitabmas dan Simaris
- 10) Monev Internal Penelitian dan Site Visit
- 11) Monev Eksternal Penelitian Drpm/Dikti
- 12) Peningkatan Mutu Kelembagaan
- 13) Perekrutan Dan TOT Reveiwer Penelitian
- 14) Program Sertifikasi Reviewer
- 15) Seminar Kelayakan / Hasil Penelitian
- 16) Seminar Kelayakan /Hasil DRPM
- 17) Sidang Kode Etik
- 18) Kegiatan Di Pusat Studi

No.	PUSAT STUDI	NAMA KETUA
1.	PS. Energi, Material & Lingkungan	Dr.Ir. Srie Muljani, M.T.
2.	PS. Ketahanan Pangan	Dr.Ir. Makhziah, M.P.
3.	PS. Kewirausahaan	Dr.Dra.Ec. Erna Sulistyowati, M.M.
4.	PS. Konstruksi dan Design	Aryo Bayu Wibisono, S.T., M.Med.Kom.
5.	PS. Pengembangan Kawasan Tertinggal & Terdampak Bencana	Mohammad Idhom, S.P., S.Kom., M.T.
6.	PS. Sosial Ekonomi	Dr. Dra.Ec. Ignatia Martha Hendrati, M.E.
7.	PS. Teknologi Informasi & Komunikasi	Dr. Basuki Rahmat, S.Si., M.T.
8.	PS. Teknologi Tepat Guna & Rekayasa	Prof. Dr. Ir. Soemargono, S.U.

B. Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Pendanaan Proposal Program Pengabdian
- 2) Seleksi Proposal Pengabdian kepada Masyarakat Internal (Desk Evaluasi)
- 3) Seleksi Proposal Pengabdian kepada Masyarakat Internal Tahap Pemaparan
- 4) Monev Skim Internal Pengabdian Kepada Masyarakat
- 5) Pelaksanaan KKN Tematik (Skim PkM)
- 6) Pengurusan Ijin KKN
- 7) Gelar TTG (terkendala pandemic COVID-19, pada tahun 2020 dan 2021)
- 8) KKN Pondok Pesantren
- 9) KKN Kebangsaan (terkendala pandemic COVID-19, pada tahun 2020 dan 2021)
- 10) KKN Brantas Tuntas
- 11) Pelaksanaan KKN Tematik Bela Negara (Reguler)
- 12) Monev Pengabdian Kepada Masyarakat Dana Internal
- 13) Monev Eksternal Pengabdian Kepada Masyarakat DRPM
- 14) Evaluasi Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat
- 15) Evaluasi Kinerja Kelembagaan
- 16) Pameran Dan Workshop Start Up

c. Diseminasi, Publikasi dan HKI

- 1) Pengelolaan Jurnal & Majalah
- 2) Peningkatan Akreditasi Jurnal Nasional/Internasional
- 3) Pengurusan Jurnal Nasional Terakreditasi/Internasional Terindeks

- 4) Pelayanan HKI
- 5) Drafting dan Konsultasi HKI
- 6) Penerbitan dan Desiminasi
- 7) Cetak Sertifikat HKI
- 8) Research Month Hasil Litabmas
- 9) Penyusunan Buku Proseding Research Month

d. Inkubator Bisnis

- 1) Sosialisasi program hilirisasi rekrutment calon tenant Inkubator Bisnis
- 2) Seleksi Administrasi Calon Tenant
- 3) Seleksi Presentasi Calon Tenant
- 4) Bootcamp Calon Tenan (Pelatihan pembuatan proposal tenant, BMC, dan Keuangan)
- 5) Pelatihan Bisnis Pitching Tenant
- 6) Pendampingan seleksi presentasi program eksternal tenant
- 7) Pendampingan nego coasting tenant
- 8) Monitoring dan Evaluasi Internal
- 9) Business Matching tenant dengan Stakeholder / Temu Bisnis
- 10) Focus Group Discussion IBT
- 11) Pameran Produk Unggulan
- 12) Pengembangan SDM
- 13) Forum Inkubator Indonesia (Aibi)

- 14) TOT, Sertifikasi PIC Tenan
- 15) Workshop Legalitas Perusahaan Dan Produk
- 16) Pengembangan Fasilitas Inkubator
- 17) Promosi, Perawatan mesin produksi dan miniplant inkubator

Pengembangan Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat UPNVJT mengacu pada pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diarahkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi. Pengembangan PkMn pada saat ini dikonseptualisasikan sebagai (1) kegiatan yang memposisikan masyarakat sebagai mitra pembangunan, (2) dana investasi jangka panjang, (3) sinergi berkelanjutan antar program, (4) gabungan inovasi IPTEKS strategis, (5) adanya insentif publikasi dan penelitian, serta (6) peluang bagi mitra untuk berinvestasi.

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat diarahkan pada kegiatan yang berfungsi sebagai (1) pendukung kemandirian bangsa, (2) sinergi implementasi tri dharma perguruan tinggi, (3) implementasi melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, (4) adanya nilai tambah dari luaran berbagai pengabdian kepada masyarakat, dan (5) peluang kerjasama nasional dan internasional. Sejalan dengan kebijakan DRPM dan Program kerja LPPM UPNVJT menjadikan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (Pusdimas) sebagai motor penggerak perubahan masyarakat menjadi lebih berdaya dan mandiri melalui penerapan IPTEKS secara optimal. Pusdimas harus mampu mampu mendorong tumbuhnya budaya

pengabdian bagi civitas academica dengan berbekal jiwa bela negara, entrepreneurship, disertai karakter terpuji.

Untuk mendukung kinerja PkM di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UPN Veteran Jawa Timur, telah memiliki berbagai perangkat halus yang menjadi pengarah dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Perangkat-perangkat tersebut, antara lain program kerja, peta jalan, sasaran program strategis, pelaksanaan program, manual prosedur, dan lain lain

Proses pelaksanaan kegiatan PkM di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur menunjukkan perbaikan dan inovasi dari tahun ke tahun. Sejak tahap sosialisasi, pelatihan, seleksi proposal, monitoring dan evaluasi, hingga pelaporan akhir telah memanfaatkan aplikasi online Sistem Informasi Manajemen Riset (SIMARIS) di <https://home.upnjatim.ac.id/simaris/home>. Semua panduan kegiatan litabmas tersedia di aplikasi tersebut dan di website LPPM <http://lppm.upnjatim.ac.id/page/download>.

2.6.4. Kegiatan Pengembangan SDM UPN Jatim di bidang PkM

Dalam kebijakan pembinaan dan pengembangan kepegawaian diarahkan terwujudnya pegawai sebagai sumber daya manusia yang profesional, baik dari aspek kinerja, etika maupun moral. Dalam konteks pengembangan kualitas Dosen dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya Pengabdian Masyarakat upaya yang dilakukan adalah meningkatkan

pengetahuan dosen terhadap pelaksanaan tugas maupun pengetahuan umum yang dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan tugas dengan baik.

Cara-cara yang dapat ditempuh adalah dengan mengikutsertakan dosen dalam Pelatihan atau workshop tentang kiat-kiat memperoleh skim-skim pengabdian masyarakat khususnya yang didanai oleh Menristekdikti. Dengan mengikuti seminar, pelatihan maupun workshop Pendidikan dapat mendorong terciptanya pencapaian misi Pengabdian Kepada Masyarakat program-program dan kegiatan-kegiatan akan diformulasikan dan akan memperkuat sistem pengendalian internal yang ada di seluruh bagian Universitas dan selalu memperhatikan pada praktik-praktik terbaik.

2.7. Dukungan Bidang Sarana dan Prasarana

Dalam menunjang terciptanya interaksi akademik antar civitas akademika UPNVJT menyediakan sarana-prasarana yang sangat memadai untuk pengelolaan, proses pembelajaran dan untuk kenyamanan serta keamanan belajar. Sesuai perkembangan teknologi, UPNVJT menyediakan Sistem Informasi Manajemen untuk pengelolaan akademik, keuangan, SDM, dan aset yang dibangun mengikuti perkembangan kebutuhan sehingga mudah diakses dimana saja dan kapan saja. Pengelolaan pendidikan dan pembelajaran yang terintegrasi tersedia di SIGRA (Sistem Informasi Terpadu) di https://siamik.upnjatim.ac.id/sigra/html/ltr_login.html). Pengelolaan keuangan, SDM dan aset terintegrasi di SIGARKU (Sistem Informasi Anggaran dan Keuangan: <https://kalimasada.upnjatim.ac.id/>).

Dalam proses pembelajaran modern ini/secara daring UPNVJT menyediakan sarana Learning Management System (LMS) di <https://ilmu.upnjatim.ac.id/>. Sarana layanan akademik UPNVJT juga sudah terintegrasi melalui SIAMIK (<https://siamik.upnjatim.ac.id/>). Mahasiswa dapat mengakses kegiatan akademik yang dibutuhkan, yaitu melakukan KRS, publisht KHS, pendaftaran KKN, magang dan kegiatan MBKM, skripsi, wisuda, sampai dengan ijazah dan SKPI. Sementara untuk aktivitas dosen dalam proses pembelajaran di Sistem Informasi Dosen (SIDOS: <https://sidos.upnjatim.ac.id/>), termasuk melakukan perwalian dan bimbingan skripsi. Tersedia juga sistem manajemen penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu SIMARIS (<http://home.upnjatim.ac.id/simaris>).

Aplikasi Kinerja Dosen (https://home.upnjatim.ac.id/kinerja_dosen/) yang merekam seluruh aktifitas kinerja dosen setiap semesternya baik dalam pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat maupun kegiatan pendukung dosen lainnya sehingga bisa dilihat dan dinilai produktifitas dosen di bidang Tri Dharma. Guna mendukung layanan tersebut saat ini UPNVJT memiliki Data Center dengan dua server yang berkapasitas masing- masing 20 TB serta computer server DELL EMC2 18 QuadCore RAM 640 GB. Sistem informasi UPNVJT dievaluasi setiap tahun untuk keperluan perkembangan kebutuhan, sehingga sekarang ini UPNVJT lebih mudah & efektif dalam mengontrol manajemen di bidang akademik, Litdimas, keuangan, SDM dan aset.

Sarana dan prasarana fisik untuk proses pembelajaran juga terus diupdate dan dimutakhirkan seperti ruang kelas, laboratorium, ruang kerja (*working station*)

mahasiswa, ruang seminar, perpustakaan, *common room*, prasarana olahraga, seni, dan ibadah. Sebagian besar sudah dilengkapi dengan jaringan internet. Jaringan internet UPNVJT sudah menggunakan **Fiber Optic** dengan Bandwidth 1,3 Gbps.

Prasarana penunjang lain adalah Laboratorium komputer dan bahasa serta ruang baca yang dapat digunakan oleh semua mahasiswa untuk membantu kelancaran proses pembelajaran. Peralatan laboratorium sudah *diupgrade* kemutakhirannya, terutama pada peralatan yang berkaitan dengan teknologi seperti perangkat komputer dan alat-alat yang ada di laboratorium prodi baik sains maupun sosial. UPNVJT juga menyediakan software *Microsoft*, *Turnitin* (untuk cek plagiarisme), *Grammarly*, serta *software-software* lain yang digunakan sebagai penunjang riset dosen dan mahasiswa yang tersedia di laboratorium pada prodi-prodi seperti *software* NVivo (pengolahan data kualitatif), SPSS (kuantitatif), NodeXL, Social Braker dan lainnya.

Laboratorium TTG, Laboratorium Pengujian Terpadu dan laboratorium yang ada pada Prodi-Prodi di lingkungan UPNVJT menjadi pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran dan penelitian. Bertambahnya jumlah alat serta mutakhirnya alat-alat pada laboratorium dalam dua tahun terakhir memberikan peningkatan pada produktivitas kegiatan pembelajaran dan penelitian bagi mahasiswa dan dosen.

Laboratorium tersebut mendukung pelaksanaan *teaching factory*. Sebagai contoh Lab. Broadcast (UPNTV) dan Lab. Radio (AK FM), tidak hanya sebagai tempat pembelajaran praktikum mahasiswa pada mata kuliah tetapi sebagai

tempat untuk memproduksi seperti Youtube (UPN TELEVISI JATIM - YouTube) dan Spotify untuk siaran AK UPN Radio (https://open.spotify.com/show/39ASSI6s6p9BD7ZN8aXtQq?si=9B9o6tkbTG-bheA_cUaTXw&nd=1). Pada Fakultas Pertanian terdapat Urban Farming, Rumah Kompos dan Rumah Benih sebagai pendukung kegiatan teaching factory. Mahasiswa beraktifitas mulai dari penanaman benih, pemeliharaan sampai dengan memproduksi hasil pertanian. Hasil teaching factory tersebut adalah sayuran hidroponik, biopestisida yang sudah dipasarkan pada pasar lokal.

Azas keadilan juga menjadi perhatian bagi UPNVJT, terutama bagi mahasiswa yang disabilitas. Meskipun sampai saat ini jumlah mahasiswa disabilitas di UPNVJT masih sangat sedikit tetapi UPNVJT memberikan fasilitas khusus bagi mahasiswa disabilitas. Keberadaan lift pada gedung kuliah bersama serta pada gedung FP dan FAD merupakan salah satu bentuk komitmen terhadap azas keadilan bagi seluruh mahasiswa di UPNVJT. Tidak hanya ruang kuliah, fasilitas umum lainnya juga ramah terhadap mahasiswa disabilitas, seperti kamar mandi.

Selain itu tersedia tempat ibadah bagi mahasiswa dan fasilitas parkir yang cukup luas baik untuk sepeda motor atau mobil. Lebih lanjut, selain ruangan yang berada di dalam gedung, terdapat juga ruang terbuka hijau, taman yang dilengkapi dengan beberapa tempat duduk, sehingga mahasiswa bisa melakukan beberapa kegiatan dengan menikmati udara segar.

Sebagai lembaga pendidikan maka perpustakaan menjadi sarana penting pendukung kegiatan akademik baik bagi dosen dan mahasiswa. Layanan

perpustakaan UPNVJT dalam dua tahun terakhir sudah dilakukan penataan untuk menuju perpustakaan digital. Tahun ini telah diajukan dana hibah KOICA sebesar Rp 200 M untuk membangun perpustakaan digital. Perpustakaan UPNVJT juga bekerjasama dengan Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Nasional dalam bentuk link untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari literatur yang dibutuhkannya.

Layanan digital diberikan perpustakaan UPNVJT untuk mengakses e-katalog e- journal serta repository yang tersedia pada web perpustakaan UPNVJT (<http://pustaka.upnjatim.ac.id>). Saat ini Perpustakaan UPNVJT juga menyediakan layanan bagi sivitas akademika untuk mengakses jurnal-jurnal internasional dengan berlangganan Springer_link (<https://link.springer.com/>) serta Cambridge University Press (<https://www.cambridge.org/core/>). Layanan e-book dan e-journal diperluas melalui link dengan Perpustakaan Nasional yang telah berlangganan beberapa jurnal online, yakni: Science Direct, Sage-Premier, Proquest, SpringerLink, EBSCO dan buku online seperti Wiley Online Book dan juga e-book lainnya.

2.8. Kemitraan dan Kerjasama

Untuk mencapai tujuan dan sasaran institusi maka semua kerjasama yang dilakukan oleh UPNVJT diimplementasikan dalam kegiatan nyata dalam ruang lingkup Tri Dharma PT dan pengembangannya. Guna menjaga mutu dan relevansi kegiatan kerjasama, maka difokuskan pada 4 bidang, yaitu:

1. Kegiatan bidang pendidikan dan pengajaran: pelaksanaan *double degree*, pelaksanaan *joint degree*, *earning credit transfer*, *visiting profesor*, *student and teacher exchange*, diklat, *short course*, training, dll.
2. Kegiatan bidang penelitian: *joint research*, publikasi ilmiah, pelaksanaan seminar/simposium/konferensi, menjadi pembicara di institusi lain.
3. Kegiatan bidang pengabdian kepada masyarakat: pelaksanaan program CSR, pameran teknologi, pendampingan dan pemberdayaan masyarakat, transfer teknologi melalui pelatihan.
4. Kegiatan pendukung pengembangan institusi: kerjasama bidang olahraga, kelengkapan sarana dan prasarana, peningkatan manajemen, dll.

Keempat area bidang kerjasama tersebut harus relevan dengan visi dan misi universitas. Contoh kerjasama yang relevan dalam mendukung misi universitas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi ramah lingkungan dan kearifan lokal, yaitu kerjasama yang dijalin dengan Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal (KPDT) dalam kegiatan transfer teknologi tepat guna. Kegiatan transfer teknologi dan pendampingan pelatihan dilakukan di seluruh kabupaten di Indonesia yang tersebar merata di seluruh pulau besar seperti Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Sampai tahun 2015, kegiatan kerjasama dengan KEMENDESA tersebar pada 83 Kabupaten di seluruh Indonesia.

Dokumen formal tentang kerjasama UPNVJT mengacu pada Pertor No. 12 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerjasama di Lingkungan UPNVJT dan

Pertor No. 02 Tahun 2019 tentang Mobilitas Akademik (*Academic Mobility*) untuk program non-gelar (*non-degree program*) UPNVJT. Pertor No. 12 mengatur kerjasama baik nasional maupun internasional yang secara spesifik mengatur kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, profesional, pemanfaatan aset UPNVJT, komersial, kealumnian dan internasional serta bentuk-bentuk kerjasama lain yang tidak bertentangan dengan Undang-Undang, melalui SOP Kerjasama.

Berdasarkan Rencana Strategis UPNVJT tahun 2020-2024 akan difokuskan terhadap penguatan daya saing kelembagaan di kancah Asia Tenggara. Oleh karena itu, UPNVJT telah melakukan kerjasama internasional dengan berbagai institusi. UPNVJT juga memberikan kesempatan pada seluruh sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) untuk melakukan kegiatan *international academic mobility* antara lain: pertukaran pelajar, memperbanyak mahasiswa internasional, pertukaran dosen, *joint-teaching*, *joint-research* dan *international guest lectures*. Misalnya, UPNVJT tergabung dalam WAEJUC (*Western Australia - East Java Universities Consortium*) yang setiap tahunnya menyelenggarakan kuliah bersama di antara dua negara.

UPNVJT juga memiliki KISe (Kantor Internasional dan Sekretariat Eksekutif) untuk manajemen kerjasama internasional. Rencana pengembangan kerjasama serta pemilihan mitra kerjasama baik lokal, nasional maupun internasional disesuaikan dengan pertimbangan kesesuaian dengan VMTS UPNVJ, serta sesuai

dengan Rencana Strategis UPNVJT. Dokumen perencanaan kerjasama tersedia di bagian kerjasama, dalam kewenangan Wakil Rektor III.

Lebih lanjut, mobilitas dosen dan mahasiswa dijelaskan lebih rinci dalam dua dokumen, yaitu pedoman implementasi mobilitas akademik mahasiswa dan pedoman implementasi mobilitas akademik dosen. Pedoman implementasi mobilitas akademik baik dosen dan mahasiswa memuat pengukuran *outcome* setiap program kegiatan yang dituangkan dalam indikator capaian.



Gambar 2.18. Data Kerjasama Tri Dharma

Selama kurun waktu 2018-2021, UPNVJT memiliki 298 Kerjasama Pendidikan. Kerjasama Pendidikan tersebut terdiri dari 47 kerjasama lingkup internasional (16%), 130 kerjasama lingkup nasional (44%), dan 121 kerjasama lingkup wilayah/lokal (40%). Dalam bidang penelitian, UPNVJT memiliki 223 kerjasama yang terdiri dari 41 kerjasama lingkup internasional (18%), 96 kerjasama lingkup nasional (43%), dan 86 kerjasama lingkup wilayah/lokal (39%). Dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat, UPNVJT memiliki 232 kersama yang terdiri dari 27 kerjasama lingkup internasional (12%), 83 kerjasama lingkup nasional (36%), dan 122 kerjasama lingkup wilayah/lokal (52%). Kerjasama internasional baik dalam bidang pendidikan, penelitian dan PkM naik secara signifikan.

Hasil pelaksanaan kerjasama antara UPNVJT dengan mitra berupa luaran-luaran untuk peningkatan pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi teknologi-teknologi siap transfer dan teknologi tepat guna, rekayasa sosial, design, prototype, dan publikasi hasil penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Di bidang pendidikan berupa beasiswa, double degree, peningkatan wawasan dan kualitas dosen dan mahasiswa, peningkatan maba, peningkatan kualitas lulusan. Disisi lain dampak dari kerjasama dapat meningkatkan *revenue generating* PT dan unit bisnis hasil riset.

Evaluasi dilakukan Tim Monev terhadap luaran-luaran yang dihasilkan dari kerjasama. Hal ini untuk melihat apakah kerjasama yang telah dilakukan cukup efektif dan bermanfaat bagi universitas. Hasil evaluasi juga digunakan untuk bahan pertimbangan dalam memutuskan apakah suatu kerjasama yang akan habis masa berlakunya perlu diperpanjang atau tidak.

Berbagai implementasi kerjasama yang telah dilakukan UPNVJT dengan berbagai instansi telah banyak memberikan manfaat yang sangat banyak, baik di bidang Pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun dalam bidang PkM.

Dalam bidang pendidikan, manfaat yang diperoleh diantaranya adalah: Kolaborasi dalam inventor Paten, Sistem Penjaminan Mutu Laboratorium Terpadu sehingga Laboratorium lebih representatif untuk kegiatan pembelajaran dan penelitian, Bantuan Beasiswa untuk mahasiswa dhu'afa, Narasumber dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat, Pengiriman tenaga penajar, narasumber, dan reviewer internal dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Penyelenggaraan Seminar Internasional Bersama untuk diseminasi hasil penelitian, Beasiswa Pendidikan untuk mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, Kesempatan Kerja dan Magang bagi mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, seminar nasional bersama (simposium gula dan lomba karya ilmiah) Studi banding dosen dan mahasiswa, Pelatihan Agribisnis, Workshop Kewaspadaan Bahaya Terorisme untuk penguatan karakter bela negara baik bagi dosen maupun mahasiswa, Pengembangan Kewirausahaan baik bagi dosen maupun mahasiswa, Meningkatkan jaringan komunikasi untuk kegiatan Tri Darma PT, Peningkatan Edukasi di bidang Perlindungan Konsumen dan Percepatan Penyelenggaraan Perlindungan Konsumen, Pelatihan Pengembangan Ketrampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI). Kerjasama Bantuan Hukum, Konsultasi Hukum, Dan Tindakan Hukum Lain Permasalahan Hukum Perdata Dan Tata Usaha Negara, Pengembangan aplikasi berbasis internet tentang Bursa Kerja on line.

Dalam bidang penelitian, manfaat yang diperoleh diantaranya adalah: Konsorsium kegiatan penelitian dan pengabdian melalui Paguyuban LPPM, Pengiriman tenaga pengajar, narasumber, dan reviewer internal dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Penyelenggaraan Seminar Internasional Bersama untuk diseminasi hasil penelitian, Publikasi Jurnal Ilmiah untuk mewadahi hasil penelitian dari dosen dan mahasiswa, Mitra industri dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, Sosialisasi HKI dan Pendaftaran

Online HKI dari hasil penelitian dari dosen dan mahasiswa, Sharing pengalaman dan sekaligus kolaborasi kegiatan penelitian, peningkatan kompetensi dosen dalam bidang penelitian, Penelitian untuk pengembangan kakao , Penelitian untuk pengembangan teknologi bioethanol.

Dalam bidang Pengabdian, manfaat yang diperoleh diantaranya adalah Pelaksanaan KKN Bersama Desa Model. Sharing keunggulan dari masing-masing PT, Optimalisasi Pemanfaatan fasilitas dan sumber daya yang ada berkaitan dengan bidang Olah Raga, Narasumber dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Pengembangan kelapa kopyor di kabupaten Sumenep dengan dukungan pemerintah daerah dan dana Dikti, Mitra industri dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, Pameran dan transfer teknologi tepat guna hasil penelitian dosen UPNVJT bagi masyarakat, Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Olah Raga Prestasi di Jatim Melalui Pembinaan yang Sistemis dan Konsepsional. Fasilitasi Penerapan Teknologi dan Inovasi untuk Pengembangan Komoditas Unggulan Sektor Pertanian, Perkebunan, dan Perikanan di Daerah Tertinggal, Fasilitasi Pemanfaatan Limbah Menjadi Biogas untuk Pengembangan Daerah Tertinggal, Kajian Integrasi dan Sinergi Kegiatan Antara K/L Dalam Rangka Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal, Bantuan Stimulan Pengembangan Komoditas Peternakan Di Kabupaten Sumba Tengah, Buru, Dompu, Ende, Dan Belu, Pelatihan dan peningkatan sumber daya manusia dalam hal kewirausahaan dan PkM, Sharing dana dan program kegiatan PkM terkait Iptek bagi wilayah.

Sebagai contoh manfaat yang diperoleh dari kerjasama antara UPNVJT dengan Kemendesa untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat di daerah tertinggal adalah berhasilnya transfer teknologi tepat guna dan pemanfaatannya dalam mengungkit ekonomi lokal. Kerjasama ini sudah berlangsung selama lima tahun. UPNVJT dipercaya dalam membantu mitra untuk mengentas daerah tertinggal melalui bantuan tenaga ahli, pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, teknologi tepat guna, dan kajian solusi masalah daerah tertinggal.

Para mitra baik dari industri maupun kementerian atau pemda banyak yang melakukan kerjasama dengan UPNVJT karena layanan kepercayaan yang diberikan oleh UPNVJT. UPNVJT dipertimbangkan sebagai mitra karena dukungan top manajemen, mempunyai komitmen tinggi dan kompetensi SDM yang siap memberikan solusi-solusi masalah yang dihadapi mitra.

Kepuasan mitra atas berhasilnya kerjasama tercermin pada saat rapat koordinasi dan evaluasi dengan mitra. Teknologi Tepat Guna yang diimplementasikan di berbagai daerah atau kabupaten daerah tertinggal merupakan hilirisasi dari hasil penelitian dosen maupun mahasiswa.

2.9. Penggunaan Dana

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan dan Anggaran di Lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur penganggaran keuangan wajib mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, investasi sarana, prasarana dan SDM serta

mendukung bidang kemahasiswaan. Penggunaan dana operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir (2018-2020) menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan penggunaan dana operasional pembelajaran mencapai 66,7% dari total penggunaan anggaran UPNVJT.

Peningkatan dana operasional pendidikan tersebut sebagai bentuk tanggung jawab UPNVJT sebagai PTN untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik dari sisi proses pembelajaran sampai dengan outputnya, yaitu yang terkait kurikulum sampai dengan kegiatan-kegiatan pendukung iklim akademik di lingkungan UPNVJT. Demikian juga dengan output lulusannya yang baik sebagaimana tergambar pada data kinerja.

Dana investasi yang meliputi biaya pengadaan sarana dan prasarana serta investasi SDM berdasarkan Standar Pengelolaan Keuangan sudah ditetapkan sebesar 15%. Bila dilihat secara total biaya investasi untuk sarana, prasana dan SDM setiap tahunnya sudah di atas standar yang ditetapkan UPNVJT dalam Standar Pengelolaan Keuangan dan Sarana Prasaran yaitu rata-rata sebesar 20%.

Investasi UPNVJT di bidang prasarana mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan tersebut karena bentuk komitmen UPNVJT dalam memberikan fasilitas ruang kelas, praktikum maupun diskusi yang memadai, layak dan nyaman bagi mahasiswa. Sebagaimana dalam Standar Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana Nomor 32/UN63/SPM/2018 bahwa luas ruang kuliah/pembelajaran minimal seluas 2m²/mahasiswa. Oleh karena itu

besarnya investasi untuk pengadaan prasarana ruang kelas pun menjadi tujuan utama dalam program investasi. Selain itu diperlukan gedung-gedung baru yang akan mendukung iklim akademik di UPNV Jatim dan renovasi ruang-ruang laboratorium yang dinilai sudah kurang memadai dalam menunjang proses pembelajaran. Renovasi dan pengadaan peralatan laboratorium telah dilaksanakan, yaitu: di FISIP terdapat 10 ruang lab. (6 Lab. Prodi Ilmu Komunikasi, 2 Lab. pada Prodi Administrasi Bisnis, 1 Lab. Prodi Hubungan Internasional, dan 1 Lab. Administrasi Publik). Di Fakultas Teknik ada 2 laboratorium baru yaitu Laboratorium Mikrobiologi serta Instrumen. Di Fakultas Pertanian ada 3 Lab yang direnovasi yaitu Lab. Bioteknologi Tanaman, Lab. Kesehatan Tanaman dan Lab. Wirausaha.

Investasi pengadaan peralatan laboratorium setiap tahun juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pengadaan ini ditujukan untuk meningkatkan kuantitas, kualitas, dan kemutakhiran peralatan laboratorium, sehingga memenuhi standar rasio antara jumlah mahasiswa dengan peralatan pendukung praktikum.

Dana penelitian berdasarkan data kinerja mengalami peningkatan setiap tahun. Dana penelitian dosen meningkat 50% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2018. Dalam tiga tahun terakhir rata-rata pendanaan penelitian mencapai Rp 94.466.487,37,- per dosen per tahun dengan jumlah dosen total 392. Peningkatan anggaran penelitian berdampak pada peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dosen serta publikasi ilmiah dosen, sebagaimana tergambar

pada data Dana penelitian ini menjadi hal utama bagi UPNVJT untuk mengembangkan penelitian dosen yang hasilnya digunakan untuk meningkatkan materi-materi pembelajaran di dalam kelas.

Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat dalam 3 tahun terakhir sebesar Rp39.218.883,73 per dosen per tahun. Pengabdian kepada masyarakat UPNVJT sebagian besar merupakan hasil hilirisasi penelitian dosen yang diimplementasikan secara luas di berbagai wilayah Indonesia, bekerjasama dengan Kemendesa PDTT.

BAB 3

GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Berdasarkan hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan Visi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur untuk menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bersinergi dengan kegiatan Pembangunan Masyarakat Berbasis Bidang Ilmu, maka Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur untuk Periode Tahun 2020-2024 memiliki tema utama: **Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Lokal Indonesia untuk Kemandirian Pangan, Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah, Pengembangan Pariwisata dan Energi Ramah Lingkungan untuk Peningkatan Kesejahteraan, Pendidikan dan Kesehatan dalam Kerangka Bela Negara.**

Tujuan dan Sasaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya dapat dideskripsikan sebagai berikut.

3.1. Tujuan

Adapun tujuan disusunnya Rencana Strategis PkM sesuai dengan visi misi unit kerja sebagai acuan dalam menentukan dan melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk periode TA. 2020–2024 yaitu:

- a. Mewujudkan atmosfer akademik dan non-akademik yang kondusif dalam pengabdian kepada masyarakat dilandasi oleh sikap dan etika profesionalisme.

- b. Mewujudkan kapasitas sumber daya manusia yang kreatif, produktif, kompetitif dan proaktif di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis hasil penelitian.
- c. Mewujudkan kapasitas tata kelola PkM yang berdayaguna.
- d. Mewujudkan jejaring kerjasama dalam PkM dengan mensinergikan peran perguruan tinggi, lembaga swasta dan pemerintah dalam skala nasional, regional dan internasional.
- e. Mewujudkan sinergi program PkM dengan bidang pendidikan.

3.2. Sasaran

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan, pendidikan, dan kesehatan masyarakat tersebut, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur memperinci tema utama pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa sasaran di bawah ini:

- a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas program Pengabdian Kepada Masyarakat yang inovatif dan profesional.
- b. Meningkatnya kemampuan sumber daya manusia (dosen dan mahasiswa) dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian.
- c. Meningkatnya kapasitas sistem manajemen dan tata kelola Pengabdian Kepada Masyarakat yang efektif, adil dan akuntabel melalui konsolidasi internal.

- d. Meningkatnya jumlah dan kapasitas jejaring kerjasama dengan pihak swasta dan pemerintah melalui konsolidasi eksternal dengan mengoptimalkan *spin off* hasil riset unggulan untuk kemanfaatan masyarakat.
- e. Menghasilkan modal intelektual dan karya ilmiah untuk pengembangan kualitas proses pembelajaran .dalam rangka pembangunan nasional.

Berbagai tujuan dan sasaran tersebut diharapkan dapat tercapai dengan pertimbangan bahwa UPN “Veteran” Jawa Timur memiliki jangkauan wilayah pengabdian secara nasional di berbagai tempat di Indonesia. Wilayah pengabdian yang demikian dapat memberikan peluang bagi Kampus untuk bekerja sama dengan pemerintah dan swasta dalam rangka meningkatkan kesejahteraan, pendidikan, dan kesehatan masyarakat, melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang berkualitas.

Kementerian RISTEKDIKTI sebagai regulator Pendidikan Tinggi di Indonesia selalu mengembangkan program-program hibah pengabdian kepada masyarakat yang dapat diakses oleh segenap perguruan tinggi di tanah air. Secara internal UPN Veteran Jawa Timur juga telah mengembangkan berbagai skim pengabdian kepada masyarakat yang bersifat kompetitif bagi dosen dan mahasiswa UPN veteran jawa Timur. Kebijakan ini menjadi peluang bagi segenap civitas academica di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur untuk berkompetisi memenangkan hibah pengabdian kepada masyarakat.

3.3. Program Strategis dan Kebijakan Institusi

Strategi Pengembangan Unit Kerja Pusat Pengabdian kepada Masyarakat yang dijalankan saat ini, telah mendasarkan pada Kerangka Kebijakan dan Strategi jangka Panjang Tahun 2015–2039 UPNVJT yang berisi kebijakan dan strategi pengembangan yang digambarkan dan dijabarkan dalam uraian berikut ini.

3.1. Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja

Strategi Pengembangan unit kerja ditentukan oleh input, proses dan output dalam program kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini melahirkan tiga strategi pengembangan unit kerja sebagai berikut :

a. Strategi Masukan

Dalam hal ini input adalah sumber daya manusia (dosen dan mahasiswa) yang secara aktif melakukan PkM serta sarana dan prasarana penunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kualitas Pengabdian Kepada masyarakat sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia (dosen) yang didasarkan oleh tingkat Pendidikan dan jenjang jabatan fungsional yang dimiliki dosen tersebut.

Dosen UPNVJT sampai dengan tahun 2020 berjumlah 392 orang. Jumlah dosen tersebut terdiri atas 376 orang yang ber-NIDN dan NIDK (tercatat pada PD-Dikti), serta 16 orang (9 CPNS, 7 non-PNS). Jumlah tersebut telah mencukupi untuk melayani mahasiswa pada 28 prodi (S1, S2, dan S3) di UPNPVJT yang berjumlah

12.192 orang. Adapun kualifikasi pendidikan dosen di UPNVJT, yaitu 113 dosen (29%) berkependidikan S3, dan 279 dosen berkependidikan S2 (71%).

Jabatan fungsional dosen UPNVJT Guru Besar 11 orang (3%), Lektor Kepala sebanyak 88 orang (22%), Lektor 152 orang (39%), Asisten Ahli sebanyak 97 orang (25%), dan Tenaga Pengajar sebanyak 44 orang (11%). Rasio dosen terhadap jumlah prodi di UPNVJT sebesar 14:1, dimana setiap program studi mempunyai minimal 5 orang dosen tetap yang sesuai dengan kompetensi program studi.

Dosen tetap UPNVJT sebagian besar telah bersertifikasi baik sertifikasi pendidik maupun sertifikasi profesi/kompetensi industri. Jumlah dosen yang mendapatkan sertifikasi pendidik 297 orang atau 75,76% serta sebanyak 198 dosen memiliki sertifikat profesi/kompetensi/industri (50,51%). Rasio dosen dan mahasiswa di UPNVJT adalah 1:31, yang mana jumlah dosen tersebut mencukupi untuk melayani mahasiswa di UPNVJT.

Dosen tidak tetap yang berasal dari prodi maupun universitas lain yang kompeten dalam bidangnya sebanyak 23 pada 2018, 33 pada 2019, dan 18 orang pada 2020 dengan latar belakang pendidikan doktor, magister, dan profesi. Jumlah dosen tidak tetap di UPNVJT adalah 4% terhadap seluruh dosen (baik dosen tetap maupun tidak tetap).

Dosen UPNVJT yang melakukan kegiatan penelitian dari 2018 hingga 2020 sebanyak 447 dengan rincian 147 (2018), 154 (2019), dan 146 (2020). Jumlah penelitian dosen dari dana perguruan tinggi atau mandiri, dari tahun (2018) ke tahun-tahun berikutnya menunjukkan adanya tren kenaikan. Jumlah tersebut

sangat baik dibuktikan dengan rasio jumlah penelitian/tahun/jumlah dosen tetap sebesar 0,38.

Selain itu, selama tiga tahun terakhir(2018-2020), dosen tetap UPNVJT telah melakukan kegiatan PkM sebanyak 1113 dengan perincian, 300 (2018), 390 (2019), dan 423 (2020). Jumlah tersebut sangat baik ditunjukkan dengan rasio jumlah PkM/tahun/jumlah dosen tetap sebesar 0,95.

Produktivitas penelitian maupun PkM telah melebihi target capaian UPNVJT dan mengalami peningkatan tiap tahunnya terutama dengan skema pembiayaan perguruan tinggi atau mandiri. Akan tetapi penelitian dan PkM pada tahun 2020 kurang optimal diakibatkan oleh situasi pandemi COVID-19 sehingga cukup membatasi kegiatan dosen dalam melakukan penelitian, pengujian sampel, survei, dan pengabdian pada masyarakat.

Pada level Fakultas juga terdapat pengelompokan kompetensi dosen yang diwadahi oleh Pusat Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P4M) yaitu: P4M Pertanian, P4M Teknik Industri, P4M Teknik Sipil dan Perencanaan Lingkungan, P4M Ekonomi, P4M Hukum, dan P4M komunikasi dan Pembangunan Nasional. Ketersediaan berbagai pusat studi di LPPM dan P4M di fakultas yang mewakili berbagai kompetensi tersebut merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan layanan pengabdian kepada masyarakat yang memerlukan penanganan lintas disiplin ilmu.

Keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat juga dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang memadai. Kegiatan

pengabdian kepada masyarakat di UPN "Veteran" Jawa Timur didukung oleh 56 laboratorium dengan peralatan cukup memadai. Disamping itu juga didukung oleh ketersediaan Lahan Percobaan seluas 2.000 m², *Green House* dan Gedung TTG-Technopark sebagai ruang pameran untuk hasil-hasil inovasi para dosen dan mahasiswa.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai berupa laboratorium, lahan percobaan, greenhouse dan Gedung Technopark tersebut diharapkan mampu memfasilitasi beraneka ragam program kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka untuk lebih memperkuat peran sarana dan prasarana yang telah ada dalam mendukung keberhasilan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat UPN Veteran Jawa Timur mendorong modernisasi peralatan dan sertifikasi laboratorium.

Strategi pengembangan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang tepat diharapkan dapat mewujudkan atmosfer akademik dan non akademik untuk mendukung program pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas program Pengabdian Kepada Masyarakat yang inovatif dan profesional. Strategi ini juga diharapkan memperkuat kapasitas sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian.

b. Strategi Proses

Efektivitas penyelenggaraan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dipengaruhi oleh kapasitas sistem manajemen dan sumber pendanaan program kegiatan. Dalam rangka mendukung keberhasilan proses penyelenggaraan kegiatan, UPN Veteran Jawa Timur telah mengembangkan manajemen pengabdian masyarakat yang sistematis dan berbagai skim pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Sistem Manajemen Pengabdian kepada Masyarakat di UPN Veteran Jawa Timur dikembangkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh LPPM UPN Veteran Jawa Timur meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan secara berkelanjutan.

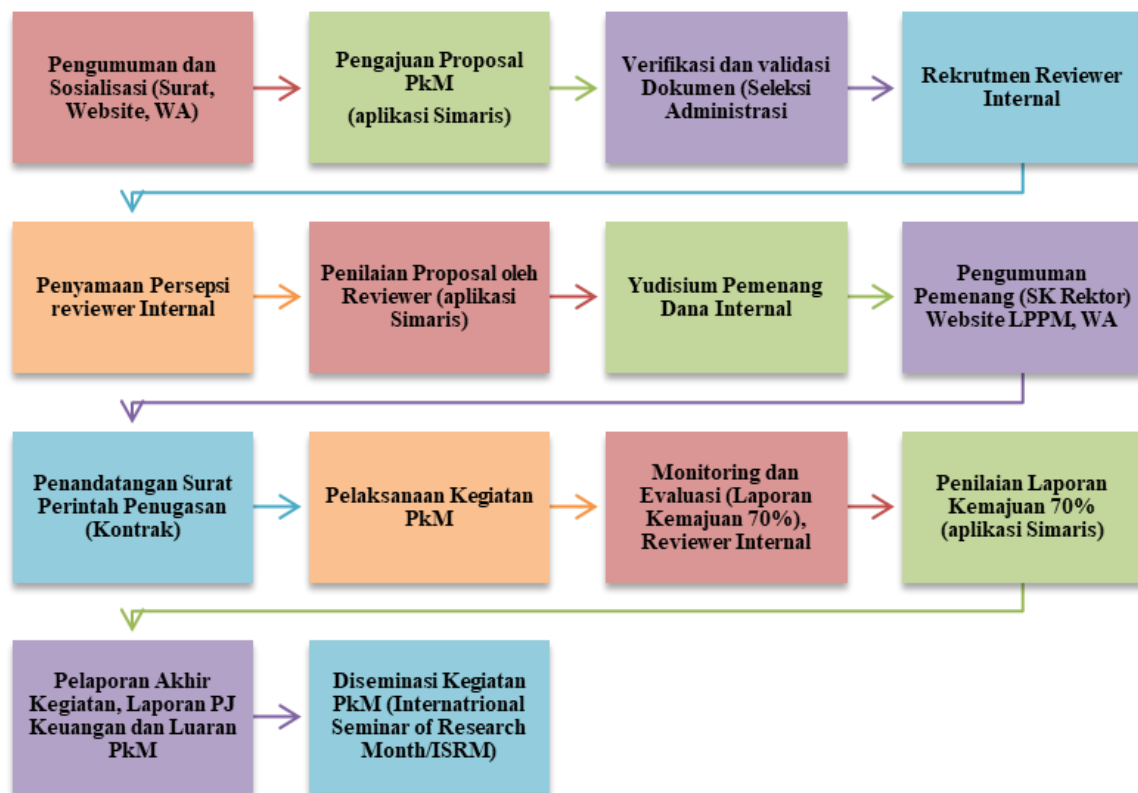
Strategi peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan PkM UPNVJT adalah mensinkronkan kegiatan PkM dengan riset-riset dosen. Kegiatan PkM di UPNVJT memiliki keunggulan karakteristik karena mendasarkan penerapan IPTEKS kepada masyarakat dari hasil riset. Hasil riset di bidang TTG sudah banyak diimplementasikan ke masyarakat daerah tertinggal melalui kegiatan PkM. Sebagai contoh Mesin Pencetak Bakso dengan daya listrik rendah (170 watt) di implementasikan ke berbagai kabupaten. Selain itu berbagai permasalahan ekonomi, sosial dan teknologi di masyarakat yang dihadapi selama kegiatan PkM

merupakan sumber bahan ajar bagi dosen untuk dibahas di kelas dan dipecahkan bersama mahasiswa. Mata Kuliah Teknologi Pengolahan Pangan adalah contoh yang sangat relevan dengan berbagai kegiatan PkM.

Pada kurun waktu 2018-2020 delapan Pusat Studi telah mendukung PkM dengan berbagai fokus proposal. (1) PS Ketahanan Pangan, dengan PkM pengembangan komoditas unggulan sektor pertanian dan peternakan; (2) PS Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan PkM penerapan rekayasa perangkat lunak dan Internet of Things (IoT) pada pertanian, peternakan, pendidikan, pariwisata dan UMKM. (3) PS Teknologi Tepat Guna dan Rekayasa Industri, penerapan dan transfer TTG untuk home industri dan UMKM sektor pangan dan pertanian. (4) PS Kewirausahaan dengan PkM pada pendampingan dan pengembangan start-up, (5) PS Ekonomi Sosial dengan PkM pada e-commerce, revitalisasi Bumdes, pengembangan aspek legal UMKM, capacity building pelaku UMKM; (6) PS Energi, Material dan Lingkungan Hidup, dengan PkM pada pupuk organik, zero waste; (7) PS Konstruksi dan Design, dengan PkM pada branding pariwisata, penataan RTH, labeling UMKM; (8) PS Pengembangan Kawasan Tertinggal dan Terdampak Bencana dengan PkM pada pemulihan ekonomi pasca bencana dan penerapan teknologi pendeteksi gempa.

LPPM setiap tahun melakukan sosialisasi panduan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat: (a) sumber dana DRPM yang terdapat pada buku pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat edisi XI dan XII. (b) sumber dana dari DIPA UPNVJT, yang terdapat dalam buku panduan penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat pendanaan internal Edisi IV dan V. Secara teknis program dan ketentuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UPN Veteran Jawa Timur dituangkan dalam buku panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dana internal (tautan: <http://lppm.upnjatim.ac.id/page/download>).



Gambar 3.1. Alur Manajemen Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di UPNVJT

Manajemen pengelolaan PkM UPNVJT berlandaskan pada Standard Operating Procedure (SOP), antara lain SOP Pembahasan Proposal, SOP Penyamaan Persepsi Reviewer, SOP Penetapan Pemenang, SOP Perjanjian Kontrak Penugasan Pengabdian Masyarakat, SOP Pelaporan Kemajuan, SOP Pelaporan Hasil, dan SOP Penghargaan. Termasuk diterbitkannya berbagai aturan, antara lain: SK penetapan reviewer, tatacara penilaian dan review, manual book simaris, penyamaan persepsi reviewer, berita acara monitoring dan evaluasi, dokumentasi

dan pengarsipan output penelitian, yang semuanya ditindaklanjuti (tautan: <http://lppm.upnjatim.ac.id/page/SKdanUndangan>).

Proses keseluruhan pengelolaan PkM berupa sosialisasi, penilaian, pelaporan, dan diseminasi terdapat dalam tautan: https://bit.ly/kegiatan_PkM_UPNVJT.

c. Strategi Luaran

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada upaya untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hasil PkM dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian civitas academica yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

Dalam rangka untuk menentukan strategi luaran pengabdian kepada masyarakat, perlu dilakukan analisis terhadap hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan beberapa indikator capaian yang terukur. Secara grafis pengukuran terhadap hasil kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh para dosen di bawah koordinasi LPPM UPN Veteran Jawa Timur.

Strategi luaran ini direalisasikan oleh LPPM UPN Veteran Jawa Timur melalui berbagai kebijakan. Pembinaan dan pengembangan HKI melalui Pusat Diseminasi, Publikasi dan HKI. Salah satu agenda utamanya memberikan pelatihan pengajuan

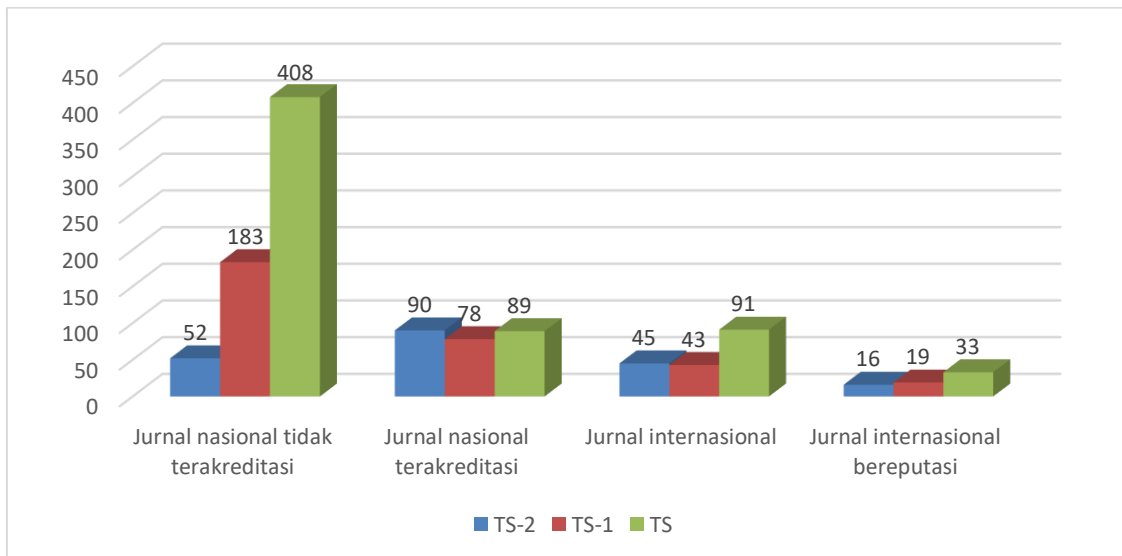
HKI dan memberikan bantuan dana pengurusan HKI, termasuk di dalamnya adalah pendaftaran paten TTG yang dihasilkan oleh para dosen sebagai salah satu luaran pengabdian kepada masyarakat. Untuk mendorong kualitas dan kuantitas buku ajar sebagai hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan proses pembelajaran, LPPM UPN Veteran Jawa Timur memfasilitasi peningkatan kualitas isi serta pendanaan buku ajar. Bekerja sama dengan penerbit nasional LPPM UPN Veteran Jawa Timur menyelenggarakan workshop penulisan buku ajar. Bagi dosen yang mampu menghasilkan buku ajar sesuai dengan kriteria yang ditentukan disediakan biaya cetak yang diperebutkan secara kompetitif. Sementara itu, untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat, LPPM UPN Veteran Jawa Timur memfasilitasi para dosen yang telah selesai melaksanakan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menjadi narasumber sebagai pemakalah nasional atau internasional dalam forum ilmiah "Research Month" yang diselenggarakan secara rutin setiap tahun.

Publikasi ilmiah berupa **jurnal** yang dihasilkan dosen UPNVJT dalam kurun waktu tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan dengan jumlah **total 1147**. Jumlah **jurnal nasional tidak terakreditasi sebanyak 643** (<https://s.id/IPEPA-Kriteria9-1>), **jurnal nasional terakreditasi sebesar 257** (<https://s.id/IPEPA-Kriteria9-2>), **jurnal internasional sebanyak 179** dan **jurnal internasional bereputasi sebesar 68** (<https://s.id/IPEPA-Kriteria9-3>).

Peningkatan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal ini tidak terlepas dari kebijakan yang ada, yaitu Peraturan Rektor (Pertor) nomor 185 tahun 2019 yang mengatur tentang kewajiban publikasi ilmiah hasil penelitian dosen dan mahasiswa UPNVJT. Dalam peraturan ini juga disebutkan kewajiban dosen untuk mempunyai publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional minimal 1 publikasi pertahun. Kenaikan publikasi ilmiah pada jurnal dipengaruhi juga oleh adanya kewajiban dosen dalam memenuhi kinerja khususnya bidang penelitian dan PkM pada setiap semester. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional tidak terakreditasi yang cukup tajam dari tahun 2019 ke 2020 salah satunya dipengaruhi oleh peningkatan jumlah jurnal nasional tidak terakreditasi yang dimiliki program studi UPNVJT.

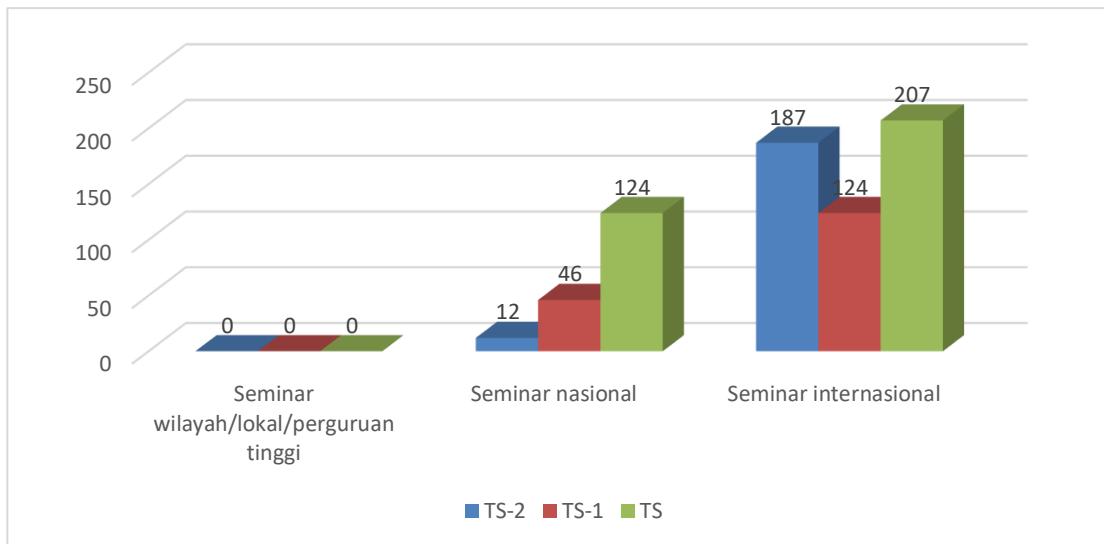
Perubahan status jurnal nasional tidak terakreditasi menjadi terakreditasi berpengaruh pula terhadap kenaikan jumlah jurnal terakreditasi. Pada tahun 2020 UPNVJT memiliki jurnal terakreditasi sinta sebanyak 11, dan jurnal tidak terakreditasi sejumlah 28. Selain itu, peningkatan publikasi jurnal internasional bereputasi juga terjadi dari 2018, 2019, dan 2020. Publikasi tersebut antara lain telah menyebar jurnal internasional dari Q4 hingga Q1. Hal ini menunjukkan kesadaran dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya tidak hanya dalam ruang lingkup nasional, tetapi juga dalam ruang global. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi juga dipicu oleh pemberian penghargaan yang tertuang dalam Keputusan Rektor UPNVJT Nomor:478/UN63/KP/2019 tentang Pemberian

Penghargaan Publikasi Jurnal di Lingkungan UPNVJT Tahun 2020. Dengan adanya pemberian penghargaan ini, publikasi diharapkan dapat terus meningkat secara signifikan pada tahun-tahun berikutnya.



Gambar 3.2. Publikasi Jurnal Dosen UPNVJT

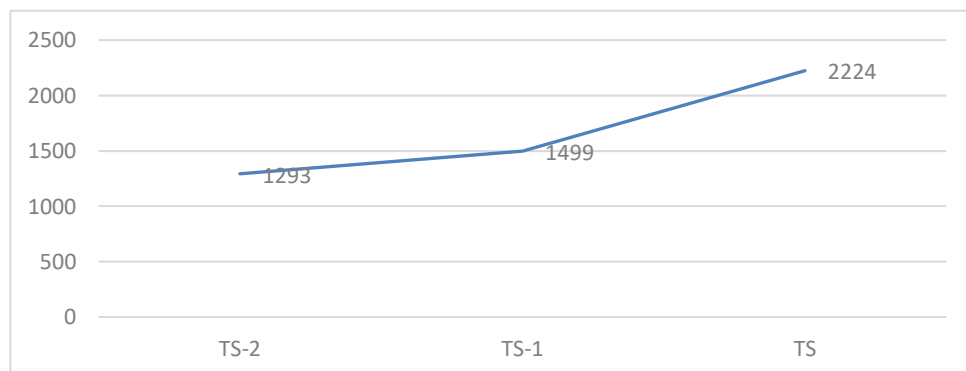
Demikian halnya dengan publikasi ilmiah pada seminar nasional dan internasional juga mengalami peningkatan. Publikasi ilmiah pada **seminar nasional** pada TS-2 **sebesar 12**, meningkat pada **TS-1 sejumlah 46**, dan meningkat tajam pada **TS sebanyak 124** (<https://s.id/IPEPA-Kriteria9-4>). Publikasi **seminar internasional** pada **TS-2 sejumlah 187**, **TS-1 menjadi 124**, dan pada **TS sebesar 207** (<https://s.id/IPEPA-Kriteria9-4>). Jumlah publikasi ilmiah pada seminar internasional sangat tinggi dibandingkan jumlah publikasi ilmiah pada seminar nasional. Tingginya publikasi ilmiah pada seminar internasional juga didukung adanya peror nomor 2 tahun 2020 tentang Program Bantuan Biaya Seminar Internasional Luar Negeri bagi Dosen Tetap UPNVJT.



Gambar 3.3. Publikasi Seminar Dosen UPNVJT

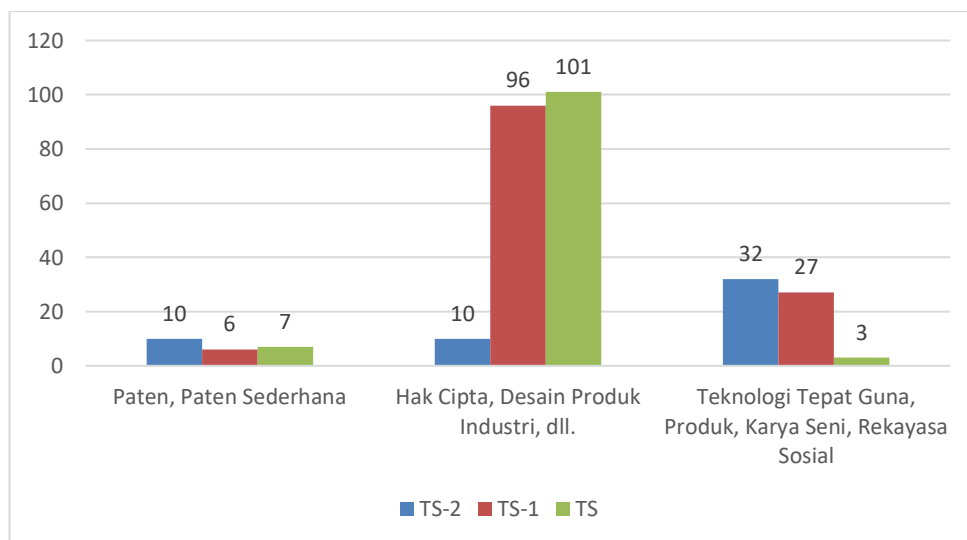
Jumlah sitasi karya ilmiah dapat menunjukkan kekuatan dari suatu perguruan tinggi. Jumlah sitasi karya ilmiah dosen UPNVJT mengalami peningkatan yang cukup tajam. Hal ini menunjukkan bahwa karya ilmiah dosen UPNVJT mempunyai kualitas yang baik yang dapat dijadikan sumber rujukan.

Gambar 3.4. memperlihatkan sitasi karya ilmiah dosen UPNVJT selama tiga tahun terakhir yang semakin meningkat jumlahnya. Pada 2018 (TS-2) terdapat 1293 sitasi, 2019 (TS-1) berjumlah 1499, dan 2020 (TS) sejumlah 2224. Peningkatan jumlah sitasi ini seiring dengan peningkatan jumlah publikasi yang dihasilkan oleh dosen UPNVJT, baik publikasi ilmiah pada jurnal maupun prosiding.



Gambar 3.4. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Dosen UPNVJT

Dalam kegiatan menghasilkan karya teknologi tepat guna, UPNVJT telah menghasilkan luaran **sebesar 62 produk** yang telah diadopsi oleh industri dan masyarakat selama 3 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan produktivitas UPNVJT yang tepat guna sehingga dapat langsung diaplikasikan pada masyarakat luas. Hasil luaran berupa paten, hak cipta, desain produk industri, dan TTG dari penelitian dan PKM yang dihasilkan oleh dosen UPNVJT selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 3.5. berikut.



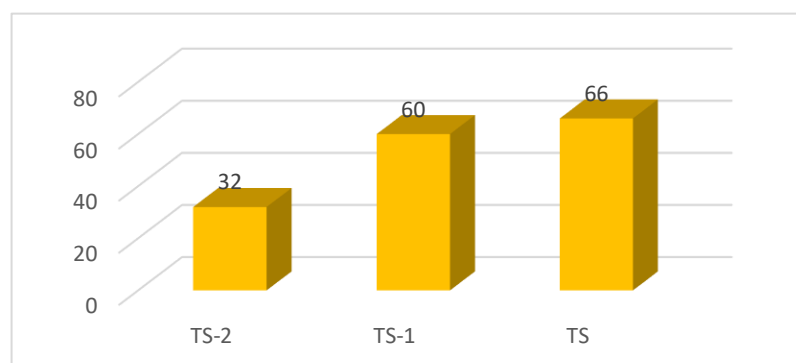
Gambar 3.5. Jumlah HKI Dosen UPNVJT

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dihasilkan dari hasil penelitian dan PkM dosen UPNVJT juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. HKI yang berupa Hak Cipta dan Desain Produk Industri masih menduduki posisi tertinggi. Pada TS-2 hanya berjumlah 10, TS-1 mengalami peningkatan cukup tajam menjadi 96, dan pada TS meningkat menjadi 101. HKI berupa paten dan paten sederhana masih terbatas dalam jumlahnya dan fluktuatif. Pada TS-2 sebanyak 10 mengalami penurunan pada TS-1 sejumlah 6, dan kembali meningkat pada TS sebesar 7. Sedikitnya jumlah HKI berupa paten dan paten sederhana ini disebabkan adanya

penurunan perolehan jumlah penelitian dan PkM dana eksternal pada TS-1, sedangkan pada TS dipengaruhi oleh penundaan penelitian dan PkM dana eksternal akibat pandemi Covid-19.

TTG, produk, karya seni dan rekayasa sosial meskipun jumlahnya cukup, namun mengalami penurunan yang cukup banyak terutama pada TS. Hal ini juga disebabkan adanya pandemi Covid-19. Peningkatan jumlah HKI UPNVJT dipengaruhi keberadaan sentra HKI di UPNVJT pada tahun 2018, dan adanya kewajiban bagi dosen untuk menghasilkan HKI pada penelitian atau PkM pendanaan internal yaitu penelitian Terapan, yang tertuang dalam buku panduan penelitian dan PkM dana internal, serta adanya pemantauan yang sangat ketat dari LPPM terhadap luaran yang dihasilkan. Karya ilmiah dosen berupa buku yang ber ISBN juga mengalami peningkatan, dari TS-2 meningkat cukup tajam dari 32 buku menjadi 60 buku. Peningkatan buku ber ISBN terjadi pada TS-1 ke TS (Gambar 3.6.).

Peningkatan jumlah buku ber-ISBN ini dipengaruhi oleh adanya skim penelitian buku ajar yang didanai secara internal. Selain itu adanya tuntutan luaran penelitian dan PkM yang didanani secara internal pada skim tertentu, seperti Riset Dasar, Riset Dasar Lanjutan, PIHAT, dan BIMA.



Gambar 3.6.. Jumlah Buku Ber-ISBN Dosen UPNVJT

BAB 4

PROGRAM, KEGIATAN DAN DAN INDIKATOR KINERJA

Dokumen rencana strategis Pengabdian kepada Masyarakat berada dalam Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020-2024 yang mengacu pada Renstra UPNVJT 2020-2024, dan telah memuat landasan pengembangan PkM, roadmap, sasaran program strategis, indikator kinerja, dan pelaksanaan rencana strategis. Selaras dengan rencana pengembangan kapabilitas kelembagaan yang berbasis riset dan Universitas unggul berkarakter bela negara untuk meraih *World Class University* (WCU), berdasarkan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045 dengan fokus 7 (tujuh) bidang: Ketahanan Pangan, Energi, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Teknologi dan Manajemen Transportasi, Teknologi Pertahanan dan Keamanan, Teknologi Kesehatan dan Obat, serta Material Maju.

Strategi PkM UPNVJT disusun dengan mempertimbangkan: (a) Capaian UPNVJT di bidang PkM, yang diperoleh dari hasil evaluasi diri LPPM; (b) Kedudukan klaster unggul UPNVJT di bidang PkM tingkat nasional. (c) Kekuatan dan kelemahan UPNVJT yang ditunjukkan oleh potensi sumber daya manusia, fasilitas sarana prasarana, sistem informasi dan organisasi, dana PkM, dan koneksi kemitraan PkM di tataran lokal, regional, nasional, dan internasional. (d) Kebijakan pemerintah pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional dan Daerah.

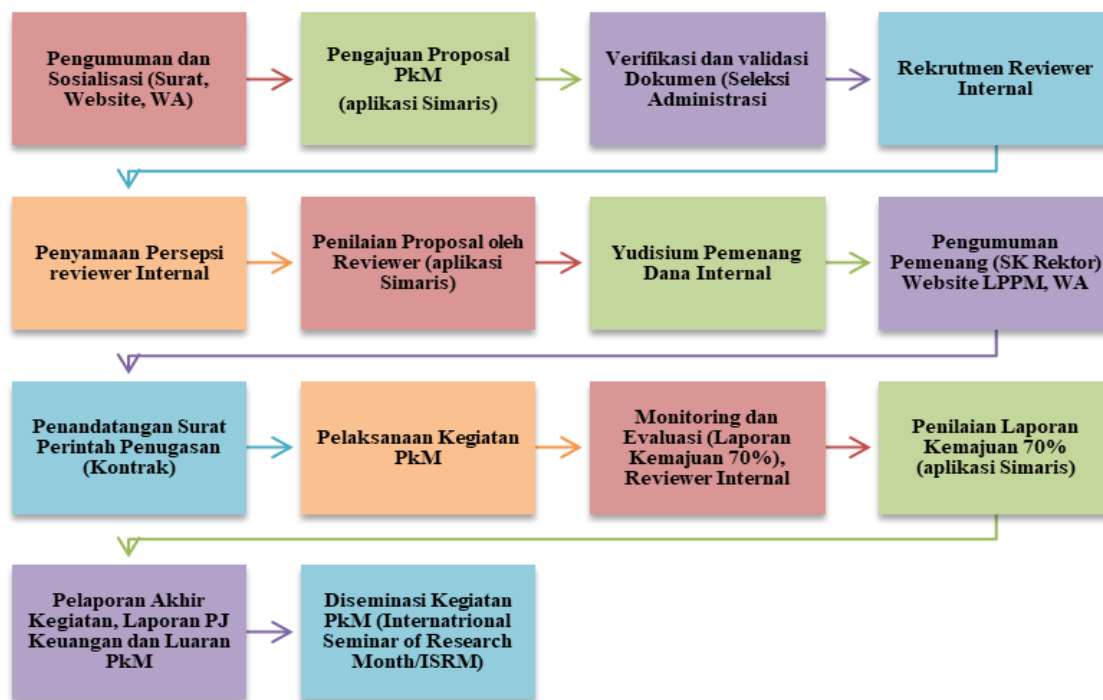
Strategi peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan PkM UPNVJT adalah mensinkronkan kegiatan PkM dengan riset-riset terdahulu oleh para dosen. Kegiatan PkM di UPNVJT memiliki keunggulan karakteristik karena mendasarkan penerapan IPTEKS kepada masyarakat dari hasil riset. Selain itu PusPkM melakukan sinkronisasi proposal-proposal PkM dengan penyesuaian program-program unggulan dari pusat studi (PS) yang berada dibawah pembinaan kepala pusat penelitian. Kebijakan perampingan pusat studi menjadi 8 (delapan) memudahkan para dosen UPN Veteran Jawa Timur dalam pengelompokan potensi dan kompetensi peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Pada kurun waktu 2018-2020 kedelepan pusat studi telah mendukung PkM dengan berbagai fokus proposal. (1) PS Ketahanan Pangan, dengan PkM pengembangan komoditas unggulan sektor pertanian dan peternakan; (2) PS Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan PkM penerapan rekayasa perangkat lunak dan *Internet of Things* (IoT) pada pertanian, peternakan, pendidikan, pariwisata dan UMKM. (3) PS Teknologi Tepat Guna dan Rekayasa Industri, penerapan dan transfer TTG untuk home industri dan UMKM sektor pangan dan pertanian. (4) PS Kewirausahaan dengan PkM pada pendampingan dan pengembangan *start-up*, (5) PS Ekonomi Sosial dengan PkM pada e-commerce, revitalisasi Bumdes, pengembangan aspek legal UMKM, capacity building pelaku UMKM; (6) PS Energi, Material dan Lingkungan Hidup, dengan PkM pada pupuk organik, *zero waste*; (7) PS Konstruksi dan Design, dengan PkM pada *branding* pariwisata, penataan RTH, *labeling* UMKM; (8) PS Pengembangan Kawasan Tertinggal dan Terdampak Bencana dengan PkM

pada pemulihan ekonomi pasca bencana dan penerapan teknologi pendeteksi gempa.

LPPM setiap tahun melakukan sosialisasi panduan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat: (a) sumber dana DRPM yang terdapat pada buku pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat edisi XI dan XII yang diterbitkan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (b) sumber dana dari DIPA UPN Veteran Jawa Timur, yang terdapat dalam buku panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pendanaan Internal Edisi IV dan V yang diterbitkan oleh LPPM UPN Veteran Jawa Timur. Secara teknis program dan ketentuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UPN Veteran Jawa Timur dituangkan dalam buku panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dana internal (tautan unduh: <http://lppm.upnjatim.ac.id/page/download>).

Manajemen pengelolaan PkM UPNVJT berlandaskan pada *Standard Operating Procedure (SOP)* yang ditandatangani oleh Rektor, antara lain SOP Pembahasan Proposal, SOP penyamaan persepsi reviewer, SOP Penetapan Pemenang, SOP Perjanjian Kontrak Penugasan Pengabdian Masyarakat, SOP Pelaporan Kemajuan, SOP Pelaporan Hasil, dan SOP Penghargaan. Termasuk diterbitkannya berbagai aturan, antara lain: SK penetapan reviewer, tatacara penilaian dan review, *manual book* simaris, penyamaan persepsi reviewer, berita acara monitoring dan evaluasi, dokumentasi dan pengarsipan output penelitian,

yang semuanya ditindaklanjuti (tautan untuk persuratan, pengumuman, dan SK PkM: <http://lppm.upnjatim.ac.id/page/SKdanUndangan>. Proses keseluruhan pengelolaan PkM berupa sosialisasi, penilaian, pelaporan, dan diseminasi terdapat dalam tautan: https://bit.ly/kegiatan_PkM_UPNVJT.



Gambar 4. Alur Manajemen Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di UPNVJT

Indikator kinerja tambahan PkM meliputi: (1) publikasi ilmiah (internasional, nasional terakreditasi, dan lokal); (2) Pemakalah dalam pertemuan ilmiah (internasional, nasional terakreditasi, dan lokal); (3) Kekayaan Intelektual (KI) meliputi: Paten, Paten Sederhana (dalam proses paten), Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Indikasi Geografis, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Topografi, dan Sirkuit Terpadu; (4) Produk/Penerapan Teknologi Tepat Guna; (5) Produk/Penerapan Model/Prototype/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial/Naskah Kebijakan; dan (6) Buku Ajar dan atau Referensi. Terdapat

9 luaran yang dihasilkan oleh PkM di UPN Veteran Jawa Timur; publikasi di Jurnal, publikasi di Media Massa, Pemakalah di Forum Ilmiah, Hak Kekayaan Internasional, Luaran Iptek Lainnya, Produk Terstandarisasi, Produk Bersertifikasi, Mitra Berbadan Hukum dan Buku. Luaran PkM terbanyak adalah publikasi di jurnal terdapat sebanyak 144 artikel dan publikasi di media massa sebanyak 494 (tautan berita PkM UPNVJT di media massa dan media sosial: https://bit.ly/berita_PkM_UPNVJT).

BAB 5

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

5.1. Pendanaan Pengabdian Masyarakat

Penerimaan dari hibah penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan dana hibah bagi dosen yang mendapatkan pendanaan dari kementrian untuk melakukan riset dan pengabdian masyarakat. Setiap tahun banyak proposal penelitian dan pengabdian dosen yang diajukan untuk mendapatkan dana hibah dari DRPM ataupun dari pihak lainnya yang bekerja sama dengan UPNVJT.

Pada tahun 2020 terjadi peningkatan perolehan dana hibah yang tinggi karena keberhasilan UPNVJT meraih dana-dana hibah baik dalam negeri maupun yang berasal dari luar negeri. Pada awal tahun 2021 beberapa dana hibah berhasil didapatkan UPNVJT. Diantaranya adalah dana untuk akreditasi internasional FIBAA, UPNVJT mendapatkan dana sebesar Rp. 295 juta untuk proses persiapan akreditasi 13 Program Studi dari Kemendikbud. Pada akhir semester genap 2020/2021 UPNVJT juga berhasil mendapatkan dana hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) sebesar Rp.7.195.173.000,- atau sekitar 7.1 Milyar untuk pelaksanaan Program-Program Kampus Merdeka pada Prodi Ilmu Komunikasi dan Agriteknologi serta pada Program ISS. Hibah dana Matching Fund yang berhasil diperoleh dosen-dosen UPNVJT sebesar Rp3.155.533.000,-.

UPNVJT juga mendapatkan dana yang berasal dari kegiatan litdimas yang didanai pihak lain di luar kemendikbudristek. Hal ini menunjukkan tingginya kepercayaan masyarakat pada UPNVJT terutama pada kompetensi dosen UPNVJT.

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan dan Anggaran di Lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur penganggaran keuangan wajib mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, investasi sarana, prasarana dan SDM serta mendukung bidang kemahasiswaan. Penggunaan dana operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan penggunaan dana operasional pembelajaran mencapai 66, 7% dari total penggunaan anggaran UPNVJT.

Peningkatan dana operasional pendidikan tersebut sebagai bentuk tanggung jawab UPNVJT sebagai PTN untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik dari sisi proses pembelajaran sampai dengan outputnya, yaitu yang terkait kurikulum sampai dengan kegiatan-kegiatan pendukung iklim akademik di lingkungan UPNVJT.

Dana penelitian mengalami peningkatan setiap tahun. Dana penelitian dosen meningkat 50% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2018. Dalam tiga tahun terakhir rata-rata pendanaan penelitian mencapai Rp94.466.487,37,- per dosen per tahun dengan jumlah dosen total 392. Peningkatan anggaran penelitian berdampak pada peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dosen serta publikasi ilmiah dosen, sebagaimana tergambar pada data kinerja. Dana penelitian

ini menjadi hal utama bagi UPNVJT untuk mengembangkan penelitian dosen yang hasilnya digunakan untuk meningkatkan materi-materi pembelajaran di dalam kelas.

Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat dalam 3 tahun terakhir sebesar Rp39.218.883,73 per dosen per tahun. Pengabdian kepada masyarakat UPNVJT sebagian besar merupakan hasil hilirisasi penelitian dosen yang diimplementasikan secara luas di berbagai wilayah Indonesia, bekerjasama dengan Kemendesa PDTT.

5.2. Pola Pemantauan dan Evaluasi Renstra PkM UPNVJT

5.2.1. Penjaminan Mutu

Dalam rangka penjaminan mutu pengabdian masyarakat, ditetapkan Baku Mutu pengabdian masyarakat sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Evaluasi dilaksanakan beberapa kali tiap tahun terkait dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dan diseminasi hasil. Pelaksanaan evaluasi tahunan dalam tiap tahapan adalah sebagai berikut:

- a. Tahap I berupa evaluasi proposal pengabdian masyarakat dengan tujuan mempersiapkan kerangka kerja, rumusan permasalahan dan tujuan, metodologi, rencana pendanaan, dan tim pengabdi untuk menghasilkan luaran sebaik mungkin. Hasil evaluasi dijadikan dasar sebagai revisi perencanaan pengabdian masyarakat.

- b. Tahap II berupa pemantauan dan evaluasi kemajuan yang dilaksanakan di pertengahan jangka waktu pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk mengevaluasi kemajuan, mengidentifikasi kendala, dan mencari solusi agar pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan baik. Evaluasi kemajuan didasarkan pada laporan kemajuan dan presentasi atau wawancara.
- c. Tahap III berupa evaluasi laporan akhir terhadap seluruh substansi pengabdian masyarakat yang diselesaikan dalam tahun tersebut. Evaluasi dilaksanakan terhadap ketercapaian tujuan pengabdian masyarakat dan luaran yang telah dihasilkan sampai pada akhir tahun.
- d. Tahap IV dilaksanakan pada tahun berikutnya untuk mengevaluasi publikasi PkM, pendaftaran produk HKI/energi, dan teknologi, dan bentuk luaran lainnya yang dihasilkan dari pengabdian masyarakat yang diselesaikan pada tahun sebelumnya.

5.3. Pengelolaan Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Diseminasi Hasil Pengabdian Masyarakat

Diseminasi hasil pengabdian masyarakat melalui publikasi makalah ilmiah dan atau implementasi model/rekayasa sosial/ teknologi tepat guna menjadi kewajiban bagi para pengabdian masyarakat. Setiap pengabdian masyarakat hendaknya menghasilkan minimal satu makalah pada jurnal PkM atau *prototype* TTG atau model/rekayasa sosial. Untuk menunjang tercapainya sasaran tersebut, maka dilaksanakan *workshop* penulisan makalah minimal setahun sekali.

Disediakan juga insentif bagi penerbitan makalah pada jurnal PkM, serta insentif penerbitan jurnal PkM untuk unit-unit di lingkungan UPNVJT.

b. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Diharapkan dari setiap judul pengabdian masyarakat terapan atau kerjasama industri dihasilkan satu penemuan/produk teknologi untuk dipatenkan atau produk perangkat lunak untuk didaftarkan hak cipta. Guna mencapai tujuan tersebut, dilaksanakan *workshop* penulisan deskripsi paten minimal sekali setahun dan disediakan insentif pendaftaran paten tiap tahun.

Proses sosialisasi, *workshop*, dan pendaftaran HKI untuk hasil pengabdian masyarakat dilaksanakan di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu. Mekanisme pendaftaran HKI oleh UPNVJT, termasuk untuk produk teknologi yang melibatkan pihak-pihak di luar UPNVJT, serta pembagian royalti diatur di dalam panduan tersendiri.

c. Pemanfaatan dan Komersialisasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat benar-benar dimanfaatkan, melalui promosi dan komersialisasi teknologi hasil pengabdian masyarakat dilaksanakan secara terpadu. Oleh sebab itu perlu dibentuk Badan Inovasi dan Bisnis Ventura.

BAB 6

PENUTUP

Peluang keberlanjutan kegiatan dan program PkM perguruan tinggi dapat ditinjau dari aspek internal dan eksternal. Aspek internal dapat mendukung keberlanjutan apabila seluruh komponen yang terlibat dalam kegiatan dan program pengembangan *roadmap*, sehingga memiliki program yang dapat terus berjalan sesuai dengan *roadmap* yang disusun.

Aspek eksternal dapat mendukung keberlanjutan apabila terjalin komunikasi dan kemitraan secara berkelanjutan dan resiprokal dalam mengembangkan program yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan institusi UPNVJT. Secara umum, keberlanjutan program ini dapat terlaksana melalui program kemitraan antara kebutuhan masyarakat dan layanan yang dapat diberikan oleh sumberdaya internal UPNVJT yang kompeten.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada: (1) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; (2) Gubernur Jawa Timur sebagai Mitra pengembangan program pengabdian kepada masyarakat di Provinsi Jawa Timur; (3) Walikota dan Bupati di Jawa Timur sebagai Mitra program pengabdian masyarakat; (4) Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur; (5) Sejawat pimpinan LP2M/LPPM Perguruan Tinggi di Jawa Timur; (6) Para Dekan dan Wakil Dekan di UPNVJT; (7) Pimpinan dan staf LPPM UPNVJT.